

PT Anabatic Technologies Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-197	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

No. 0257/LO-BOD/ATI/III/2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Harry Surjanto Hambali |
| Alamat kantor / Office address | : | Graha BIP 7 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23,
Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Flamingo V Blok JC 11 No 4, RT 001, RW 013,
Pondok Pucung, Pondok Aren, Kota Tangerang
Selatan |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 5229909 |
| Jabatan / Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Lie David Limina |
| Alamat kantor / Office address | : | Graha BIP 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23,
Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta 12930, Indonesia |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl Dermaga Indah II No 5, RT 008, RW 016, Klender,
Duren Sawit, Jakarta Timur |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 5229909 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk ("Company") and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

PT Anabatic Technologies Tbk

Head Office

Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong
Tangerang, Banten - 15810
Indonesia
T +62 21 8063 6010
F +62 21 8063 6011

Jakarta Hub Office

Graha BIP 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930, Indonesia
t: +62 21 522 9909
f: +62 21 522 9777
e: marketing@anabatic.com
anabatic.com

- | | |
|---|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been presented completely and accurately;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023 / Jakarta, March 31, 2023
PT Anabatic Technologies Tbk



Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur / *President Director*

Lie David Limina
Direktur / *Director*

67

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Anabatic Technologies Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Anabatic Technologies Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah bruto piutang usaha Grup sebesar Rp1.464 miliar (35% dari total aset konsolidasian) dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terkait sebesar Rp33 miliar.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung penyisihan ECL atas piutang usaha sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 71, Instrumen Keuangan. Berdasarkan pendekatan ini, Grup menetapkan matriks provisi penyisihan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau dan disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penggunaan model ECL melibatkan pelaksanaan penilaian manajemen yang signifikan. Area pertimbangan utama meliputi: pengelompokan piutang atas kerugian yang diukur secara kolektif dengan mempertimbangkan eksposur risiko kredit, menentukan asumsi yang akan digunakan dalam model ECL dan penggabungan informasi perkiraan masa depan dalam menghitung ECL. Grup menugaskan konsultan eksternal sebagai pakar manajemen untuk membantu manajemen menghitung kerugian kredit dengan menggunakan model ECL.

Pengungkapan manajemen atas rincian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan model ECL disampaikan dalam Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Provision for expected credit loss on trade receivables

Description of key audit matter:

As of December 31, 2022, the gross amount of the Group's trade receivables was Rp1,464 billion (35% of the consolidated total assets) and the related allowance for expected credit loss ("ECL") was Rp33 billion.

The Group applies the simplified approach in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 71, Financial Instruments, in calculating the provision for ECL on trade receivables. Under this approach, the Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience and adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The use of ECL model involves the exercise of significant management judgment. Key areas of judgment included: grouping of the receivables for losses measured on collective basis considering the credit risk exposures, determining assumptions to be used in the ECL model and the incorporation of forward-looking information in calculating the ECL. The Group engaged an external consultant as management's expert to assist management in calculating the credit loss using the ECL model.

Management's disclosures on the details of the allowance for expected credit loss using the ECL model is included in Notes 3 and 6 to the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas
piutang usaha (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang model ECL yang digunakan untuk piutang usaha Grup. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar manajemen yang terlibat dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan input data dalam model ECL dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber input, penerimaan historis dan pengalaman kerugian, serta melakukan analisa dan pengujian umur piutang usaha. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario perkiraan masa depan pada model ECL dengan data ekonomi makro dan informasi yang tersedia di publik. Selanjutnya, kami melakukan perhitungan ulang atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada akhir periode pelaporan dengan menggunakan model ECL yang diadopsi oleh Grup. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam pelaksanaan prosedur-prosedur yang disebutkan di atas.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (continued)*

Key audit matters (continued)

*Provision for expected credit loss on trade
receivables (continued)*

Audit response:

We obtained an understanding of the ECL model used for the Group's trade receivables. We assessed the competence, capabilities and objectivity of the management's expert involved in calculating the expected credit loss.

We tested the accuracy and completeness of the data inputs in the ECL model and evaluated the reasonableness of the key assumptions used by comparing them with the information obtained from source inputs, historical collection and loss experience, and performing analysis and testing of trade receivables aging. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data and publicly available information. Further, we performed recalculation of the allowance for expected credit losses at reporting period end using the ECL model adopted by the Group. We also involved our auditor's internal expert in the performance of the above-mentioned procedures.

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup memiliki *goodwill* yang timbul dari akuisisi sebelumnya dengan nilai tercatat sebesar Rp32 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset, Grup melakukan uji penurunan nilai *goodwill* setidaknya setiap tahun dan lebih sering apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan dengan menghitung nilai pakai. Grup menugaskan penilai independen eksternal sebagai pakar manajemen untuk membantu manajemen mengevaluasi penurunan nilai *goodwill*.

Penilaian penurunan nilai *goodwill* mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan yang signifikan dan berdasarkan pada estimasi yang bergantung pada tingkat ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi, khususnya estimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait, tingkat pertumbuhan pendapatan, dan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan.

Pengungkapan manajemen atas *goodwill* disampaikan dalam Catatan 3 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang diterapkan oleh Grup untuk melakukan uji penurunan nilai dan khususnya penelaahan atas proyeksi yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar manajemen yang terlibat dalam proses penilaian penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (continued)*

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of goodwill

Description of key audit matter:

The Group has goodwill arising from previous acquisitions with carrying amount of Rp32 billion as of December 31, 2022. In accordance with PSAK No. 48, Impairment of Assets, the Group performs an impairment test of goodwill at least annually and more frequently when there is an indication of impairment. The recoverable amount of the cash generating unit is determined by calculating the value in use. The Group engaged an independent external appraiser as management's expert to assist management in evaluating the impairment of goodwill.

The impairment assessment of goodwill requires management to make significant judgments and estimates which are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically the estimated future cash flows of the related cash-generating units, revenue growth rate, and the discount rate used in calculating the present value of future cash flows.

Management's disclosures on goodwill are included in Notes 3 and 15 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the process implemented by the Group for carrying out the impairment test and in particular the review of the forecasts used in the calculation of the recoverable amount of the cash generating unit. We assessed the competence, capabilities and objectivity of the management's expert involved in the impairment assessment process.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan input data dalam proyeksi yang digunakan dan mengevaluasi kewajaran asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen. Kami membandingkan asumsi utama seperti prakiraan pertumbuhan pendapatan dengan kinerja aktual saat ini dan kinerja historis dari unit penghasil kas serta rencana bisnis manajemen yang telah disetujui. Kami menilai kewajaran asumsi pasar yang digunakan dengan data pasar atau data industri yang tersedia di publik. Kami menguji keakuratan matematis dari model tersebut, menghitung ulang jumlah terpulihkan, dan menguji kewajaran tingkat diskonto yang digunakan. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam pelaksanaan prosedur-prosedur yang disebutkan di atas.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (continued)*

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of goodwill (continued)

Audit response: (continued)

We tested the accuracy and completeness of the data inputs in the forecasts used and evaluated the reasonableness of the significant assumptions used by management. We compared the key assumptions such as forecast of revenue growth against current and historical actual performance of the cash generating unit and approved management's business plans. We assessed the reasonableness of market assumptions used with publicly available market or industry data. We tested the mathematical accuracy of the model, recalculated the recoverable amount, and tested the reasonableness of the discount rate used. We also involved our auditor's internal expert in the performance of the above-mentioned procedures.

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report PT Anabatic Technologies Tbk 2022 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-
2/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Susanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/*Public Accountant Registration No. AP.0705*

31 Maret 2023/*March 31, 2023*



**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	2020 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,7	475.260.253.428	493.851.457.968	492.851.601.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	2,6	1.415.778.486.844	1.156.820.889.692	1.046.948.121.985	Third parties
Pihak berelasi	2,6,7	15.592.413.764	29.393.953.149	39.511.578.346	Related parties
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Pihak ketiga	2,6	36.421.737.188	68.159.183.109	26.403.111.967	Third parties
Pihak berelasi	2,6,7	905.238.679	271.151.338	-	Related parties
Aset kontrak	2,6	115.896.841.071	121.928.311.837	142.611.499.349	Contract assets
Persediaan - neto	2,8	702.244.819.040	479.515.849.055	471.813.552.980	Inventories - net
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,9	91.501.885.633	286.641.409.626	74.626.872.226	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,19	36.198.483.833	64.219.204.010	100.759.706.784	Prepaid taxes
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,10	100.130.244.411	126.433.957.997	199.791.813.701	Restricted bank and time deposits
Piutang pihak berelasi - neto	2	-	-	157.317.794.300	Due from related parties - net
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,4	11.396.711.081	29.736.679.087	-	Non-current assets held for sale
Total Aset Lancar		3.001.327.114.972	2.856.972.046.868	2.752.635.653.075	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	2,7	379.678.958.077	345.744.884.673	203.867.078.311	Due from related parties - net
Aset tetap - neto	2,11	460.528.794.581	488.617.267.017	697.590.886.961	Property and equipment - net
Properti investasi	2,12	117.123.050.000	117.123.050.000	-	Investment property
Aset hak guna - neto	2,14	24.246.292.403	25.001.652.593	25.553.551.513	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2,13	18.645.265.971	100.849.563.027	209.209.436.527	Intangible assets - net
Goodwill	2,15	32.425.685.779	27.485.946.863	38.092.398.127	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2,19	97.424.780.088	79.994.720.586	105.929.957.850	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak	2,19	51.902.536.359	55.870.615.545	54.714.162.937	Claims for tax refund
Aset lain-lain	9	33.761.824.429	11.629.229.131	14.570.056.051	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		1.215.737.187.687	1.252.316.929.435	1.349.527.528.277	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		4.217.064.302.659	4.109.288.976.303	4.102.163.181.352	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	2020 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak ketiga	2,16	610.441.533.444	752.275.133.527	1.113.869.651.073	Third parties
Pihak berelasi	2	-	-	26.400.000.000	Related parties
Pinjaman lain-lain jangka pendek	2,16	6.000.000.000	15.000.000.000		Other short-term debt
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2,17	637.476.111.690	478.516.356.399	297.272.990.924	Third parties
Pihak berelasi	2,7,17	1.931.346.359	3.345.109.102	2.532.267.011	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2,17	56.596.991.319	138.006.020.469	111.316.194.045	Third parties
Pihak berelasi	2,7,17	538.008.481	3.116.498.697	12.315.740.619	Related parties
Utang pihak berelasi	2,7	419.591.400.304	437.701.249.998	25.000.000.000	Due to related parties
Beban akrual					Accrued expenses
dan provisi	2,18	1.255.359.768.417	1.137.748.633.521	924.935.079.532	and provisions
Utang pajak	2,19	76.791.085.571	82.503.407.881	89.081.683.621	Taxes payables
Liabilitas kontrak	2,20	175.162.789.099	124.701.463.677	111.448.580.095	Contract liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang anjak piutang - pihak berelasi		-	-	142.556.220.000	Factoring payables - related party
Utang bank	2,16	88.689.423.976	98.119.254.461	96.363.034.758	Bank loans
Liabilitas sewa	2,21	14.975.071.327	4.820.640.808	12.314.825.186	Lease liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,4	10.199.998.348	2.461.629.476	-	Liabilities directly associated with non-current assets held for sale
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.353.753.528.335	3.278.315.398.016	2.965.406.266.864	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2,16	77.942.698.323	126.616.979.695	178.230.242.394	Bank loans
Utang jangka panjang lain - lain	2	-	-	988.020.385	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	2,21	4.612.155.226	7.480.339.841	4.450.475.618	Lease liabilities
Obligasi konversi	2,7,22	559.993.839.416	559.993.839.416	551.144.033.664	Convertible bond
Liabilitas pajak tangguhan	2,19	1.377.342.987	2.382.081.109	904.714.942	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2,23	57.632.169.078	61.088.661.136	64.643.196.320	Long-term employees benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		701.558.205.030	757.561.901.197	800.360.683.323	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.055.311.733.365	4.035.877.299.213	3.765.766.950.187	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	2020 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Perusahaan					Equity Attributable To The Owners Of The Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham					Share capital - par value of Rp100 per share Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.315.361.355 saham	24	231.536.135.500	231.536.135.500	231.536.135.500	Issued and fully paid - 2,315,361,355 shares
Tambahan modal disetor	25	572.849.215.002	572.849.215.002	572.849.215.002	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	22	33.704.412.221	33.704.412.221	33.704.412.221	Equity component of convertible bond
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	26	(218.134.823.525)	(218.291.459.122)	(218.201.892.605)	Difference in value from transaction with noncontrolling interest
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2	1.001.780.392	(1.943.449.225)	(1.024.248.155)	Differences of foreign exchange currency in financial statement translation
Saldo laba (Akumulasi kerugian):					Retained earnings (Accumulated losses):
Telah ditentukan penggunaannya		35.806.031.813	35.806.031.813	35.806.031.813	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(706.636.940.566)	(777.086.326.009)	(505.001.177.202)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik perusahaan		(49.874.189.163)	(123.425.439.820)	149.668.476.574	Total equity attributable to the owners of the company
Kepentingan nonpengendali	2,28	211.626.758.457	196.837.116.910	186.727.754.591	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		161.752.569.294	73.411.677.090	336.396.231.165	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.217.064.302.659	4.109.288.976.303	4.102.163.181.352	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN	2,7,29	7.809.976.522.248	6.448.627.581.163	REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	30	(6.816.262.998.843)	(5.572.592.367.412)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		993.713.523.405	876.035.213.751	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	31	(19.432.431.644)	(17.493.827.581)	Selling
Umum dan administrasi	32	(608.545.364.943)	(776.695.073.209)	General and administrative
Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan goodwill	2,13,15	(50.377.169.167)	(51.946.232.767)	Impairment loss on intangible assets and goodwill
Rugi penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual	2,4	(13.563.323.039)	-	Impairment loss on assets held for sale
Rugi penurunan nilai aset tetap	2,11	-	(40.741.644.536)	Impairment loss on property and equipment
Beban operasional lain-lain		(4.728.354.678)	(9.604.795.726)	Other operating expenses
Pendapatan operasional		11.977.638.690	58.415.633	Other operating income
Total Beban Usaha		(684.669.004.781)	(896.423.158.186)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		309.044.518.624	(20.387.944.435)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		67.316.519.910	77.555.891.849	Interest income
Pajak terkait penghasilan bunga		(1.723.587.831)	(2.468.410.081)	Tax relating to interest income
Laba (rugi) dari divestasi entitas anak	1c	56.118.778.772	(3.075.395.392)	Gain (loss) from divestment of subsidiaries
Beban bunga		(144.953.730.781)	(179.316.120.346)	Interest expenses
Beban administrasi bank		(6.572.140.599)	(5.274.037.615)	Bank charges
Rugi selisih kurs - neto		(33.101.659.794)	(1.329.194.798)	Loss on foreign exchange - net
Total Beban Lain-lain - Neto		(62.915.820.323)	(113.907.266.383)	Total Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAK PAJAK PENGHASILAN		246.128.698.301	(134.295.210.818)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
PAJAK FINAL	2,19	(1.049.791.336)	(2.580.516.762)	FINAL TAX
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM BEBAK PAJAK PENGHASILAN		245.078.906.965	(136.875.727.580)	PROFIT (LOSS) FROM CONTINUING OPERATIONS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	2,19	(101.501.846.412)	(108.115.810.775)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		143.577.060.553	(244.991.538.355)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	4	-	1.077.176.310	Profit after income tax expense from discontinued operations
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		143.577.060.553	(243.914.362.045)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2	2.677.315.831	(176.365.818)	Differences of foreign exchange currency in financial statement translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,23	1.262.469.245	4.058.276.297	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2	48.634.895	(1.009.364.192)	Related tax effect
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		147.565.480.524	(241.041.815.758)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Profit (Loss) for the year attributable to
Pemilik Perusahaan				Owners of the Company
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		68.786.548.156	(268.784.928.013)	Profit (loss) for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	549.359.918	Profit for the year from discontinued operations
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		68.786.548.156	(268.235.568.095)	Profit (loss) for the year attributable to owners of the Company
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		74.790.512.397	24.321.206.050	Profit for the year attributable to non-controlling interest
		143.577.060.553	(243.914.362.045)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive income attributable to
Pemilik Perusahaan				Owners of the Company
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		73.394.615.060	(273.553.709.795)	Comprehensive income (loss) for the year from continuing operations
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	549.359.918	Comprehensive income for the year from discontinued operations
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		73.394.615.060	(273.004.349.877)	Comprehensive income (loss) for the year attributable to owners of the Company
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		74.170.865.464	31.962.534.119	Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest
		147.565.480.524	(241.041.815.758)	
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2,33	31,70	(117,91)	BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2,33	31,70	(118,15)	BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2,33	35,07	(92,50)	DILUTED NET INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DILUSIAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2,33	27,03	(100,74)	DILUTED NET INCOME (LOSS) PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid -in capital	Komponen ekuitas pada obligasi konversi/ Component of convertible bond	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value from transaction with noncontrolling Interest	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference of foreign exchange currency in financial statements translation	Saldo Laba/Retained Earnings (Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses)		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021, dilaporkan sebelumnya		231.536.135.500	572.849.215.002	33.704.412.221	(218.201.892.605)	(1.024.248.155)	35.806.031.813	(512.740.461.719)	141.929.192.057	185.202.843.218	327.132.035.275	Balance as of January 1, 2021, as previously reported
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi	2,42	-	-	-	-	-	-	7.739.284.517	7.739.284.517	1.524.911.373	9.264.195.890	Effects of changes in accounting policies
Saldo 1 Januari 2021, disajikan kembali		231.536.135.500	572.849.215.002	33.704.412.221	(218.201.892.605)	(1.024.248.155)	35.806.031.813	(505.001.177.202)	149.668.476.574	186.727.754.591	336.396.231.165	Balance as of January 1, 2021, as restated
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.750.316.667)	(30.750.316.667)	Cash dividends
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	(89.566.517)	-	-	-	(89.566.517)	89.566.517	-	Diferrence in value from transactions with noncontrolling interest
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	8.807.578.350	8.807.578.350	Divestment of subsidiaries
Rugi tahun berjalan, disajikan kembali	42	-	-	-	-	-	-	(268.235.568.095)	(268.235.568.095)	24.321.206.050	(243.914.362.045)	Loss for the year, as restated
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	(919.201.070)	-	-	(919.201.070)	742.835.252	(176.365.818)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, disajikan kembali	42	-	-	-	-	-	-	(3.849.580.712)	(3.849.580.712)	6.898.492.817	3.048.912.105	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities, as restated
Saldo 31 Desember 2021, disajikan kembali		231.536.135.500	572.849.215.002	33.704.412.221	(218.291.459.122)	(1.943.449.225)	35.806.031.813	(777.086.326.009)	(123.425.439.820)	196.837.116.910	73.411.677.090	Balance as of December 31, 2021, as restated
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(48.562.916.667)	(48.562.916.667)	Cash dividends
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	156.635.597	-	-	-	156.635.597	(1.266.854.496)	(1.110.218.899)	Diferrence in value from transactions with noncontrolling interest
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.746.023.054)	(10.746.023.054)	Divestment of subsidiaries
Akuisisi entitas anak	34	-	-	-	-	-	-	-	-	1.194.570.300	1.194.570.300	Acquisition of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	68.786.548.156	68.786.548.156	74.790.512.397	143.577.060.553	Profit for the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	2.945.229.617	-	-	2.945.229.617	(267.913.786)	2.677.315.831	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	1.662.837.287	1.662.837.287	(351.733.147)	1.311.104.140	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Saldo 31 Desember 2022		231.536.135.500	572.849.215.002	33.704.412.221	(218.134.823.525)	1.001.780.392	35.806.031.813	(706.636.940.566)	(49.874.189.163)	211.626.758.457	161.752.569.294	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		7.628.730.747.043	6.319.481.228.935	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(7.124.132.665.407)	(6.036.068.298.222)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		504.598.081.636	283.412.930.713	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(119.292.642.034)	(56.086.334.052)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(115.705.555.443)	(210.392.666.563)	Interest expense paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		269.599.884.159	16.933.930.098	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		28.838.673.020	49.534.994.803	Interest received
Penerimaan bersih dari pelepasan entitas anak	1c	15.320.199.999	1.851.209.408	Net proceeds from disposal of subsidiaries
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11	5.296.564.016	1.770.392.015	Proceeds from disposal of property and equipment
Penerimaan dari piutang pihak berelasi		3.000.000.000	113.535.949.815	Receipts from due from related parties
Uang muka diterima dari pihak ketiga	17	-	61.200.000.000	Advance received from third parties
Pembayaran kepada kepentingan non-pengendali sehubungan dengan penurunan modal disetor pada entitas anak	1c	(460.000)	-	Payment to non-controlling interest related to decrease in paid-up capital of subsidiary
Perolehan aset takberwujud	13	(197.150.000)	(2.986.498.880)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	11	(14.662.416.898)	(22.244.546.677)	Acquisition of property and equipment
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	1c,34	(14.691.589.478)	-	Acquisition of subsidiary net of cash acquired
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		22.903.820.659	202.661.500.484	Net cash provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan (Penempatan) bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		26.303.713.585	(46.642.144.296)	Withdrawal (Placement) in restricted bank and time deposit
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali untuk mengakuisisi saham tambahan pada entitas anak	28	(1.110.218.899)	-	Payment to non-controlling interest to acquire additional shares in subsidiary
Penerimaan dari (Pembayaran) pinjaman lain-lain jangka pendek - neto	16	(9.000.000.000)	15.000.000.000	Proceeds from (Payment for) other short-term debts
Penerimaan dari (Pembayaran) utang pihak berelasi	39	(39.529.299.848)	440.851.781.848	Proceeds from (Payment for) due to related parties
Pembayaran bunga obligasi konversi	22	(27.999.692.872)	(29.284.400.297)	Payment interest of convertible bonds
Pembayaran obligasi konversi	22,40	-	(7.897.244)	Redemption of convertible bonds
Pembayaran pokok liabilitas sewa	21	(11.814.890.428)	(17.706.472.007)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	28	(48.562.916.667)	(30.750.316.667)	Cash dividends payment of subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	40	(58.331.662.879)	(43.443.132.077)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek - neto	40	(144.676.750.111)	(372.939.386.666)	Payment for short-term bank loan - net
Pembayaran utang anjak piutang	40	-	(142.556.220.000)	Payment of factoring payables
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(314.721.718.119)	(227.478.187.406)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(22.218.013.301)	(7.882.756.824)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	4	-	16.081.557.340	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATION
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		3.626.808.761	(7.198.943.985)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	493.851.457.968	492.851.601.437	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	475.260.253.428	493.851.457.968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Indonesia, dengan nama PT Anabatic Teknologi, berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 November 2001 dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13242HT.01.01.TH.2001 tanggal 15 November 2001, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2002, Tambahan No. 2134.

Perusahaan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Anabatic Technologies Tbk, meningkatkan modal dasar, menyetujui rencana pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan dan mengubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Maret 2015 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004669.AH.01.02.TAHUN 2015, tanggal 24 Maret 2015, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2015, Tambahan No. 24973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 Juli 2022 dari Notaris Utiok Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., MKn. Perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan Klasifikasi Bidang Usaha (KBLI) 2020 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.0055683.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 8 Agustus 2022, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 16 September 2022, Tambahan No 31407.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company"), was established in Indonesia, under the name of PT Anabatic Teknologi, based on Notarial Deed No. 4 dated November 1, 2001 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-13242HT.01.01.TH.2001 dated November 15, 2001, and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 2002, Supplement No. 2134.

The Company changed the Company's name to PT Anabatic Technologies Tbk, increased authorized share capital of the Company, approved to implement Employee Stock Allocation program, and changed the Company's entire Articles of Association regarding the change of status of the Company into a public company in connection with the Company's plans to Initial Public Offering, based on Notarial Deed No. 10 dated March 17, 2015 of Unita Christina Winata, S.H. The deed had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0004669.AH.01.02.TAHUN 2015 dated March 24, 2015, and was published in the State Gazette No. 35 dated April 30, 2015, Supplement No. 24973.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest covered by Notarial Deed No. 13 dated July 20, 2022 of Utiok Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., MKn. The amendments to the Articles of Association were made to comply with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 which had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.0055683.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 8, 2022, and was published in the State Gazette No. 74 dated September 16, 2022, Supplement No. 31407.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa teknologi informasi dan komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya, jasa pendidikan, jasa konstruksi, perdagangan besar dan eceran dan industri pengolahan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2002.

Perusahaan berkedudukan di Graha BIP lantai 7, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung maupun entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek

Ringkasan Aksi Korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

i. Saham biasa

Pada tanggal 7 Juli 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-03562/BEI.PGI/07-2015 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp700 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities are engaged in information and communication technology services, professional, scientific and technical services, leasing and leasing without option rights, employment, travel agents, and other business support, education services, construction services, wholesale and retail trade and manufacturing industry. The Company started its commercial operations in 2002.

The Company is domiciled at Graha BIP, 7th floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

The Company has no direct or ultimate parent company.

b. Public Offering of Securities Issued

The summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering up to December 31, 2022 is as follows:

i. Ordinary shares

On July 7, 2015, the Company obtained effective Statement Letter No. S-03562/BEI.PGI/07-2015 from the Financial Services Authority ("OJK") to undertake an Initial Public Offering of 375,000,000 common shares with par value of Rp100 per share, at offering price of Rp700 per share. On July 8, 2015, the Company has listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

i. Saham biasa (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-142/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 291.603.421 lembar saham biasa dengan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PUT II telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 11 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 148.747.934 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PMTHMETD tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 20 Desember 2019.

ii. Obligasi konversi

Pada 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 ("Obligasi Konversi") melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar Rp560.001.736.660. Obligasi Konversi telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-65/D.04/2018 pada tanggal 6 Juni 2018. Obligasi Konversi dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Juli 2018. Penerbitan Obligasi Konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018, yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

i. Ordinary shares (continued)

On September 27, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-142/D.04/2019 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) of 291,603,421 common shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The shares from PUT II is listed in IDX on October 11, 2019.

On December 20, 2019, the Company conducted Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of 148,747,934 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The shares from these PMTHMETD is listed in IDX on December 20, 2019.

ii. Convertible bonds

On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Year 2018 Convertible Bond ("Convertible Bond") through Limited Public Offering I (PUT I) amounting Rp560,001,736,660. The Convertible Bond became effective based on the OJK's Letter No. S-65/D.04/2018 dated June 6, 2018. The Convertible Bond is listed in IDX on July 11, 2018. The issuance of Convertible Bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018, signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Perusahaan atau secara tidak langsung melalui Entitas Anak terdiri atas:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements includes the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which are controlled directly by the Company or indirectly through its Subsidiaries, with details as follows:

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination) (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2022	2021		2022	2021
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Directly owned by the Company:							
PT Computrade Technology International (CTI)	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2003	484.865	497.101
PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)	Jasa alih daya/ <i>Outsourcing service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	1990	368.685	388.193
PT Puri Amani Mulia (PAM)	Properti/ <i>Property</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	124.790	132.920
PT Anabatic Digital Raya (ADR)	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	29.813	52.363
PT Emporia Digital Raya (EDR)	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Tangerang	99,99%	99,99%	2016	60.044	129.277
PT Dunia Kerja Indonesia (DKI)	Jasa Pengelolaan Gedung/ <i>Building Management Service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	23.458	38.420
Kepemilikan tidak langsung melalui ADR, Entitas Anak/ Indirectly through ADR, a Subsidiary:							
Anabatic Technologies International Pte., Ltd., (ATI)	Jasa integrasi sistem/ <i>Integrity system service</i>	Singapore	100,00%	100,00%	2014	21.026	21.470
PT Q2 Technologies (Q2)	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2011	82.294	72.124
PT Aristi Jasadata (AJD) ²	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	607	17.262
PT Mahacitta Teknologi (MT) ²	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2013	22	8.343
PT Svadaia Humana Jasa (SHJ) ²	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Tangerang	99,99%	99,99%	2016	2.837	8.914
PT Anabatic Solusi Digital (ASD)	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	42.862	46.734

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination) (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2022	2021		2022	2021
Kepemilikan tidak langsung melalui KPSG, Entitas Anak/Indirectly through KPSG, a Subsidiary;							
PT Andalan Anak Bangsa (AAB)	Jasa alih daya/ Outsourcing service	Jakarta	99,99%	99,99%	2015	38.848	38.923
PT Sinergi Media Integrasi (SMI)	Jasa alih daya teknologi informasi/ IT Outsourcing service	Jakarta	99,99%	99,99%	2006	54.701	38.316
PT Advika Media Kreasi (AMK) ²	Jasa desain website/ Web design service	Kabupaten Tangerang	99,98%	99,98%	2015	428	1.370
DEOS International Inc. (dahulu bernama KPSG International Inc.) (KII)	Jasa contact center dan telemarketing/ Contact center and telemarketing service	Philippines	99,99%	99,99%	2016	1.415	5.194
PT Solusi Karya Insani (SKI) ²	Jasa teknologi informasi/ IT service	Jakarta	70,00%	70,00%	2015	1.495	2.270
PT Karya Sinergi Maju (KSM)	Belum beroperasi secara komersial/ Not yet operating commercially	Jakarta	60,00%	60,00%	-	11.127	117.128
PT Jaga Nusantara Satu (JN1) ²	Jasa pelatihan keamanan/ Security training service	Tangerang Selatan	60,00%	60,00%	2018	13.626	10.611
PT Digital Animasi Asia (DAA)	Jasa desain digital/ Digital design service	Kabupaten Tangerang	90,00%	90,00%	2016	5.548	18.076
PT Pacifica Manajemen Fasilitas (PMF) ²	Jasa teknologi informasi/ IT service	Kabupaten Tangerang	80,00%	80,00%	2019	6.938	8.139
PT Bisnis Proses Indonesia (BPI) ²	Jasa alih daya bisnis proses/ Business process outsourcing service	Kabupaten Tangerang	99,00%	99,00%	2020	11.810	12.300
PT Payrol Prima Indonesia (PPI)	Jasa alih daya penggajian/ Payroll process outsourcing	Jakarta	95,96%	95,96%	2020	21.849	18.577
PT Eva Distribusi Indonesia (EDI)	Perdagangan alat-alat kantor dan suku cadang/ Office supplies and spareparts trading	Jakarta	52,00%	52,00%	2006	768	768
PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)	Jasa implementasi chatbot/ Chatbot implementation service	Kabupaten Tangerang	70,00%	-	2022	5.262	-

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination) (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2022	2021		2022	2021
Kepemilikan tidak langsung melalui CTI, Entitas Anak/ Indirectly through CTI, a Subsidiary:							
PT Blue Power Technology (BPT)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	99,00%	99,00%	2011	493.652	776.012
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	70,00%	70,00%	2007	1.238.715	991.297
PT Central Data Technology (CDT)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	80,00%	80,00%	2011	162.771	132.537
PT XDC Indonesia (XDCI)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	85,00%	85,00%	2011	130.716	86.975
PT Helios Informatika Nusantara (HIN)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	55,00%	55,00%	2014	419.488	346.004
Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Philippines	70,00%	60,00%	2014	58.800	75.436
Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Malaysia	61,875%	61,875%	2014	43.375	50.306
PT Inovasi Informatika Indonesia (I3)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	75,00%	75,00%	2015	13.604	15.943
PT Defender Nusa Semesta (DNS)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	75,00%	75,00%	2015	112.188	94.279
PT Equine Global (EG)	Perdagangan komputer dan jasa komputer/ Computer trading and services	Jakarta	73,00%	73,00%	2009	132.349	136.766
PT Mega Buana Teknologi (MBT)		Jakarta	99,99%	99,99%	2020	188.526	205.110

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination) (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2022	2021		2022	2021
Kepemilikan tidak langsung melalui ATI, Entitas Anak/ Indirectly through ATI, a Subsidiary:							
Anabatic Technologies India Private Limited (ATIN)	Jasa integrasi sistem/System integration service	India	100,00%	100,00%	2014	95	2.565
Anabatic Technologies Philippines Inc. (ATP)	Jasa integrasi sistem/System integration service	Philippines	99,99%	99,99%	2014	1.491	2.820
Anabatic Technologies Malaysia, Sdn. Bhd. (ATM)	Jasa integrasi sistem/System integration service	Malaysia	99,99%	99,99%	2015	17.022	7.156
Kepemilikan tidak langsung melalui EG, Entitas Anak/ Indirectly through EG, a Subsidiary:							
PT Xsis Mitra Utama (XMU)	Jasa konsultasi manajemen dan piranti lunak/ Management consultation and software service	Jakarta	75,00%	75,00%	2005	36.658	30.503
PT Optima Data Internasional (ODI)	Jasa dan perdagangan komputer/ Computer trading and service	Jakarta	80,00%	80,00%	2014	39.942	42.458
PT Niagaprima Paramitra (NPP)	Perdagangan dan layanan TI/ Trading and IT services	Jakarta	70,00%	70,00%	2002	84.736	40.817
Kepemilikan tidak langsung melalui VTI, Entitas Anak/ Indirectly through VTI, a Subsidiary:							
PT Smartnet Magna Global (SMG)	Perdagangan dan jasa komputer/ Computer trading and services	Jakarta	97,00%	97,00%	2018	24.189	22.941
PT Jedi Global Teknologi (JEDI)	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Jakarta	100,00%	100,00%	2018	28.894	24.990
Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak/ Indirectly through EDR, a Subsidiary:							
PT Harsya Remitindo (HRM)	Jasa pengiriman uang/ Money remittance services	Indramayu	99,99%	99,99%	2018	38.263	36.910

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination) (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2022	2021		2022	2021
Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak/ Indirectly through EDR, a Subsidiary:							
PT Dunia Bayar Indonesia (DBI) ¹	Jasa pembayaran secara online/ Online payment point	Tangerang	-	99,99%	2018	-	632
PT Indonesia Digital Exchange (DEX) ¹	Perdagangan komoditas/ Commodities Trading	Jakarta	-	51,00%	2018	-	29.736
Iki Pay Internasional Limited (IPIL) ³	Jasa TI dan pengiriman uang/ IT services and money remittance	Hongkong	-	100,00%	2018	-	18
PT Iki Karunia Indonesia (IKI)	Pinjaman P2P/ P2P lending	Tangerang	60,00%	60,00%	2019	18.905	26.393
PT Aristi Jasa Pandu (AJP) ¹	Jasa teknologi informasi/ Information technology services	Tangerang	-	51,00%	-	-	1.478

- 1) Telah dilepas di tahun 2022. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2022 tidak lagi dikonsolidasikan ke Grup.
2) Diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 4).
3) Efektif dilikuidasi pada tanggal 30 September 2022

- 1) Divested in 2022. Thus, are no longer consolidated to the Group as of December 31, 2022.
2) Classified as asset held for sale as of December 31, 2022 (Note 4).
3) Effectively liquidated as of September 30, 2022.

Tahun 2022

DBI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tertanggal 25 Februari 2022 yang dibuat oleh Emy Octavia, S.H., M.Kn., EDR telah melepaskan seluruh saham miliknya pada DBI sebanyak 99.999.999 saham kepada PT Legit Digital Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp9.999.999.

DEX

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-Hak Atas Saham No. 67 tertanggal 19 Januari 2022, yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., EDR telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada DEX sebanyak 15.300 saham kepada PT Cipta Aset Digital dengan nilai transaksi sebesar Rp76.500.000.000.

Year 2022

DBI

Based on the Notarial Deed No. 03 of Emy Octavia, S.H., M.Kn. dated February 25, 2022, EDR has divested all of its share ownership of 99,999,999 shares in DBI to PT Legit Digital Indonesia with transaction price of Rp9,999,999.

DEX

Based on the Notarial Deed No. 67 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated January 19, 2022, EDR has divested all of its share ownership of 15,300 shares in DEX to PT Cipta Aset Digital with transaction price of Rp76,500,000,000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Tahun 2022 (lanjutan)

AJP

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juli 2022 dari Myra Yuwono S.H., EDR melepaskan seluruh saham miliknya pada AJP sebanyak 10.200.000 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp10.200.000.

JEDI

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 29 Juli 2022 dari Myra Yuwono, S.H., para pemegang saham memberikan persetujuan atas pengoperasian hak-hak atas saham milik ADR, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3 dan MBT sejumlah 10.200 saham kepada VTI dengan nilai transaksi sebesar Rp10.200.000.000, sehingga kepemilikan VTI pada JEDI menjadi 61%.

EIT

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 16 Agustus 2022 dari Myra Yuwono, S.H., KPSG mengakuisisi saham PT Egeroo Inovasi Teknologi sejumlah 16.750.000 lembar saham (setara dengan 70% kepemilikan) dengan harga beli sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 34).

MT

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 22 Agustus 2022, pemegang saham MT menyetujui:

- Penurunan modal dasar MT dari semula Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000.
- Menurunkan modal disetor dan ditempatkan MT dari 125.000.000 saham atau sebesar Rp12.500.000.000 menjadi 57.500.000 saham atau sebesar Rp5.750.000.000.

AJD

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Emy Octavia S.H., dengan Akta No. 02 tanggal 18 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AJD dari semula sebesar Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp37.500.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Year 2022 (continued)

AJP

Based on Notarial Deed No. 6 of Myra Yuwono S.H. dated July 11, 2022, EDR divested all of its shares ownership of 10,200,000 shares in AJP to PT Kintamani Berkah Alam Raya with transaction price of Rp10,200,000.

JEDI

Based on Notarial Deed No. 22 of Myra Yuwono, S.H. dated July 29, 2022, the shareholders gave their approval for the transfer of the rights to the shares owned by ADR, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3 and MBT totaling to 10,200 shares to VTI with transaction price of Rp10,200,000,000, resulting VTI ownership in JEDI to become 61%.

EIT

Based on Notarial Deed No. 18 of Myra Yuwono, S.H. dated August 16, 2022, KPSG acquired PT Egeroo Inovasi Teknologi shares totaling to 16,750,000 shares (equivalent to 70% ownership) with purchase price of Rp15,000,000,000 (Note 34).

MT

Based on Statement of the Decision of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 27 dated August 22, 2022 by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of MT approved the following:

- Decrease of MT's authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp20,000,000,000.
- Decrease of MT's paid-in capital and Issued shares from 125,000,000 shares or amounted to Rp12,500,000,000, into 57,500,000 shares or amounted to Rp5,750,000,000.

AJD

Based on Statement of the Decision of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 02 dated October 18, 2022 by Emy Octavia, S.H., the shareholder agreed to increase AJD's authorized capital from Rp12,500,000,000 to Rp37,500,000,000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Tahun 2022 (lanjutan)

CTP

Berdasarkan akta tanggal 6 Oktober 2022, CTI meningkatkan kepemilikan saham CTP dengan cara membeli 3.000.000 lembar saham milik Eduardo Garcia Sumulong dengan harga transaksi PHP3.854.400 (setara dengan Rp1.110.218.899).

IPIL

Berdasarkan *Gazette Notice No. 5427* tanggal 30 September 2022, EDR telah melikuidasi IPIL.

Grup mengakui laba sebesar Rp56.118.778.772 dari pelepasan saham yang disebutkan di atas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup atas transaksi-transaksi yang disebutkan di atas sebesar Rp156.635.597.

Tahun 2021

PT Kontinum Global Studio ("KGS")

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 38 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Stephanus Hardy Jonggala membeli 11.249 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham pada KGS dari KPSG, dengan nilai transaksi sebesar Rp11.249.000 dan Budiman Tjahyadikarta membeli 1 saham atau setara dengan 0,01% kepemilikan saham pada KGS dari KPSG dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000 per saham.

PT Master Link Indonesia ("MLINK")

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 42 tanggal 27 Desember 2021 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG melepaskan 550 sahamnya atau setara 55% kepemilikan saham pada MLINK kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi Rp550.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Year 2022 (continued)

CTP

Based on Deed of Assignment dated October 6, 2022, CTI increase the ownership in CTP by acquiring 3,000,000 shares owned by Eduardo Garcia Sumulong with transaction price amounted to PHP3,845,400 (equivalent with Rp1,110,218,899).

IPIL

Based on *Gazette Notice No. 5427* dated September 30, 2022, EDR has dissolved IPIL.

The Group recognized gain amounting to Rp56,118,778,772 from the above-mentioned divestments of shares in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Group on the above-mentioned transactions amounting to Rp156,635,597.

Year 2021

PT Kontinum Global Studio ("KGS")

Based on the Deed of Custody No. 38 dated December 16, 2021 by Notary Myra Yuwono, S.H., Stephanus Hardy Jonggala purchased 11,249 shares or equivalent to 99.99% ownership in KGS from KPSG, with transaction price of Rp11,249,000 and Budiman Tjahyadikarta purchased 1 share or equivalent to 0.01% ownership in KGS from KPSG with transaction price of Rp1,000 par value.

PT Master Link Indonesia ("MLINK")

Based on the Deed of Custody No. 42 dated December 27, 2021 by Notary Myra Yuwono, S.H., KPSG divested its 550 shares or equivalent to 55% ownership in MLINK to PT Kintamani Berkah Alam Raya with transaction price of Rp550,000,000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Tahun 2021 (lanjutan)

**PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu
("SSKT")**

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 11 tanggal 21 Desember 2021 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG melepaskan sebesar 297 saham atau setara 99% kepemilikan saham pada SSKT kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi Rp297.000.000.

PT Multi Access Indonesia ("MAI")

Berdasarkan Akta Notaris No.191 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. tanggal 21 Desember 2021, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pengoperasian saham MAI sebanyak 5.500 lembar saham atau setara 55% kepemilikan saham kepada Agus Subandi dengan nilai transaksi Rp1.000.000.

PT Technetindo Utama ("TU")

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., tanggal 27 Desember 2021, pemegang saham menyetujui untuk melepaskan kepemilikan saham sebanyak 1.800 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi Rp900.000.000.

PT Laccorre Loka Maya ("LLM")

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 56 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., EDR melepaskan sebesar 650 saham PT Laccorre Loka Maya kepada PT Arrbei Indonesia dengan nilai transaksi Rp650.000.000.

Grup mengakui rugi sebesar Rp3.075.395.392 dari pelepasan saham yang disebutkan di atas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup atas transaksi-transaksi yang disebutkan di atas sebesar Rp89.566.517.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Year 2021 (continued)

**PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu
("SSKT")**

Based on the Deed of Custody No. 11 dated December 21, 2021 by Notary Myra Yuwono, S.H., KPSG divested its 297 shares or equivalent to 99% ownership in SSKT to PT Kintamani Berkah Alam Raya with transaction price of Rp297,000,000.

PT Multi Access Indonesia ("MAI")

Based on Notarial Deed No. 191 made on Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated December 21, 2021, the shareholders agreed to divest all of its 5,500 shares or equivalent to 55% ownership in MAI to Agus Subandi with transaction price of Rp1,000,000.

PT Technetindo Utama ("TU")

Based on Notarial Deed No. 44 made on Myra Yuwono, S.H., dated December 27, 2021, the shareholders agreed to divest all of its 1,800 shares or equivalent to 90% ownership in TU to PT Kintamani Berkah Alam Raya with transaction price of Rp900,000,000.

PT Laccorre Loka Maya ("LLM")

Based on Sale and Purchase Deed No. 56 dated August 20, 2021 drawn up by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., EDR divested all of its 650 shares in PT Laccorre Loka Maya to PT Arrbei Indonesia with transaction price of Rp650,000,000.

The Group recognized loss amounting to Rp3,075,395,392 from the above-mentioned divestments of shares in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Group on the above-mentioned transactions amounting to Rp89,566,517.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MU., M.Kn., No. 27 tertanggal 27 Juli 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Ignasius Jonan
dan Komisaris Independen	:	Kei Andoh
Komisaris	:	Antonius Agus Susanto
Komisaris	:	

Direksi

Presiden Direktur	:	Harry Surjanto Hambali
Direktur	:	Adriansyah
Direktur	:	Lie David Limina
Direktur	:	Hideaki Ohashi
Direktur	:	Rieko Kawaguchi

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan menetapkan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ignasius Jonan
Anggota	:	Yonathan Augustine
Anggota	:	Putri Timur

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing 2.081 dan 2.155 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MU., M.Kn., with Notarial Deed No. 27, dated July 27, 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Ignasius Jonan
and Independent Commissioner	:	Kei Andoh
Commissioner	:	Antonius Agus Susanto
Commissioner	:	

Board of Directors

President Director	:	Harry Surjanto Hambali
Director	:	Adriansyah
Director	:	Lie David Limina
Director	:	Hideaki Ohashi
Director	:	Rieko Kawaguchi

Key management are Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Based on the Letter of Decree of the Board of Commissioners No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 dated August 27, 2021, the Company assigned the following members as the Company's Audit Committee:

Chairman	:	Ignasius Jonan
Member	:	Yonathan Augustine
Member	:	Putri Timur

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 2,081 and 2,155 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 31, 2023.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup menyajikan tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif ketika terjadi penerapan kebijakan akuntansi retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif, atau reklasifikasi pos-pos di dalam laporan keuangan konsolidasian. Tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena penyajian kembali sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi terkait imbalan kerja jangka panjang sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2p dan 42.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Group presents an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, or a retrospective restatement, or a reclassification of items in the consolidated financial statements. An additional consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020 is presented in the consolidated financial statements related to the changes in accounting policy related to long-term employee benefits as disclosed in Notes 2p and 42.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh intra-grup aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to acquisition date fair value through profit or loss.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Business combination of entities under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Kas dan Setara Kas serta Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

e. Cash and Cash Equivalents and Restricted Banks and Deposits

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with a maturity of three (3) months or less, that are not restricted and are not used as collateral.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk escrow account atas pembayaran beberapa utang bank jangka pendek dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

Restricted bank is bank balance that is used for an escrow account for the payment of several short-term bank loans and collateral for bank guarantee facilities.

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposits used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7, Related Parties Disclosures.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Penyisihan persediaan usang ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using First In First Out (FIFO) method. Net realizable value are determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventory. Provision for obsolete inventory, if any, is determined based on a review of the inventories at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Perabot dan peralatan kantor	2 - 8
Kendaraan	3 - 5
Computer	2 - 4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atau umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building and improvements
Furniture and office equipments
Vehicles
Computers

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under property and equipment account and are not amortized. Meanwhile, the legal renewal costs or the extension of land rights are deferred and amortized over the shorter of the land rights' legal life or the land's economic life.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi berkaitan dengan tanah untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi - tanah diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun pengeluaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Property

Investment property pertains to the land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property - land is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment property.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup diamortisasi secara garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak	5	Software
Lisensi	2-10	Licenses
Merek dagang	10	Trademark

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Intangible assets owned by the Group are amortized over the estimated life as follows:

l. Impairment of Non-financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, then entity estimate such recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

m. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan/banding, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan/banding tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Taxation

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an objection/appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the objection/appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan jumlah tercatat dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang telah besar kemungkinan laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Perpajakan (lanjutan)

m. Taxation (continued)

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Pajak Final

Final Tax

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year according to accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the consolidated profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan dan Grup menyajikan pajak final secara terpisah.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax and the Group presents final tax separately.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan kantor	2 - 22	Office buildings
Kendaraan	3 - 5	Vehicles

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung dimulai pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2I).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated with a straight-line basis during the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated starting at the commencement date of the lease. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2I).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Lease liabilities (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest (effect of discount) and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. When the Group expects some or all of the provision to be reimbursed, then the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expenses related to any provision are presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

p. Long-term Employee Benefits Liabilities

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain and losses;
- Return on program asset, excluding of amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah di ekuitas serta tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amendemen atau kurtailmen program, dan tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* in IAS 19. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), is recognized as other comprehensive income and presented as a separate line item in equity and will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment, and the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprise current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, *Employee Benefits*, which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* in IAS 19. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Grup menerapkan kebijakan akuntansi ini secara retrospektif di mana dampak dari penyajian kembali imbalan kerja disajikan pada Catatan 42.

q. Obligasi Konversi

Obligasi konversi dicatat secara neto sebesar komponen liabilitasnya dikurangi biaya provisi obligasi konversi yang belum diamortisasi.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa opsi konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas. Jumlah yang diakui di ekuitas merupakan selisih antara jumlah hasil yang diterima dari obligasi dan nilai kini bagian liabilitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengakuan awal komponen instrumen secara terpisah.

Biaya provisi obligasi konversi diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada konversi instrumen yang dapat dikonversi pada saat jatuh tempo, Grup menghentikan pengakuan komponen liabilitas dan mengakuinya sebagai ekuitas. Komponen ekuitas tetap sebagai ekuitas (walaupun dapat dialihkan dari satu pos dalam ekuitas ke pos lainnya). Tidak ada keuntungan atau kerugian konversi pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Group applied this accounting policy retrospectively where the impact of the restatement of the employee benefits are presented in Note 42.

q. Convertible Bond

Convertible bond are presented in a net amount of the liability component less unamortized convertible bond issuance cost.

The fair value of the liability component, included in convertible bond line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate for an equivalent nonconvertible bond. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in equity. The value of the equity portion represents the difference between the total proceeds received from the bonds and the present value of liability portion. No gain or loss arises from initially recognising the components of the instrument separately.

Convertible bond issuance costs are amortized using the effective interest rate.

On conversion of a convertible instrument at maturity, the Group derecognises the liability component and recognises it as equity. The original equity component remains as equity (although it may be transferred from one line item within equity to another). There is no gain or loss on conversion at maturity.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For the purpose of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Seluruh aset keuangan Grup adalah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

All of the Group's financial assets are financial assets at amortized cost.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila tidak terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that resulted from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

All of the Group financial liabilities are classified as loans and borrowings.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or expired.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang dan jasa tersebut. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pengendalian barang dan jasa telah beralih kepada konsumen.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada waktu tertentu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has concluded that it is the principal in all of its revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when the control of the goods have been transferred to the customer.

Revenue from sales of goods is recognized at point in time which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penjualan jasa

Jasa yang diakui pada waktu tertentu

Grup menyediakan berbagai layanan jasa Teknologi Informasi (IT), seperti layanan pemeliharaan sistem serta layanan pelatihan dan sertifikasi terotorisasi dari Prinsipal. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara umum setelah selesainya jasa dan penerimaan pelanggan, yang diakui pada waktu tertentu.

Jasa yang diakui sepanjang waktu

Grup menyediakan jasa implementasi sistem, pengujian atas kelayakan sistem, jasa bisnis *outsource*, *cloud*, layanan pengelolaan sistem IT dan layanan pemeliharaan sistem di mana kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu.

Grup mengakui pendapatan dari jasa diberikan dari waktu ke waktu, umumnya dengan menggunakan metode *input* untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang atau jasa kepada pelanggannya, Grup menentukan apakah Grup adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Grup adalah prinsipal dan mencatat pendapatan secara bruto jika Grup mengendalikan barang atau jasa yang dijanjikan sebelum mentransferkannya ke pelanggan. Namun, jika peran Grup hanya untuk mengatur entitas lain untuk menyediakan barang atau jasa, maka Grup adalah agen dan perlu mencatat pendapatan sebesar jumlah neto yang disimpan untuk jasa keagenannya.

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Rendering of services

Services recognized at point in time

The Group provided various Information Technology (IT) services, such as system maintenance and training and certification services authorized by the Principals. The performance obligation is satisfied generally upon completion of services and acceptance of the customers, which is recognized at point in time.

Services recognized over time

The Group provides system implementation, system feasibility testing, business outsourcing services, cloud, IT managed services and system maintenance services whereby the performance obligation is satisfied over-time.

The Group recognizes revenue from services over time, generally using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

When another party is involved in providing goods or services to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is a principal and records revenue on a gross basis if it controls the promised goods or services before transferring them to the customer. However, if the Group's role is only to arrange for another entity to provide the goods or services, then the Group is an agent and will need to record revenue at the net amount that it retains for its agency services.

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan dampak komponen pembiayaan yang signifikan jika periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah satu tahun atau kurang.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Biaya untuk memperoleh kontrak

Grup membayar komisi tertentu untuk setiap kontrak yang diperoleh. Grup telah memilih untuk menerapkan kebijaksanaan praktis opsional untuk biaya untuk memperoleh kontrak yang memungkinkan Grup untuk segera membebaskan komisi (bagian dari beban pokok pendapatan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

The Group applies the practical expedient for short-term advances received from customers. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised good or service and the payment is one year or less.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Cost to obtain a contract

The Group pays certain commission for each contract that is obtained. The Group has elected to apply the optional practical expedient for costs to obtain a contract which allows the Group to immediately expense commissions (part of cost of revenue).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing"

Akun-akun laporan keuangan konsolidasian Anabatic Technologies International Pte., Ltd. (ATI), dan laporan keuangan Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP), Computrade Technology Malaysia Sdn, Bhd. (CTM), dan DEOS International Inc. (dahulu bernama Karyaputra Suryagemilang International Inc. (KII), Entitas Anak yang berkedudukan masing-masing di Singapura, Filipina, Malaysia dan Hong Kong diselenggarakan dalam mata uang fungsional masing-masing yaitu Dolar Amerika Serikat, Peso Filipina, Ringgit Malaysia dan Dolar Hong Kong dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Translation of Financial Statements in Foreign Currencies

The Subsidiaries' financial statements currencies which are presented in currencies other than Rupiah, translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- a. Assets and liabilities for each consolidated statement of financial position currencies other than Rupiah are translated using the closing rate, which is issued by Bank Indonesia based on the date of consolidated statement of financial position;
- b. Income and expenses for each consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparative) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.

The accounts of the consolidated financial statement of Anabatic Technologies International Pte., Ltd. (ATI), and the financial statements of Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP), Computrade Technology Malaysia Sdn, Bhd. (CTM), and DEOS International Inc. (formerly named Karyaputra Suryagemilang International Inc. and (KII), which are located in Singapore, Philippines, Malaysia, and Hong Kong, respectively, are stated in their respective functional currencies, which is United States Dollar, Philippine Peso, Malaysian Ringgit and Hong Kong Dollar, respectively, are translated into Indonesian Rupiah for the Group's consolidated financial statements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dari transaksi mata uang asing dan translasi aset dan liabilitas moneter ke rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs transaksi yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2022
1 Euro (EUR)	16.712,63
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659,08
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.556,25
1 Peso Filipina (PHP)	282,29
1 Rupee India (INR)	188,11

u. Penentuan Nilai Wajar

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 35.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (continued)

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia middle rate of that date. The resulting gains or losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows:

	2021	
16.126,84	1 Euro (EUR)	
14.269,01	1 United States Dollar (USD)	
10.533,77	1 Singaporean Dollar (SGD)	
3.416,10	1 Malaysian Ringgit (MYR)	
279,57	1 Philippine Peso (PHP)	
191,33	1 Indian Rupee (INR)	

u. Determination of Fair Value

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 35.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

v. Laba Per Saham Dasar Dan Dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga dari obligasi konversi) dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat konversi semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Determination of Fair Value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

v. Basic And Diluted Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible bonds) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Beban Emisi Efek

i. Saham biasa

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

ii. Obligasi konversi

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas obligasi konversi disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Obligasi Konversi" (Catatan 22).

x. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Securities Issuance Cost

i. Ordinary shares

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

ii. Convertible bond

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Convertible Bond" (Note 22).

x. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include items directly attributable to a segment, and those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

y. Non-current Asset Held for Sale and Discontinued Operations

Assets held for sale

Noncurrent asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (lanjutan)

Aset dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- Mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; dan
- Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- Entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif periode sebelumnya diklasifikasikan kembali untuk menyelesaikan dengan penyajian tersebut.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Non-current Asset Held for Sale and Discontinued Operation (continued)

Assets held for sale (continued)

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

In this case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Discontinued Operations

A discontinued operations are a component of a company that either have been disposed of, or are classified as held for sale, and

- Represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and
- Is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations, or
- Is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sell.

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The comparative prior period information are re-presented to align with such presentation.

z. Events After the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi belum efektif pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup sedang menganalisa dan belum menentukan dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not yet effective for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Group. The Group is still assessing and has not determined the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument, would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. Earlier application is permitted.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption permitted.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Pembatasan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

bb. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan dari amendemen dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2022 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of the 2022 amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

Amendments to PSAK 57 provides that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

bb. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 annual improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment is applied prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the reporting date.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 19.

Estimasi Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengevaluasi dan mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 19.

Pengakuan Pendapatan - Imbalan prinsipal dibandingkan dengan agen

Penerapan prinsip akuntansi berdasarkan PSAK 72 yang terkait dengan pengukuran dan pengakuan pendapatan mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi. Pengaturan kompleks dengan syarat dan ketentuan yang tidak standar mungkin memerlukan interpretasi kontrak yang signifikan untuk menentukan akuntansi yang sesuai. Selain itu, penentuan apakah Grup adalah pelaku utama atau agen membutuhkan suatu pertimbangan. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransferkannya ke pelanggan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 19.

Estimated Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management evaluates and makes judgments if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 19.

Revenue Recognition - Principal versus agent consideration

Application of the accounting principles based on PSAK 72 related to the measurement and recognition of revenue requires the Group to make judgments and estimates. Complex arrangements with nonstandard terms and conditions may require significant contract interpretation to determine the appropriate accounting. Also, the determination of whether the Group is a principal or an agent can require considerable judgment. The Group has concluded that it is the principal in its major revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Aset Dimiliki untuk Dijual

Manajemen menentukan entitas anak tertentu sebagai operasi yang dihentikan dan mengklasifikasikannya sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Manajemen menentukan bahwa entitas anak tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Entitas anak tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini;
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali; dan
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 4.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) atas Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Assets Held for Sale

The management has determined certain subsidiary as discontinued operations and classified it as disposal group held for sale.

The management considered the subsidiary meets the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- The subsidiary is available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition;
- The action to complete the sale was initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification; and
- A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.

Further details are disclosed in Note 4.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Loss (ECL) of Trade Receivables

The Group estimates allowance for expected credit loss for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian
(ECL) atas Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Loss (ECL) of
Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value
of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali *goodwill*, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas nilai terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan aset tetap, properti investasi, aset takberwujud dan *goodwill* dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except *goodwill*, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values of property and equipment, investment property, intangible assets, and *goodwill* and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13 and 15.

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna, dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap (kecuali tanah), aset hak guna dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai 40 tahun, aset hak guna antara 2 sampai 22 tahun, dan aset takberwujud adalah 2 sampai 10 tahun. Ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11, 13 dan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 13 and 15.

Depreciation of Property and Equipment and Right-of-use Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment (except land), right-of-use assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 2 to 40 years, right-of-use assets to be within 2 to 22 years, and intangible assets to be within 2 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11, 13 and 14.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental
dari Suatu Sewa

Grup menggunakan tingkat bunga implisit untuk sewa kendaraan, sementara untuk sewa bangunan Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group uses interest implicit rate for leases of vehicle, while for lease building the Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Long-term Employee Benefits

The measurement of the Group's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 23.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi

Provisi diakui untuk estimasi atau kemungkinan pembayaran atau klaim dari pihak ketiga, yang telah ditentukan berdasarkan analisa pengalaman historis atau hasil di masa depan atas kejadian di masa lalu dan praktis bisnis pada umumnya. Estimasi waktu atas arus kas bergantung pada kesepakatan bersama atau negosiasi Grup dengan pihak ketiga.

**4. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN
DIVESTASI**

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai
dimiliki untuk dijual

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Jaga Nusantara Satu	13.664.602.006	-
PT Pacifica Manajemen Fasilitas	6.588.570.133	-
PT Bisnis Proses Indonesia	2.927.034.062	-
PT Aristi Jasadata	607.047.896	-
PT Svadaia Humana Jasa	535.466.254	-
PT Advika Media Kreasi	428.169.627	-
PT Solusi Karya Insani	187.346.297	-
PT Mahacitta Teknologi	21.797.745	-
PT Indonesia Digital Exchange	-	29.736.679.087
Jumlah	24.960.034.020	29.736.679.087

Liabilitas yang secara langsung berhubungan
dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan
sebagai dimiliki untuk dijual

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Jaga Nusantara Satu	3.650.783.609	-
PT Pacifica Manajemen Fasilitas	3.512.401.297	-
PT Bisnis Proses Indonesia	2.380.381.947	-
PT Svadaia Humana Jasa	28.836.267	-
PT Advika Media Kreasi	558.160.362	-
PT Solusi Karya Insani	68.894.866	-
PT Mahacitta Teknologi	540.000	-
PT Indonesia Digital Exchange	-	2.461.629.476
Jumlah	10.199.998.348	2.461.629.476

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provisions

A provision is recognized for estimated or probable payments or claims of third parties, which has been determined based upon an analysis of historical experience or potential results based on past events and ordinary business practice. The estimated timing of cash flows depends on the mutual agreement or negotiations of the Group with the third parties.

**4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
AND DIVESTMENTS**

Non-current assets classified as held for sale

The details of this account are as follows:

	2022	2021
PT Jaga Nusantara Satu	-	-
PT Pacifica Manajemen Fasilitas	-	-
PT Bisnis Proses Indonesia	-	-
PT Aristi Jasadata	-	-
PT Svadaia Humana Jasa	-	-
PT Advika Media Kreasi	-	-
PT Solusi Karya Insani	-	-
PT Mahacitta Teknologi	-	-
PT Indonesia Digital Exchange	-	29.736.679.087
Total	29.736.679.087	29.736.679.087

Liabilities directly associated with non-current
assets classified as held for sale

The details of this account are as follows:

	2022	2021
PT Jaga Nusantara Satu	-	-
PT Pacifica Manajemen Fasilitas	-	-
PT Bisnis Proses Indonesia	-	-
PT Svadaia Humana Jasa	-	-
PT Advika Media Kreasi	-	-
PT Solusi Karya Insani	-	-
PT Mahacitta Teknologi	-	-
PT Indonesia Digital Exchange	-	2.461.629.476
Total	2.461.629.476	2.461.629.476

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN
DIVESTASI (lanjutan)**

Tahun 2022

Pada tanggal 10 November 2022, ADR menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual seluruh kepemilikannya pada:

1. PT Mahacitta Teknologi ("MT") dengan harga jual sebesar Rp57.495.400.
2. PT Aristi Jasadata ("AJD") dengan harga jual sebesar Rp374.990.000.
3. PT Svadaia Humana Jasa ("SHJ") dengan harga jual sebesar Rp24.999.999.

Pada tanggal yang sama, KPSG juga menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual seluruh kepemilikannya pada:

1. PT Advika Media Kreasi ("AMK") dengan harga jual sebesar Rp529.900.
2. PT Bisnis Proses Indonesia ("BPI") dengan harga jual sebesar Rp3.217.500.000.
3. PT Solusi Karya Insani ("SKI") dengan harga jual sebesar Rp3.640.
4. PT Jaga Nusantara Satu ("JN1") dengan harga jual sebesar Rp720.000.
5. PT Pacifica Manajemen Fasilitas ("PMF") dengan harga jual sebesar Rp8.080.000.

Atas dasar hal ini, Grup mengklasifikasikan kepemilikan saham pada MT, AJD, SHJ, AMK, BPI, SKI, JN1 dan PMF sebagai bagian dari aset tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, transaksi divestasi ini masih dalam proses, menunggu dipenuhinya kondisi penjualan.

Sehubungan dengan rencana-rencana Grup tersebut di atas, pada tanggal posisi keuangan pada periode diklasifikasinya entitas tersebut sebagai dimiliki untuk dijual, aset dan liabilitas disajikan dalam jumlah tunggal sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual terpisah dari aset dan liabilitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak saling hapus satu sama lain. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui adanya penurunan atas nilai tercatat aset yang dimiliki untuk dijual sejumlah Rp13.563.323.039 berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yang ditentukan atas dasar harga jual yang disetujui.

Grup tidak menyajikan laba rugi atas entitas anak yang disebutkan di atas sebagai operasi yang dihentikan karena entitas-entitas anak tersebut tidak mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

**4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
AND DIVESTMENTS (continued)**

Year 2022

On November 10, 2022, ADR signed sale and purchase agreements to sell all of its ownership in:

1. PT Mahacitta Teknologi ("MT") for the selling price amounted to Rp57,495,400.
2. PT Aristi Jasadata ("AJD") for the selling price amounted to Rp374,990,000.
3. PT Svadaia Humana Jasa ("SHJ") for the selling price amounted to Rp24,999,999.

On the same date, KPSG also signed sale and purchase agreements to sell all of its ownership in:

1. PT Advika Media Kreasi ("AMK") for the selling price amounted to Rp529,900.
2. PT Bisnis Proses Indonesia ("BPI") for the selling price amounted to Rp3,217,500,000.
3. PT Solusi Karya Insani ("SKI") for the selling price amounted to Rp3,640.
4. PT Jaga Nusantara Satu ("JN1") for the selling price amounted to Rp720,000.
5. PT Pacifica Manajemen Fasilitas ("PMF") for the selling price amounted to Rp8,080,000.

The Group has therefore classified the ownership on MT, AJD, SHJ, AMK, BPI, SKI, JN1 and PMF's shares as held for sale assets as of December 31, 2022. As of the completion date of these consolidated financial statements, the divestment transactions were still in the progress subject to the fulfillment of the condition precedent.

As result of the above plan, as of the financial position date in the particular period when the entity was classified as held for sale, the assets and liabilities were presented separately as single line item as assets and liabilities held for sale from other assets and other liabilities in the consolidated statements of financial position and are not netted off against each other. As of December 31, 2022, the Group recognized impairment of assets held for sale totaling to Rp13,563,323,039 based on the fair value less cost to sell which was determined based on the agreed selling price.

The Group did not present the profit or loss from the above-mentioned subsidiaries as discontinued operations since those subsidiaries did not represent a separate major line of business or major geographical area of operations.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN DIVESTASI
(lanjutan)**

Tahun 2021

Pada tanggal 15 November 2021, EDR menandatangani kesepakatan untuk menjual seluruh kepemilikannya di PT Indonesia Digital Exchange ("DEX") dengan harga jual sebesar Rp76.500.000.000. Atas dasar hal ini, Grup mengklasifikasikan kepemilikan saham pada DEX sebagai bagian dari aset tersedia untuk dijual di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan menyajikan laba ruginya sebagai operasi yang dihentikan. Transaksi divestasi ini efektif pada tanggal 19 Januari 2022 (Catatan 1c).

Grup menyajikan laba rugi DEX sebagai operasi yang dihentikan karena DEX merupakan entitas anak utama dari EDR yang bergerak di bidang usaha kripto. Dengan divestasi DEX, Grup tidak lagi memiliki aktivitas utama di bidang usaha kripto.

Kelas-kelas utama dari aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
AND DIVESTMENTS (continued)**

Year 2021

On November 15, 2021, EDR signed a Memorandum of Understanding to sell all its ownerships in PT Indonesia Digital Exchange ("DEX") for the selling price amounted to Rp76,500,000,000. The Group has therefore classified the ownership on DEX's shares as held for sale assets in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and presented its profit or loss as discontinued operations. The divestment transaction was effective on January 19, 2022 (Note 1c).

The Group presented profit or loss from DEX as discontinued operations since DEX is a main subsidiary of EDR which engaged in the crypto business. With DEX being divested, the Group has no longer major activities in the crypto business.

The major classes of assets and liabilities classified as held for sale as of December 31, 2022 and 2021 are presented below:

	2022	2021	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	762.455.833	16.265.695.721	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	13.267.595.996	1.254.485.140	Trade and other receivables
Persediaan	335.304.000	2.590.986.449	Inventories
Aset tetap - neto	849.182.589	235.673.781	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	547.492.197	-	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	3.601.497.348	340.277.768	Intangible assets - net
Aset lainnya	5.596.506.157	9.049.560.228	Other assets
Subtotal	24.960.034.120	29.736.679.087	Subtotal
Dikurangi: penurunan nilai	(13.563.323.039)	-	Less: impairment
Aset yang dimiliki untuk dijual, neto	11.396.711.081	29.736.679.087	Assets held for sale, net
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas sewa	430.155.024	-	Lease liabilities
Biaya akrual	4.009.703.388	505.339.215	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.618.862.000	212.118.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas lainnya	4.141.277.936	1.744.172.261	Other liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang dimiliki untuk dijual	10.199.998.348	2.461.629.476	Liabilities directly associated with assets held for sale
Aset neto yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual atau pelepasan entitas anak	1.169.712.733	27.275.049.611	Net assets directly associated with held for sale or disposal subsidiary

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN DIVESTASI
(lanjutan)**

**4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
AND DIVESTMENTS (continued)**

Akun-akun laba rugi utama dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The main profit or loss accounts of discontinued operations are presented below:

	2021	
PENDAPATAN	4.765.585.629	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.105.654.843)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	659.930.786	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(139.244.445)	Selling
Umum dan administrasi	(3.918.583.355)	General and administrative
Lain-lain - neto	4.561.925.744	Others - net
LABA USAHA	1.164.028.730	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	117.384.355	Interest income
Beban bunga	(142.900)	Interest expense
Beban administrasi bank	(5.845.650)	Bank charges
Total Penghasilan Lain-lain - Neto	111.395.805	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	1.275.424.535	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM DISCONTINUED OPERATIONS
Beban pajak penghasilan	(123.427.505)	Income tax expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(74.820.720)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	1.077.176.310	PROFIT FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS

Kas neto dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The net cash flows of discontinued operations are presented below:

	2021	
ARUS KAS		CASH FLOWS
Aktivitas operasi	(12.538.392.925)	Operating activities
Aktivitas investasi	611.920.301	Investing activities
Aktivitas pendanaan	28.008.029.964	Financing activities
Kenaikan neto pada arus kas	16.081.557.340	Net increase in cash flows

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas	2.190.257.156	3.550.116.488
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	150.903.366.788	131.401.787.809
PT Bank Permata Tbk	99.538.515.071	119.655.358.597
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.359.605.672	31.404.287.650
PT Bank Danamon Tbk	30.825.255.185	17.975.502.596
PT Bank HSBC Indonesia	29.192.504.522	25.151.958.598
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.680.528.574	7.274.946.412
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.326.172.247	11.115.734.293
PT Bank UOB Indonesia	6.823.244.090	16.218.154.110
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	18.312.478.518	28.873.606.353
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	7.336.952.400	11.130.585.705
Citibank, N.A. Indonesia	3.497.234.748	1.626.609.001
PT Bank HSBC Indonesia	3.334.344.962	871.618.572
PT Bank Permata Tbk	2.597.381.277	45.075.374
HSBC Bank, Philippines	2.496.136.092	10.405.743.095
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.108.101.550	224.244.854
Union Bank of the Philippines	41.375.125	4.409.087.078
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	749.434.958	2.169.733.225
<u>Euro</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	306.929.407	138.553.527
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	54.378.576
<u>Dolar Singapura</u>		
DBS Bank Ltd, Singapore	438.796.951	489.287.205
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	19.435.016
<u>Rupiah India</u>		
HDFC Bank Ltd, India	95.405.483	1.649.933.852
<u>Ringgit Malaysia</u>		
HSBC Bank Malaysia	10.275.373.273	9.874.154.378
CIMB Bank Berhad, Malaysia	8.076.258.927	2.920.789.328
AmBank (M) Berhad, Malaysia	502.342.752	5.279.096.672
Citibank Berhad	-	52.490.520
<u>Peso Filipina</u>		
HSBC Bank, Philippines	2.070.762.712	5.403.664.295
Union Bank of the Philippines, BDO Unibank, Inc.	1.795.739.479	3.289.460.762
Bank of the Philippine Island	616.736.251	398.716.109
East West Bank	215.937.097	132.514.568
	65.531.348	64.899.910
Pihak Berelasi (Catatan 7a)		
<u>Rupiah</u>		
BPR Pularta Mandiri	11.190.443	363.427.363
Subtotal	429.593.635.902	450.084.835.403

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash	
Banks	
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Others (each under Rp5 billion)	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Citibank, N.A. Indonesia	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
HSBC Bank Philippines	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Union Bank of the Philippines	
Others (each under Rp1 billion)	
<u>Euro</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
<u>Singaporean Dollar</u>	
DBS Bank Ltd, Singapore	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
<u>Indian Rupee</u>	
HDFC Bank Ltd, India	
<u>Malaysian Ringgit</u>	
HSBC Bank Malaysia	
CIMB Bank Berhad, Malaysia	
AmBank (M) Berhad, Malaysia	
Citibank Berhad	
<u>Philippine Peso</u>	
HSBC Bank, Philippines	
Union Bank of the Philippines	
BDO Unibank, Inc.	
Bank of the Philippine Island	
East West Bank	
Related party (Note 7a)	
<u>Rupiah</u>	
BPR Pularta Mandiri	
Subtotal	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022
Deposito Berjangka	
Pihak Ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	31.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.317.540.928
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Resona Perdania	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
<u>Ringgit Malaysia</u>	
AmBank (M) Berhad, Malaysia	6.158.819.442
Subtotal	43.476.360.370
Total	475.260.253.428

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	2,47% - 3,25%
Ringgit Malaysia	1,85% - 2,40%

Kas di bank memperoleh bunga dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga simpanan bank harian.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi selain yang telah diungkapkan di atas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	
		Time Deposits
		Third parties
		<u>Rupiah</u>
	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
	6.189.609.180	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	27.335.937.917	PT Bank Central Asia Tbk
	109.050.016	PT Bank Resona Perdania
	71.245.514	PT Bank OCBC NISP Tbk
		<u>Malaysian Ringgit</u>
	6.510.663.450	AmBank (M) Berhad, Malaysia
	40.216.506.077	Subtotal
	493.851.457.968	Total

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2021	
	1,45% - 2,75%	<u>Rupiah</u>
	1,85%	Malaysian Ringgit

Cash in banks earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

There are no cash and cash equivalents placed in related parties, except those disclosed above as of December 31, 2022 and 2021.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Mastersystem Infotama	110.621.477.089	58.404.431.928
PT InfraCom Technology	98.139.912.682	69.685.283.895
PT Sansaine Exindo	66.985.455.007	-
PT Perkum Indah Murni	42.967.277.746	28.896.191.639
PT Packet Systems Indonesia	40.695.453.069	29.958.464.339
PT Berca Hardayaperkasa	40.385.806.754	29.426.101.540
PT Sigma Cipta Caraka	38.004.002.647	25.970.458.018
PT Multipolar Technology Tbk	36.001.660.354	46.234.193.305
PT iForte Solusi Infotek	34.301.239.189	-
PT Espay Debit Indonesia Koe	34.208.834.189	4.094.390.433
PT Mitra Integrasi Informatika	32.530.210.887	2.945.389.101
Bonjungbo Co., Ltd.	30.518.140.000	-
PT NTT Indonesia Technology	24.064.938.468	-
PT Info Solusindo Data Utama	23.602.263.000	67.977.509.272
PT Bringin Inti Teknologi	23.176.893.417	735.665.335
PT Intikom Berlian Mustika	20.534.724.079	42.849.309.390
PT Nusantara Compnet Integrator	19.127.520.000	-
PT Bank Neo Commerce Tbk	18.772.483.027	-
PT Sinergy Informasi Pratama	18.367.144.594	12.533.501.849
PT NTT Indonesia Solutions	18.323.621.520	40.555.252.028
PT Aswatama Multi Solusi	16.655.175.264	165.000.000
PT Nera Indonesia	16.379.019.030	49.909.155.370
PT Aliansi Teknologi Indonesia	13.665.756.937	2.789.031.935
PT Astra Graphia Information Technology	13.230.777.663	13.191.198.738
PT Lintas Teknologi Indonesia	12.791.090.789	10.348.982.526
PT Mitra Teleinformatika Perkasa	11.734.892.836	37.789.364.348
PT Aplikasi Lintasarta	10.973.855.233	4.040.866.060
PT Buana Artha Tekno Sains	9.813.498.353	11.729.280.900
PT Password Solusi Sistem	4.956.693.691	36.970.032.165
PT Synergi Lestari Pratama	4.533.471.227	13.389.312.261
PT Metrocom Global Solusi	3.825.125.754	21.473.695.885
PT Application Solutions	3.085.376.392	12.748.990.211
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	823.164.678	26.384.158.460
PT Pertamina Hulu Rokan	197.535.600	18.659.300.000
PT Caturdaya Energy Prima	-	36.970.032.165
Vision Technology Consulting Sdn. Bhd.	-	12.183.338.708
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	546.123.414.814	432.612.708.832
Subtotal	1.440.117.905.979	1.201.620.590.636
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(24.339.419.135)	(44.799.700.944)
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	1.415.778.486.844	1.156.820.889.692

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Trade Receivables

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Third parties
PT Mastersystem Infotama
PT InfraCom Technology
PT Sansaine Exindo
PT Perkum Indah Murni
PT Packet Systems Indonesia
PT Berca Hardayaperkasa
PT Sigma Cipta Caraka
PT Multipolar Technology Tbk
PT iForte Solusi Infotek
PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Mitra Integrasi Informatika
Bonjungbo Co., Ltd.
PT NTT Indonesia Technology
PT Info Solusindo Data Utama
PT Bringin Inti Teknologi
PT Intikom Berlian Mustika
PT Nusantara Compnet Integrator
PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Sinergy Informasi Pratama
PT NTT Indonesia Solutions
PT Aswatama Multi Solusi
PT Nera Indonesia
PT Aliansi Teknologi Indonesia
PT Astra Graphia Information Technology
PT Lintas Teknologi Indonesia
PT Mitra Teleinformatika Perkasa
PT Aplikasi Lintasarta
PT Buana Artha Tekno Sains
PT Password Solusi Sistem
PT Synergi Lestari Pratama
PT Metrocom Global Solusi
PT Applications Solutions
PT Dwimitra Ekatama Mandiri
PT Pertamina Hulu Rokan
PT Caturdaya Energy Prima
Vision Technology Consulting Sdn. Bhd.
Others (each below Rp10 billion)

Subtotal
Allowance for expected credit loss - third parties

Trade receivables - third parties, net

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022
Pihak berelasi (Catatan 7b)	24.616.094.775
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak berelasi	(9.023.681.011)
Piutang usaha - pihak berelasi, neto	15.592.413.764
Piutang usaha - neto	1.431.370.900.608

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya pada jangka waktu kredit selama 14 sampai dengan 30 hari.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	1.344.183.763.595
Dolar Amerika Serikat	53.525.384.121
Peso Filipina	36.811.254.424
Ringgit Malaysia	28.396.514.741
Euro	1.817.083.873
Subtotal	1.464.734.000.754
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(33.363.100.146)
Neto	1.431.370.900.608

Di bawah ini adalah rincian umur piutang usaha dan informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan matriks provisi:

31 Desember 2022	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss
Lancar	0,25%	882.098.679.316	2.203.759.275
Telah jatuh tempo:			
1-30 hari	0,16%	349.864.936.299	553.711.310
31-60 hari	1,04%	94.924.280.294	982.763.348
61-90 hari	4,18%	45.891.180.657	1.917.325.423
Lebih dari 90 hari	30,13%	91.954.924.188	27.705.540.790
Total		1.464.734.000.754	33.363.100.146

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Trade Receivables (continued)

The details of trade receivables based on customers are as follows (continued):

	2021	
	42.952.162.633	Related parties (Note 7b)
	(13.558.209.484)	Allowance for expected credit loss - related parties
Trade receivables - related parties, net	29.393.953.149	
Trade receivables - net	1.186.214.842.841	

Trade receivables are non-interest bearing, and generally on 14 to 30 days credit term.

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	2021	
	1.181.788.327.724	Rupiah
	18.576.783.775	United States Dollar
	17.132.228.857	Philippine Peso
	27.075.412.913	Malaysian Ringgit
	-	Euro
Subtotal	1.244.572.753.269	
Allowance for expected credit loss	(58.357.910.428)	
Net	1.186.214.842.841	

Set out below is the detail of aging of trade receivables and information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 using a provision matrix:

December 31, 2022

Current
Past due:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days

Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Di bawah ini adalah rincian umur piutang usaha dan informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan matriks provisi (lanjutan):

31 Desember 2021	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	December 31, 2021
Lancar	1,34%	705.310.940.914	9.444.796.858	Current
Telah jatuh tempo:				Past due
1-30 hari	1,28%	292.084.524.905	3.731.322.591	1-30 days
31-60 hari	1,74%	116.520.569.617	2.026.279.138	31-60 days
61-90 hari	3,18%	23.513.342.496	747.717.437	61-90 days
Lebih dari 90 hari	39,58%	107.143.375.337	42.407.794.404	More than 90 days
Total		1.244.572.753.269	58.357.910.428	Total

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	58.357.910.428	24.320.167.328	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	1.314.368.534	40.187.756.887	Provision for the year
Realisasi tahun berjalan	(20.142.213.537)	(6.165.076.187)	Current year realization
Penghapusan	(6.195.522.266)	-	Write-off
Efek selisih kurs	137.633.249	15.062.400	Foreign exchange effect
Efek dari divestasi	(17.000.000)	-	Effect from divestment
Reklasifikasi ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(92.076.265)	-	Reclassification to asset held for sale
Saldo akhir tahun	33.363.100.143	58.357.910.428	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di bawah Grup KPSG dan CTI digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank (Catatan 16).

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Trade Receivables (continued)

Set out below is the detail of aging of trade receivables and information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 using a provision matrix (continued):

Movements of allowance for expected credit loss are as follows:

Based on the review of the status of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of the Company and subsidiaries under KPSG and CTI Group are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang dari IKI International Taiwan dan piutang terkait dengan klaim kepada Principals untuk dukungan pemasaran.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang dari PT Kontinum Global Studio ("KGS") yang telah diselesaikan melalui penyerahan tanah pada tanggal 21 Desember 2022 (Catatan 9).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp5.176.629.427 dan Rp9.913.928.418. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

c. Aset Kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki piutang aset kontrak sebesar Rp115.896.841.071 (2021 : Rp121.928.311.837).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang aset kontrak masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp9.426.834.105 (31 Desember 2021: Rp6.609.555.261). Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya aset kontrak di kemudian hari.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Other Receivables - Third Parties

As of December 31, 2022, the balance of other receivables mainly consist of receivables from IKI International Taiwan and receivables related to the claim to Principals for marketing support.

As of December 31, 2021, the balance of other receivables mainly consist of receivables from PT Kontinum Global Studio ("KGS") which has been settled through transfer of land on December 21, 2022 (Note 9).

Based on the review of the status of the other receivables - third parties as of December 31, 2022 and 2021, the Group recognized allowance for expected credit loss amounting to Rp5,176,629,427 and Rp9,913,928,418, respectively. Management believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible other receivables in the future.

c. Contract Assets

As of December 31, 2022, the Group has contract assets of Rp115,896,841,071 (2021: Rp121,928,311,837).

Based on the review of the status of the contract assets as of December 31, 2022, the Group recognized allowance for expected credit loss amounting to Rp9,426,834,105 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp6,609,555,261). Management believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible contract assets in the future.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the Group's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
TIS Inc.	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ <i>The Company's shareholder with significant influence</i>	Piutang usaha, utang pihak berelasi dan penjualan/ <i>Trade receivable, due to related parties, and sales</i>
Handoko Anindya Tanuadji	Pihak yang mengendalikan pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/ <i>Party who controlling shareholders with significant influence</i>	Jaminan/ <i>Guarantee</i>
BPR Pularta Mandiri	Entitas di bawah pemegang saham dengan pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same shareholders with significant influence</i>	Kas dan setara kas dan penjualan/ <i>Cash and cash equivalents and sales</i>
PT Indonesia Mobilindo		Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Nusantara Tri Bahari		Piutang usaha, penjualan dan piutang pihak berelasi/ <i>Trade receivables, sales and due from related parties</i>
PT Titan Investama		Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Karunia Multifinance		
PT Asia Pacific Ventura		Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Manggala Usaha Manunggal		
PT Servo Lintas Raya		Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Nusantara Terminal Terpadu		
PT Titan Infra Energy		Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Banjarsari Pribumi		
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya		
PT Titan Mining Indonesia		
PT Master Adi Jaya		
PT Tunas Titan Maju		
PT Niagakarya Paramitra		
PT Srikandi Utama Makmur		
PT Bara Anugrah Sejahtera		
PT Agriwangi Indonesia		
PT Nusantara Terminal Terpadu		

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

Akun ini merupakan penempatan di Bank Perkreditan Rakyat Pularta (BPR) Mandiri masing-masing sebesar Rp11.190.443 dan Rp363.427.363 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 6)

Akun ini terdiri dari:

	2022	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
<u>Piutang usaha</u>		
PT Titan Investama	7.990.709.800	0,189%
PT Tunas Titan Maju	6.415.188.723	0,152%
PT Karunia Multifinance	2.440.711.319	0,058%
PT Nusantara Terminal		
Terpadu	2.261.562.939	0,054%
PT Master Adi Jaya	1.320.000.000	0,031%
TIS Inc.	1.138.056.000	0,027%
PT Manggala Usaha		
Manunggal	339.330.392	0,008%
PT Servo Lintas Raya	218.220.869	0,005%
PT Titan Infra Energy	107.363.081	0,003%
PT Swarnadwipa		
Dermaga Jaya	21.534.000	0,001%
PT Banjarsari Pribumi	15.815.034	0,000%
PT Titan Mining		
Indonesia	630.000	0,000%
PT Asia Pacific Ventura	-	-
Lain-lain		
(masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.346.972.618	0,048%
Subtotal	24.616.094.775	0,584%
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(9.023.681.011)	(0,214%)
Total	15.592.413.764	0,370%
<u>Piutang lain-lain</u>		
Pihak berelasi lainnya	905.238.679	0,021%
Total	905.238.679	0,021%

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

This account represents placement in Bank Perkreditan Rakyat Pularta (BPR) Mandiri amounting to Rp11,190,443 and Rp363,427,363 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

b. Trade and other receivables (Note 6)

This account consist of:

	2021		
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	
<u>Trade receivables</u>			
PT Titan Investama	3.971.504.475	0,097%	PT Titan Investama
PT Tunas Titan Maju	9.888.387.079	0,241%	PT Tunas Titan Maju
PT Karunia Multifinance	3.643.814.129	0,089%	PT Karunia Multifinance
PT Nusantara Terminal			PT Nusantara Terminal
Terpadu	3.403.904.169	0,083%	Terpadu
PT Master Adi Jaya	1.320.000.000	0,032%	PT Master Adi Jaya
TIS Inc.	-	0,000%	TIS Inc.
PT Manggala Usaha			PT Manggala Usaha
Manunggal	1.663.149.234	0,040%	Manunggal
PT Servo Lintas Raya	2.810.605.582	0,068%	PT Servo Lintas Raya
PT Titan Infra Energy	1.735.081.519	0,042%	PT Titan Infra Energy
PT Swarnadwipa			PT Swarnadwipa
Dermaga Jaya	1.111.594.894	0,027%	Dermaga Jaya
PT Banjarsari Pribumi	2.871.430.269	0,070%	PT Banjarsari Pribumi
PT Titan Mining			PT Titan Mining
Indonesia	2.979.251.247	0,073%	Indonesia
PT Asia Pacific Ventura	2.794.770.524	0,068%	PT Asia Pacific Ventura
Others (each below Rp1 billion)	4.758.669.512	0,116%	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	42.952.162.633	1,046%	Subtotal
Allowance for expected credit loss	(13.558.209.484)	(0,330%)	Allowance for expected credit loss
Total	29.393.953.149	0,716%	Total
<u>Other receivables</u>			<u>Other receivables</u>
Other related parties	271.151.338	0,007%	Other related parties
Total	271.151.338	0,007%	Total

*) percentage to total consolidated assets

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due From Related Parties

	2022		2021		
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	
<u>Lancar</u>					<u>Current</u>
PT Titan Investama	-	-	526.750.000	0,013%	PT Titan Investama
Subtotal	-	-	526.750.000	0,013%	Subtotal
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - lancar	-	-	(526.750.000)	(0,013%)	Allowance for expected credit loss - current
Piutang pihak berelasi - lancar	-	-	-	0,000%	Due from related parties - current
<u>Tidak Lancar</u>					<u>Noncurrent</u>
PT Titan Investama	241.545.138.192	5,726%	223.567.154.429	5,441%	PT Titan Investama
PT Indonesia Mobilindo	176.722.719.730	4,192%	157.788.142.616	3,840%	PT Indonesia Mobilindo
PT Nusantara Tri Bahari	7.053.949.796	0,167%	6.130.864.442	0,149%	PT Nusantara Tri Bahari
Subtotal	425.321.807.718	10,085%	387.486.161.487	9,430%	Subtotal
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - jangka panjang	(45.642.849.641)	(1,082%)	(41.741.276.814)	(1,016%)	Allowance for expected credit loss - non-current
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	379.678.958.077	9,003%	345.744.884.673	8,414%	Due from related parties - non-current

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit loss due from related parties are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	41.741.276.814	24.224.273.176	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	3.901.572.827	17.517.003.638	Provision for the year
Saldo akhir tahun	45.642.849.641	41.741.276.814	Ending Balance

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

*)percentage to total consolidated assets.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi di kemudian hari.

Based on the review of the status of due from related parties as of December 31, 2022 and 2021, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible due from related parties in the future.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Piutang Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Due from Related Parties (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jangka Waktu Fasilitas/ Facility Term	Tingkat bunga/ Interest rate
Perusahaan/ The Company	PT Indonesia Mobilindo	Pinjaman fasilitas deposito sebesar Rp120.000.000.000/ Deposit facility amounting to Rp120,000,000,000	7 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ January 7, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020	30 Juni 2024/ June 30, 2024	12% per tahun/annum
Perusahaan/ The Company	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp5.000.000.000/ Working capital loan amounting to Rp5,000,000,000. Pinjaman fasilitas deposito sebesar Rp79.000.000.000/De posit facility amounting to Rp79,000,000,000	7 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ January 7, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020	30 Juni 2024/ June 30, 2024	12% per tahun/annum
BPT	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp8.000.000.000/ Working capital loan amounting to Rp8,000,000,000.	30 Desember 2019 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ December 30, 2019 with latest amendment dated December 28, 2020	30 Juni 2024/ June 30, 2024	12% per tahun/annum
DNS	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp5.000.000.000 pada 2 Januari 2020/ Working capital loan amounting to Rp5,000,000,000 on January 2, 2020. Pinjaman modal kerja sebesar Rp10.000.000.000 pada 30 Maret 2020/ Working capital loan amounting to Rp10,000,000,000 on March 30, 2020.	1 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ January 1, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020	30 Juni 2024/ June 30, 2024	12% per tahun/annum

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Piutang Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Due from Related Parties (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jangka Waktu Fasilitas/ Facility Term	Tingkat bunga/ Interest rate
VTI	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp18.000.000.000/ Working capital loan amounting to Rp18,000,000,000	1 Januari 2020/ January 1, 2020	30 Juni 2024/ June 30, 2024	12% per tahun/ annum
KPSG	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp10.000.000.000/ Working capital loan amounting to Rp10,000,000,000. Pinjaman modal kerja sebesar Rp12.000.000.000/ Working capital loan amounting to Rp12,000,000,000.	31 Desember 2019 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ December 31, 2019 with latest amendment dated December 28, 2020	30 Juni 2024/ June 30, 2024	12% per tahun/ annum
DNS	PT Nusantara Tri Bahari	Pinjaman modal kerja sebesar Rp5.000.000.000/ Working capital loan amounting to Rp5,000,000,000	7 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ January 7, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020	30 Juni 2024/ June 30, 2024	12% per tahun/ annum

Penerimaan dari piutang di atas akan diterima secara cicilan dari tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

The receipt from the above receivables will be collected in installment from July 31, 2023 to June 30, 2024.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang usaha dan lain-lain (Catatan 17)

	2022	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
<u>Utang usaha</u>		
PT Niagakarya Paramitra	1.930.556.158	0,048%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	790.201	0,000%
Total	1.931.346.359	0,048%
<u>Utang lain-lain</u>		
Pihak berelasi lainnya	538.008.481	0,013%
Total	538.008.481	0,013%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

e. Utang pihak berelasi

	2022	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
TIS Inc.	419.591.400.304	10,347%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eriha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., pemegang saham, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp420.000.000.000 (TIS Loan). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun dan akan berakhir 1 tahun setelah tanggal pencairan.

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

d. Trade and other payables (Note 17)

	2021		
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	
<u>Trade payables</u>			
PT Niagakarya Paramitra	1.930.556.158	0,048%	
Others (each below Rp500 million)	1.414.552.944	0,035%	
Total	3.345.109.102	0,083%	Total
<u>Other payables</u>			
Other related parties	3.116.498.697	0,077%	
Total	3.116.498.697	0,077%	Total

*)percentage to total consolidated liabilities.

e. Due to related parties

	2021		
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	
TIS Inc.	437.701.249.998	10,845%	TIS Inc.

*) percentage to total consolidated liabilities.

Based on the Deed No. 1 dated November 4, 2020 by Notary Eriha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., a shareholder, agreed to provide loan to the Company amounting to Rp420,000,000,000 (TIS Loan). This loan bears interest rate at 4.25% annually and will expire 1 year after drawdown date.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang disebutkan di atas, yang kemudian di amendemen melalui Perjanjian Perubahan Ketiga Terhadap Akta Perjanjian Pinjaman No. 1 pada tanggal 8 Januari 2021, tujuan penggunaan dana TIS Loan adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran kembali sebagian pinjaman dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp135.932.139.058.
2. Pembayaran kembali pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp74.132.685.921.
3. Pembayaran kembali pinjaman Perusahaan kepada PT Computrade Technology International, PT Blue Power Technology, PT Helios Informatika Nusantara, dan PT Virtus Technology Indonesia dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp151.000.000.000.
4. Pembayaran utang usaha kepada pihak ketiga menjadi sebesar Rp23.156.788.459.
5. Sisa dana yang belum digunakan sehubungan perubahan ini digunakan untuk melunasi sebagian utang usaha kepada Entitas Anak CTI.

TIS Loan dijamin dengan beberapa jaminan sebagai berikut:

1. Gadai saham atas saham CTI yang dimiliki Perusahaan.
2. Jaminan Pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji.
3. Gadai akun deposito milik Handoko Anindya Tanuadji.

Perusahaan dapat mencairkan pinjaman ini setelah memenuhi beberapa persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 8 Januari 2021, seluruh persyaratan yang dibutuhkan untuk pencairan TIS Loan telah dipenuhi, sehingga Perusahaan memperoleh pencairan TIS Loan sebesar Rp420.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2022.

Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali atas nilai pokok dan bunganya sejumlah Rp39.529.299.848 pada tahun 2022.

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Due to related parties (continued)

Based on the above-mentioned loan agreement, which was amended through Third Amendment Agreement to Deed of Loan Agreement No. 1 Dated on January 8, 2021, the intended use of funds from TIS Loan are as follows:

1. Partial repayment of loan from PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp135,932,139,058.
2. Repayment of loan from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp74,132,685,921.
3. Repayment the Company's loan from PT Computrade Technology International, PT Blue Power Technology, PT Helios Informatika Nusantara, and PT Virtus Technology Indonesia totaling to Rp151,000,000,000.
4. Payment of trade payables to third parties amounting to Rp23,156,788,459.
5. The remaining funds that have not been used in connection with this change are used to partially settle the trade payables to subsidiaries of CTI.

TIS Loan is guaranteed with collaterals as follows:

1. Pledge of shares from CTI shares owned by the Company.
2. Personal Guarantee from Handoko Anindya Tanuadji.
3. Pledge of bank deposit owned by Handoko Anindya Tanuadji.

The Company can drawdown this loan after fulfillment of the conditions on the loan agreement.

On January 8, 2021, all the requirements for the disbursement of the TIS Loan have been fulfilled, accordingly, the Company has drawdown the TIS Loan amounting to Rp420,000,000,000. This loan matured on February 1, 2022.

The Company have made repayment on the principal and its interest totaling to Rp39,529,299,848 during 2022.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian telah mengalami perubahan dan perpanjangan, yang terakhir yaitu pada tanggal 24 Januari 2023, berdasarkan Perjanjian Perubahan Kelima terhadap Akta Perjanjian Pinjaman No. 1 tertanggal 4 November 2020, di mana Perusahaan dan TIS setuju untuk mengurangi jumlah pokok pinjaman menjadi sebesar Rp400.000.000.000 dan memperpanjang waktu pembayaran kembali selama 1 tahun hingga 22 Januari 2024.

Beban bunga untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar masing-masing Rp19.529.299.848 dan Rp17.701.249.998.

f. Obligasi Konversi

TIS Inc. adalah pemegang obligasi konversi, di mana TIS Inc. memiliki 99,908% dari jumlah obligasi konversi yang terutang (Catatan 22).

g. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

i) Pendapatan (Catatan 29)

	2022	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
PT Servo Lintas Raya	24.953.229.959	0,320%
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	23.588.053.952	0,302%
PT Manggala Usaha Manunggal	21.578.991.889	0,276%
PT Banjarsari Pribumi	5.141.160.276	0,066%
PT Srikandi Utama Makmur	3.218.931.023	0,041%
PT Bara Anugrah Sejahtera	2.013.585.173	0,026%
PT Karunia Multifinance	1.570.038.345	0,020%
PT Agriwangi Indonesia	1.525.170.790	0,020%
PT Titan Infra Energy	1.379.822.851	0,018%
BPR Pularta Mandiri	1.342.198.045	0,017%
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.300.959.930	0,017%
TIS Inc.	1.203.600.000	0,015%
PT Asia Pacific Ventura	121.723.500	0,002%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.240.133.307	0,029%
Total	91.177.599.040	1,169%

*) persentase terhadap total pendapatan konsolidasian.

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Due to related parties (continued)

The agreement has been amended and extended, which was the latest on January 24, 2023, based on Fifth Amendment Agreement to Deed of Loan Agreement No. 1 Dated November 4, 2020, the Company and TIS agreed to reduce the principal amount of the loan to Rp400,000,000,000 and extend the repayment for a year until January 22, 2024.

Total interest expenses in 2022 and 2021 is amounting to Rp19,529,299,848 and Rp17,701,249,998, respectively.

f. Convertible Bond

TIS Inc. is a bondholder of convertible bond who has 99.908% from the total outstanding amount of convertible bond (Note 22).

g. Transactions with Related Parties

i) Revenue (Note 29)

	2021		
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	
PT Servo Lintas Raya	19.305.512.560	0,299%	PT Servo Lintas Raya
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	23.459.424.153	0,364%	PT Swarnadwipa Dermaga Jaya
PT Manggala Usaha Manunggal	13.749.001.901	0,213%	PT Manggala Usaha Manunggal
PT Banjarsari Pribumi	5.377.195.247	0,083%	PT Banjarsari Pribumi
PT Srikandi Utama Makmur	2.040.247.899	0,032%	PT Srikandi Utama Makmur
PT Bara Anugrah Sejahtera	2.033.246.742	0,032%	PT Bara Anugrah Sejahtera
PT Karunia Multifinance	2.953.800.393	0,046%	PT Karunia Multifinance
PT Agriwangi Indonesia	1.528.180.364	0,024%	PT Agriwangi Indonesia
PT Titan Infra Energi	2.234.704.244	0,035%	PT Titan Infra Energi
BPR Pularta Mandiri	2.084.649.793	0,032%	BPR Pularta Mandiri
PT Nusantara Terminal Terpadu	2.309.891.550	0,036%	PT Nusantara Terminal Terpadu
TIS Inc.	-	-	TIS Inc.
PT Asia Pacific Ventura	1.082.899.500	0,017%	PT Asia Pacific Ventura
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.954.370.278	0,154%	Others (each below Rp1 billion)
Total	88.113.124.624	1,367%	Total

*) percentage to total consolidated revenue.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**g. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

ii) Transaksi lainnya

	2022
Beban bunga	19.529.299.848
Penghasilan bunga	44.938.264.791

**h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan
Direksi**

Jumlah kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

	2022
Dewan Komisaris	
Imbalan jangka pendek	4.128.141.600
Dewan Direksi	
Imbalan jangka pendek	12.463.995.408
Imbalan pasca-kerja (pencadangan)	114.340.774
Sub-total	12.578.336.182
Total	16.706.477.782

i. Jaminan

Utang Bank Grup

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit (Catatan 16) yang didapat Grup terdiri atas:

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

- Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal yang terletak di Perumahan Lippo Karawaci Cluster Cendana Golf No. 23, Kelurahan Bencong, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 483 m² dan luas bangunan 312 m², berdasarkan SHM No. 06637/Bencong tercatat atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham.
- Jaminan pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham.

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

g. Transactions with Related Parties (continued)

ii) Other transactions

	2021	
71.816.088.246		Interest expense
36.964.289.581		Interest income

**h. Benefits to the Board of Commissioners and
Directors**

The total compensation and other benefits for the Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2021	
2.879.540.360		Board of Commissioners Short-term compensations
7.609.478.463		Board of Directors Short-term compensations
111.713.194		Post-retirement benefits (provision)
7.721.191.657		Sub-total
10.600.732.017		Total

i. Guarantee

Group's Bank Loans

Guarantee granted by related parties to the credit facilities (Note 16) obtained by the Group consists of:

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

- Land and Building in the form of Residential House located in Lippo Karawaci Housing Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Bencong Village, Curug District, Tangerang, Banten, with a total land area of 483 sqm and total building area of 312 sqm, by SHM No. 06637/Bencong registered in the name of Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder.
- Personal guarantee from Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

i. Jaminan (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Resona)

- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 1.
- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 2.
- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 3.
- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD5.000.000 untuk Fasilitas Kredit 4.

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

i. Guarantee (continued)

PT Bank Resona Perdania (Resona)

- Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD1,000,000 for Credit Facility 1.
- Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 2.
- Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 3.
- Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD5,000,000 for Credit Facility 4.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2022	2021	
Proyek	27.800.432.724	25.078.254.858	Project
Produk			Products
Produk HP	113.413.162.771	46.763.851.410	Product HP
Produk Red Hat	86.073.832.543	101.453.863.158	Product Red Hat
Produk F5	69.541.282.729	22.821.484.983	Product F5
Produk Palo Alto	47.588.771.276	-	Product Palo Alto
Produk Samsung	44.007.140.205	58.389.438.481	Product Samsung
Produk Lenovo	37.904.208.232	23.148.266.804	Product Lenovo
Produk VMWare	37.212.537.478	40.251.589.477	Product VMWare
Produk DELL	36.416.382.652	8.137.896.146	Product DELL
Produk Server	35.966.812.300	8.608.478.511	Product Server
Produk Notebook	27.793.830.461	27.510.101.006	Product Notebook
Produk Oracle	18.950.521.044	4.058.187.649	Product Oracle
Produk IBM	18.021.955.998	25.791.206.301	Product IBM
Produk Huawei	16.003.292.686	24.745.595.577	Product Huawei
Produk Ruckus	12.444.342.130	3.293.951.351	Product Ruckus
Produk Trend Micro	10.043.850.076	9.185.829.361	Product Trend Micro
Produk Aruba	9.761.616.964	2.286.330.113	Product Aruba
Produk Arista	8.848.366.207	20.108.963	Product Arista
Produk Nutanix	7.054.511.665	1.861.475.864	Product Nutanix
Produk Micro Focus	6.347.146.744	6.755.698.377	Product Micro Focus
Produk Allied Telesis	5.885.466.663	201.049.118	Product Allied Telesis
Produk CrowdStrike	5.419.840.130	-	Product CrowdStrike
Produk Netapp	5.006.370.014	3.917.365.123	Product Netapp
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	52.707.524.786	73.176.995.360	Others (each below Rp5 billion)
Total	740.213.198.478	517.457.017.991	Total
Dikurangi: cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(37.968.379.438)	(37.941.168.936)	Less: allowance for obsolescence and decline in value of inventory
Neto	702.244.819.040	479.515.849.055	Net

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	37.941.168.936
Penyisihan selama tahun berjalan	27.210.502
Saldo akhir tahun	37.968.379.438

Persediaan proyek adalah persediaan sehubungan dengan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras serta perangkat lunak.

Pada tahun 2022 dan 2021, persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp5.633.509.652.053 dan Rp4.947.319.450.067.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Persediaan telah diasuransikan atas kerugian dari kerusakan, kebakaran, dan risiko lainnya kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia di bawah polis gabungan sebesar US\$18.212.447 atau ekuivalen dengan Rp286.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan PT Lippo General Insurance Tbk di bawah polis gabungan sebesar US\$19.377.658 atau ekuivalen dengan Rp276.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

8. INVENTORIES (continued)

Movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2021	
	-	Beginning balance
	37.941.168.936	Provision for the year
	37.941.168.936	Ending Balance

Project inventories are the inventories in connection with the hardware and software setting up or installation works.

In 2022 and 2021, inventories charged to cost of revenue amounted to Rp 5,633,509,652,053 and Rp4,947,319,450,067, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are used as collateral for bank loans (Note 16).

Inventories are insured against losses from damage, fire, and other risks under blanket insurance policy to PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with sum insured amounting to US\$18,212,447 or equivalent to Rp286,500,000,000 as of December 31, 2022 and PT Lippo General Insurance Tbk with sum insured amounting to US\$19,377,658 or equivalent to Rp276,500,000,000 as of December 31, 2021.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories as of December 31, 2022 and 2021, management is of the opinion that the allowance for obsolescence and decline in value of inventory is adequate.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Lancar</u>	
Uang muka	
Proyek	79.108.432.337
Karyawan	2.759.120.216
Lain-lain	1.277.628.645
Beban dibayar di muka	
Asuransi	3.386.358.761
Sewa	2.200.043.211
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.770.302.463
Total	<u>91.501.885.633</u>
<u>Tidak lancar</u>	
Uang muka tanah	21.525.000.000
Jaminan	8.516.677.780
Lain-lain	3.720.146.649
Total	<u>33.761.824.429</u>

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian perangkat keras atau perangkat lunak sehubungan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras serta perangkat lunak.

Uang muka tanah terkait dengan tanah yang diperoleh dari KGS untuk penyelesaian piutang KGS (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2022, akta pengalihan tanah dan persyaratan yang diperlukan masih dalam proses sehingga Grup menyajikan saldo tersebut sebagai uang muka jangka panjang. Akta pengalihan tanah telah selesai pada tanggal 2 Februari 2023.

9. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

This account consists of:

2021	
	<u>Current</u>
	Advances
	Projects
	Employees
	Others
	Prepaid expenses
	Insurance
	Rent
	Others (each below Rp1 billion)
	Total
	<u>Non-Current</u>
	Land advance
	Security deposit
	Other
	Total

Project advances represent advance payments to suppliers for hardware or software purchase related with hardware or software installation project.

Land advance is related to the land obtained from KGS for settlement of KGS receivables (Note 6b). As of December 31, 2022, the land transfer deed and related requirements were still in the process thus, the Group presented the balance as non-current advance. Subsequently, land transfer deed is completed on February 2, 2023.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Rupiah</u>	
<u>Bank</u>	
PT Bank UOB Indonesia	14.645.218.516
PT Bank HSBC Indonesia	9.865.117.158
PT Bank Danamon Indonesia	6.841.935.671
<u>Deposito berjangka</u>	
PT Bank Permata Tbk	36.786.435.070
Citibank, N.A. Indonesia	14.766.897.598
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	15.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.329.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Subtotal	100.234.604.013
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(104.359.602)
Total	100.130.244.411

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 1,65% - 8,25% per tahun pada tahun 2022 (1,69% - 10,00% per tahun pada tahun 2021).

Bank yang dibatasi penggunaannya memperoleh bunga dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga simpanan bank harian.

Selain deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank OCBC NISP Tbk, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan jaminan untuk proyek.

10. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSITS

This account consists of:

	2021	
		<u>Rupiah</u>
		<u>Banks</u>
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank HSBC Indonesia
		PT Bank Danamon Indonesia
		<u>Time deposits</u>
		PT Bank Permata Tbk
		Citibank, N.A. Indonesia
		PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Subtotal
		Allowance for expected credit loss - restricted bank and time deposits
		Total

Restricted time deposits bear interest rates ranging from 1.65% – 8.25% per annum in 2022 (1.69% - 10.00% per annum in 2021).

Restricted bank earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Except restricted time deposits placed in PT Bank OCBC NISP Tbk, restricted banks and time deposits are pledged as collateral for short term bank loans obtained by Group (Note 16).

Restricted time deposits placed in PT Bank OCBC NISP Tbk represents guarantee for projects.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

2022									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>									<u>Cost</u>
Tanah	78.565.776.413	-	-	-	(1.057.085.000)	-	-	77.508.691.413	Land
Bangunan dan prasarana	510.607.584.250	21.614.952	-	1.667.410.160	(3.307.021.478)	-	(63.147.900)	508.926.439.984	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	215.213.092.714	(15.110.160)	305.095.920	10.463.773.959	(9.797.706.090)	(1.446.809.273)	-	214.722.337.070	Furnitures and office equipments
Kendaraan	8.135.405.331	-	-	-	(4.853.997)	5.916.432.620	-	14.046.983.954	Vehicles
Komputer	84.391.257.987	-	-	2.531.232.779	(2.260.846.480)	2.223.376.608	(64.531.394)	86.820.489.500	Computers
Mesin	1.500.000.000	-	-	-	-	(1.500.000.000)	-	-	Machine
Total Harga Perolehan	898.413.116.695	6.504.792	305.095.920	14.662.416.898	(16.427.513.045)	5.192.999.955	(127.679.294)	902.024.941.921	Total Cost
<u>Akumulasi Depresiasi</u>									<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	102.594.466.126	25.431.931	-	16.301.495.112	(2.323.437.259)	-	-	116.597.955.910	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	180.870.669.227	1.353.310.670	90.587.319	20.098.579.535	(7.872.899.992)	(1.157.851.831)	(52.880.363)	193.329.514.565	Furnitures and office equipments
Kendaraan	7.056.714.779	-	-	914.958.387	(4.853.988)	2.028.500.167	-	9.995.319.345	Vehicles
Komputer	77.307.279.851	270.992	-	2.485.069.111	(1.502.623.671)	2.223.376.608	(25.485.066)	80.487.887.825	Computers
Mesin	881.250.000	-	-	375.000.000	-	(1.256.250.000)	-	-	Machine
Total Akumulasi Penyusutan	368.710.379.983	1.379.013.593	90.587.319	40.175.102.145	(11.703.814.910)	1.837.774.944	(78.365.429)	400.410.677.645	Total Accumulated Depreciation
<u>Akumulasi Penurunan Nilai</u>									<u>Accumulated Impairment</u>
Penurunan nilai	41.085.469.695	-	-	-	-	-	-	41.085.469.695	Impairment
Nilai Tercatat	488.617.267.017							460.528.794.581	Carrying Amount

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

This account consists of (continued):

	2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Cost
Tanah	207.836.106.412	-	-	(126.650.000)	(114.431.839.999)	(14.711.840.000)	78.565.776.413	Land
Bangunan dan prasarana	429.323.964.022	(109.945.889)	254.219.233	(260.602.617)	93.034.149.655	(11.634.200.154)	510.607.584.250	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	211.067.398.640	(187.413.782)	15.068.176.536	(3.592.596.904)	(1.905.955.179)	(5.236.516.597)	215.213.092.714	Furnitures and office equipments
Kendaraan	11.723.956.259	78.076.665	702.748.000	(4.170.887.593)	-	(198.488.000)	8.135.405.331	Vehicles
Komputer	88.817.611.692	(3.351.527)	2.501.711.271	(2.924.636.982)	1.564.460.862	(5.564.537.329)	84.391.257.987	Computers
Mesin	3.102.127.800	-	-	(54.155.000)	-	(1.547.972.800)	1.500.000.000	Machine
Aset dalam pembangunan								Assets under construction
Bangunan	96.074.113.471	-	3.458.697.000	-	(95.810.665.659)	(3.722.144.812)	-	Buildings
Mesin	-	-	258.994.637	-	-	(258.994.637)	-	Machine
Total Harga Perolehan	1.047.945.278.296	(222.634.533)	22.244.546.677	(11.129.529.096)	(117.549.850.320)	(42.874.694.329)	898.413.116.695	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	89.990.996.703	(60.392.117)	15.469.226.039	(81.438.318)	(130.720.958)	(2.593.205.223)	102.594.466.126	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	165.871.490.769	(256.614.309)	22.010.893.486	(3.080.849.401)	663.135.032	(4.337.386.350)	180.870.669.227	Furnitures and office equipments
Kendaraan	10.784.788.500	-	542.938.921	(4.121.932.943)	-	(149.079.699)	7.056.714.779	Vehicles
Komputer	82.385.203.612	(2.847.823)	3.788.466.699	(2.524.600.547)	(853.562.369)	(5.485.379.721)	77.307.279.851	Computers
Mesin	978.086.592	-	463.907.391	(54.155.000)	-	(506.588.983)	881.250.000	Machine
Total Akumulasi Penyusutan	350.010.566.176	(319.854.249)	42.275.432.536	(9.862.976.209)	(321.148.295)	(13.071.639.976)	368.710.379.983	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penurunan Nilai								Accumulated Impairment
Penurunan nilai	343.825.159	-	40.741.644.536	-	-	-	41.085.469.695	Impairment
Nilai Tercatat	697.590.886.961						488.617.267.017	Carrying Amount

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan

Rincian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Harga perolehan	16.427.513.045
Akumulasi penyusutan	(11.703.814.910)
Nilai tercatat aset tetap	4.723.698.135
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.296.564.016
Laba penjualan aset tetap	572.865.881

Penyusutan

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diakui dalam:

	2022
Beban pokok pendapatan	16.832.662.582
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	23.342.439.563
Total	40.175.102.145

Reklasifikasi

Pada tahun 2022 dan 2021, reklasifikasi terutama terkait reklasifikasi kendaraan yang diperoleh melalui sewa pembiayaan yang liabilitas sewanya telah dilunasi, dari aset hak guna ke aset tetap. Termasuk juga di dalam reklasifikasi aset tetap, dampak reklasifikasi entitas anak ke aset yang tersedia untuk dijual (Catatan 4):

	2022
Harga perolehan	3.709.174.986
Akumulasi penyusutan	(2.859.992.397)
Neto	849.182.589

Reklasifikasi pada tahun 2021 termasuk reklasifikasi tanah entitas anak ke properti investasi sebesar Rp116.996.400.000 karena perubahan penggunaan (Catatan 12).

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Deductions

The details sale of property and equipment are as follows:

2021	
11.129.529.096	Cost
(9.862.976.209)	Accumulated depreciation
1.266.552.887	Carrying amount of property and equipment
1.770.392.015	Proceeds from sales of property and equipment
503.839.128	Gain on sale of property and equipment

Depreciation

Depreciation for the years ended on December 31, 2022 and 2021 are recognized in:

2021	
14.238.976.522	Cost of revenue
28.036.456.014	General and administration (Note 32)
42.275.432.536	Total

Reclassifications

In 2022 and 2021, reclassification mainly pertains to the reclassification of vehicle acquired by finance lease which the lease liabilities has been fully paid, from right-of-use assets to property and equipment. Included also in the reclassification of property and equipment, is the impact of reclassification of subsidiaries to asset held for sale (Note 4):

2021	
553.450.316	Cost
(317.776.535)	Accumulated depreciation
235.673.781	Net

The reclassifications in 2021 include the reclassification of land of a subsidiary to investment property amounting to Rp116,996,400,000 due to the change in use (Note 12).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup beberapa berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2049. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan, risiko kerusakan dan risiko lainnya, berdasarkan polis asuransi dari BCA Insurance, Binagriya General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Central Asia, PT Sonpo Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Pan Pacific Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp302.472.994.750 dan Rp251.061.425.373.

Nilai wajar dan lainnya

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") dan penilaian internal manajemen, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp494.968.550.000. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan penghasilan, data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

Beberapa aset tetap Grup dijadikan jaminan atas pinjaman kepada berbagai kreditur (Catatan 7 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp289.626.431.609 dan Rp234.524.206.975.

Kerugian penurunan

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Land rights

Some of the Group's titles of ownership of land rights are in the form of Hak Guna Bangunan (HGB). These land rights have remaining terms expiring at various dates up to 2049. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

Insurance coverage

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's property and equipment are insured against fire, riot risk, the risk of damage, and other risks, based on insurance policy from BCA Insurance, Binagriya General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Central Asia, PT Sonpo Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Pan Pacific Insurance with sum insured amounting to Rp302,472,994,750 and Rp251,061,425,373, respectively.

Fair value and others

Based on the independent appraisal report of a firm of independent appraisers ("KJPP") and internal valuation by management, the fair value of land and buildings as of December 31, 2022 amounted to Rp494,968,550,000. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using income, market data and depreciated replacement cost approach.

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loans obtained from various lenders (Note 7 and 16).

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp289,626,431,609 and Rp234,524,206,975, respectively.

Impairment

Based on the assessment of the Group's management the carrying amount of the Group's property and equipment as of December 31, 2022 does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kerugian penurunan (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengakui kerugian penurunan nilai bangunan yang dimiliki oleh PAM, entitas anak, sebesar Rp40.741.644.536. Jumlah terpulihkan tanah dan bangunan PAM adalah sebesar Rp135.002.000.000 berdasarkan laporan penilai independen tanggal 14 April 2022. Jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan di mana nilai wajarnya masuk dalam kategori level 3 pada hierarki nilai wajar.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat aset tetap Grup pada 31 Desember 2021 (setelah penurunan nilai) tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki oleh KSM, Entitas Anak, di kavling commercial intermoda - BSD City.

Pada tahun 2021, manajemen Grup mereklasifikasi tanah tersebut menjadi properti investasi karena perubahan penggunaan yang terutama untuk kenaikan nilai (Catatan 11).

Berdasarkan penilaian internal manajemen pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan penilai independen tanggal 18 Mei 2022, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp162.147.028.154 dan Rp137.516.300.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, properti investasi tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas Grup.

Tidak ada pendapatan yang dihasilkan dari properti investasi pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, Nilai tercatat properti investasi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi tersebut, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai yang harus diakui.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Impairment (continued)

Based on the review of individual property and equipment as of December 31, 2021, the Group recognized impairment loss of the building owned by PAM, a Subsidiary, amounting to Rp40,741,644,536. The recoverable amount of PAM's land and building amounted to Rp135,002,000,000 which was based on the report of an independent appraiser dated April 14, 2022. The recoverable amount as of December 31, 2021 was based on fair value less cost to sell which fair value was categorized as level 3 in the fair value hierarchy.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2021 (after impairment) the carrying amount of the Group's property and equipment does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

12. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represents land owned by KSM, Subsidiary, in the commercial intermoda - BSD City.

In 2021, the Group's management reclassified the land into investment property due to change in use that is mainly for capital appreciation (Note 11).

Based on the internal assessment by management at December 31, 2022 and report of an independent appraiser dated May 18, 2022, the fair value of the investment property as of December 31, 2022 and 2021 is amounted to Rp162,147,028,154 and Rp137,516,300,000, respectively. The appraisal valuation was conducted based on market approach. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy.

As of December 31, 2022 and 2021, the investment property is not used as collateral for the Group's liabilities.

There are no revenue from the investment properties in 2022 and 2021.

Based on the assessment of the Group's management, the carrying amount of the Group's investment property as of December 31, 2022 and 2021 does not exceed the estimated recoverable value of the investment property, therefore, the Group's management believes that no impairment should be recognized.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Catatan 4)/ Reclassification (Note 4)	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan									Cost
Lisensi	21.489.533.805	-	-	-	-	-	-	21.489.533.805	Licenses
Merek dagang	330.000.000	-	-	-	-	-	-	330.000.000	Trademark
Jaringan penjualan – daftar pelanggan	3.026.000.000	-	-	-	-	-	(3.026.000.000)	-	Sales network - customer list
Perangkat lunak	453.053.029.173	728.987	2.840.000.345	197.150.000	-	(7.027.394.712)	(3.890.360.000)	445.173.153.794	Software
Aset dalam pembangunan – perangkat lunak	1.351.684.142	-	-	-	(1.351.684.142)	-	-	-	Construction in progress - software
Total Harga Perolehan	479.250.247.120	728.987	2.840.000.345	197.150.000	(1.351.684.142)	(7.027.394.712)	(6.916.360.000)	466.992.687.598	Total Cost
Akumulasi Amortisasi									Accumulated Amortization
Lisensi	21.489.533.804	-	-	-	-	-	-	21.489.533.804	Licenses
Merek dagang	283.250.000	-	-	33.000.000	-	-	-	316.250.000	Trademark
Jaringan penjualan – daftar pelanggan	667.983.333	-	-	-	-	-	(667.983.333)	-	Sales network - customer list
Perangkat lunak	104.189.344.311	923.308	549.473.515	36.601.359.248	-	(3.425.897.364)	(1.908.512.645)	136.006.690.373	Software
Total Akumulasi Penyusutan	126.630.111.448	923.308	549.473.515	36.634.359.248	-	(3.425.897.364)	(2.576.495.978)	157.812.474.177	Total Accumulated Amortization
Akumulasi Penurunan Nilai									Accumulated Impairment
Penurunan nilai	251.770.572.645	-	-	43.104.238.835	-	-	(4.339.864.030)	290.534.947.450	Impairment
Nilai Tercatat	100.849.563.027							18.645.265.971	Carrying Amount

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

This account consists of (continued):

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi (Catatan 4)/ Reclassification (Note 4)	Pelepasan Entitas Anak/Divestment of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan							
Lisensi	21.489.533.805	-	-	-	-	21.489.533.805	Licenses
Merek dagang	330.000.000	-	-	-	-	330.000.000	Trademark
Jaringan penjualan - daftar pelanggan	9.424.464.708	-	-	-	(6.398.464.708)	3.026.000.000	Sales network - customer list
Perangkat lunak	451.821.363.557	(3.781.189)	2.986.498.880	(1.751.052.075)	-	453.053.029.173	Software
Aset dalam pembangunan - perangkat lunak	1.351.684.142	-	-	-	-	1.351.684.142	Construction in progress - software
Total Harga Perolehan	484.417.046.212	(3.781.189)	2.986.498.880	(1.751.052.075)	(6.398.464.708)	479.250.247.120	Total Cost
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Lisensi	21.489.533.804	-	-	-	-	21.489.533.804	Licenses
Merek dagang	-	-	283.250.000	-	-	283.250.000	Trademark
Jaringan penjualan - daftar pelanggan	489.816.666	-	178.166.667	-	-	667.983.333	Sales network - customer list
Perangkat lunak	53.403.919.337	(2.964.529)	52.199.163.810	(1.410.774.307)	-	104.189.344.311	Software
Total Akumulasi Penyusutan	75.383.269.807	(2.964.529)	52.660.580.477	(1.410.774.307)	-	126.630.111.448	Total Accumulated Amortization
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Penurunan nilai	199.824.339.878	-	51.946.232.767	-	-	251.770.572.645	Impairment
Nilai Tercatat	209.209.436.527					100.849.563.027	Carrying Amount

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diakui dalam:

	2022
Beban pokok pendapatan	3.213.245.317
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	33.421.113.931
Total	36.634.359.248

Sesuai dengan Akta Notaris No. 31 oleh Myra Yuwono, S.H., tanggal 9 Agustus 2012, XDCl, entitas anak, membeli merek dagang PARADISE dari PT Paradise Cipta Solusi sebesar Rp330.000.000. Merek dagang ini telah di daftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor pendaftaran IDM000497513.

Pada bulan Februari 2022, Grup efektif melepas sahamnya di DBI, sehingga jaringan penjualan - daftar pelanggan dan perangkat lunak yang dimiliki DBI dihentikan pengakuannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tidak berwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas Grup.

Uji penurunan nilai terhadap aset takberwujud

Grup menguji penurunan nilai aset takberwujud ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika mereviu indikator penurunan nilai selama tahun, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan yang berkaitan dengan UPK, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar UPK dengan menggunakan metode *relief from royalty*. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization for the years ended December 31, 2022 and 2021 are recognized in:

2021	
3.046.654.471	Cost of revenue
49.613.926.006	General and administration (Note 32)
52.660.580.477	Total

In accordance with the Notarial Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 31, dated August 9, 2012, XDCl, a Subsidiary, purchased the PARADISE trademark from PT Paradise Cipta Solusi amounted to Rp330,000,000. This Trademark has been registered in the Ministry of Law and Human Rights with registration number IDM000497513.

In February 2022, the Group effectively divested its shares in DBI, thus the sales network - customer list and software owned by DBI are derecognized.

As of December 31, 2022 and 2021, no intangible assets are used as collateral for the Group's liabilities.

Impairment test on intangible assets

The Group performs testing of intangible assets impairment when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers, among other factors.

For impairment testing purposes on December 31, 2022 and 2021, the recoverable amounts of the intangible assets are determined by fair value of CGU using relief from royalty method. The following is the summary of key assumptions used:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Jumlah terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan jumlah terpulihkan masing-masing aset takberwujud, terutama *software*, dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 2 tahun sejak tanggal penilaian yang mencerminkan umur manfaat dari aset takberwujud tersebut.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak (WACC) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 12,09% (2021: 16,22%). Rata-rata tingkat pengembalian aset setelah dikurangi pajak (WARA) adalah 31,97% (2021: 13,93%).

Pada tahun 2022, berdasarkan penelaahan manajemen atas potensi bisnis dari aset takberwujud - *software* yang dimiliki Perusahaan, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset takberwujud - *software* sebesar Rp43.104.238.835 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen tanggal 21 Maret 2023, jumlah terpulihkan aset takberwujud - *software* adalah sebesar Rp15.408.979.727.

Pada tahun 2021, berdasarkan penelaahan manajemen atas potensi bisnis dari aset takberwujud - *software* yang dimiliki Perusahaan, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset takberwujud - *software* sebesar Rp41.405.901.966 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen tanggal 6 Mei 2022, jumlah terpulihkan aset takberwujud - *software* adalah sebesar Rp106.294.744.000.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (setelah penurunan nilai) tidak melebihi estimasi jumlah terpulihkannya, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Key assumptions used

The recoverable amount of the intangible assets has been determined based on the recoverable amount of each of the intangible assets, mainly *software*, using discounted cash flow projections from the business plan covering 2 years period from the valuation date which represents useful lives of such intangible assets.

Discount rate: the pre-tax discount rate (WACC) used as of December 31, 2022 was 12.09% (2021: 16.22%) Post-tax weighted average return of asset (WARA) was 31.97% (2021: 13.93%).

In 2022, based on management's review of the business potential from the intangible assets - *software*, the Group recognized impairment loss of intangible assets - *software* amounting to Rp43,104,238,835 for the year ended December 31, 2022. Based on appraisal report from the independent appraiser dated March 21, 2023, the recoverable amount of the intangible assets - *software* is amounting to Rp15,408,979,727.

In 2021, based on management's review of the business potential from the intangible assets - *software*, the Group recognized impairment loss of intangible assets - *software* amounting to Rp41,405,901,966 for the year ended December 31, 2021. Based on appraisal report from the independent appraiser dated May 6, 2022, the recoverable amount of the intangible assets - *software* is amounting to Rp106,294,744,000.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2022 and 2021 (after impairment) the carrying amount of the Group's intangible assets does not exceed its estimated recoverable amount, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset berupa bangunan kantor dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 sampai 22 tahun.

Akun ini terdiri dari:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several office building and vehicles used in its operations, which generally have lease term between 2 until 22 years.

This account consists of:

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan						
Bangunan kantor	30.577.691.344	47.491.112	13.379.751.196	(15.208.786.503)	-	28.796.147.149
Kendaraan	24.762.231.290	-	4.728.318.789	(1.666.015.401)	(7.336.384.883)	20.488.149.795
Total Harga Perolehan	55.339.922.634	47.491.112	18.108.069.985	(16.874.801.904)	(7.336.384.883)	49.284.296.944
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan kantor	18.077.953.477	62.748.489	8.385.452.161	(14.995.556.467)	-	11.530.597.660
Kendaraan	12.260.316.564	-	4.336.913.869	(505.338.467)	(2.584.485.085)	13.507.406.881
Total Akumulasi Penyusutan	30.338.270.041	62.748.489	12.722.366.030	(15.500.894.934)	(2.584.485.085)	25.038.004.541
Nilai Tercatat	25.001.652.593					24.246.292.403
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction		Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan						
Bangunan kantor	33.985.386.130	(246.272.841)	9.104.255.617	(12.265.677.562)		30.577.691.344
Kendaraan	21.433.974.667	-	4.504.802.077	(1.176.545.454)		24.762.231.290
Total Harga Perolehan	55.419.360.797	(246.272.841)	13.609.057.694	(13.442.223.016)		55.339.922.634
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan kantor	21.125.193.869	(131.669.418)	10.233.537.057	(13.149.108.031)		18.077.953.477
Kendaraan	8.740.615.415	-	4.696.246.603	(1.176.545.454)		12.260.316.564
Total Akumulasi Penyusutan	29.865.809.284	(131.669.418)	14.929.783.660	(14.325.653.485)		30.338.270.041
Nilai Tercatat	25.553.551.513					25.001.652.593

Cost
Office buildings
Vehicles

Total Cost

Accumulated Depreciation
Office buildings
Vehicles

Total Accumulated Depreciation

Carrying Amount

Cost
Office buildings
Vehicles

Total Cost

Accumulate Depreciation
Office buildings
Vehicles

Total Accumulated Depreciation

Carrying Amount

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp12.722.366.030 dan Rp14.929.783.660 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan Grup yang diperoleh melalui sewa masing-masing sebesar Rp20.488.149.795 dan Rp24.762.231.290 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa yang diperoleh Grup dari PT Orix Indonesia Finance dan PT Takari Kokoh Sejahtera, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset hak guna mengalami penurunan nilai.

15. GOODWILL

Rincian saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Egeroo Inovasi Teknologi	12.212.669.299	-
PT XDC Indonesia (XDCI)	8.015.000.000	8.015.000.000
Computrade Technology (M) Sdn., Bhd., Malaysia (CTM)	7.302.948.476	7.302.948.476
PT Xsis Mitra Utama (XMU)	4.795.271.124	4.795.271.124
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	99.796.880	99.796.880
PT Harsya Remitindo (HRM)	-	5.084.281.697
Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)	-	2.188.648.686
Total	32.425.685.779	27.485.946.863

Goodwill yang diakui muncul dari akuisisi bisnis oleh Grup, yang menciptakan sinergi dengan portofolio Grup yang ada.

Pergerakan jumlah tercatat *goodwill* untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	27.485.946.863	38.092.398.127
Akuisisi entitas anak (Catatan 34)	12.212.669.299	-
Penurunan nilai	(7.272.930.383)	-
Penghentian sehubungan divestasi hak kepemilikan pada entitas anak	-	(10.606.451.264)
Saldo akhir	32.425.685.779	27.485.946.863

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Depreciation are charged to general and administrative expenses amounting to Rp12,722,366,030 and Rp14,929,783,660 in 2022 and 2021, respectively (Note 32).

As of December 31, 2022 and 2021, Group's vehicles acquired by finance lease each amounting to Rp20,488,149,795 and Rp24,762,231,290, respectively, are used as collateral for lease liabilities obtained by the Group from PT Orix Indonesia Finance and PT Takari Kokoh Sejahtera, third parties.

As of December 31, 2022 and 2021, based on management's assessment, there are no events or conditions that might indicate that the the carrying value of right-of-use assets may be impaired.

15. GOODWILL

Details of goodwill as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT Egeroo Inovasi Teknologi
PT XDC Indonesia (XDCI)
Computrade Technology (M) Sdn., Bhd., Malaysia (CTM)
PT Xsis Mitra Utama (XMU)
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)
PT Harsya Remitindo (HRM)
Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)

Total

Goodwill recognized is arising on the Group's acquisitions of business, that creates synergies with the Group's existing portfolio.

Movements of the carrying amount of goodwill during 2022 and 2021 are as follows:

Beginning balance
Acquisition of subsidiary (Note 34)
Impairment
Derecognition due to divestment of ownership interest in the subsidiary

Ending balance

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Akuisisi PT Egeroo Inovasi Teknologi

Seperti yang diungkapkan pada catatan 1c, efektif pada tanggal 16 Agustus 2022, KPSG mengakuisisi 70% saham dan memperoleh pengendalian atas PT Egeroo Inovasi Teknologi, sebuah perusahaan yang menyediakan jasa *chatbot*. Jumlah imbalan yang dibayarkan sebesar Rp15.000.000.000. Grup mengakui *goodwill* dari akuisisi ini sebesar Rp12.212.669.299 (Catatan 34).

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai *goodwill* diperlukan, nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan jumlah terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai *goodwill* setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika meninjau indikator penurunan nilai selama tahun berjalan, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode *excess earning*. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan jumlah terpulihkan masing-masing entitas anak dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak (WACC) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berkisar antara 9,86% - 14,36% (2021: 11,59% - 15,27%).

15. GOODWILL (continued)

Acquisition of PT Egeroo Inovasi Teknologi

As disclosed in note 1c, effective on August 16, 2022, KPSG acquired 70% shares and obtained control in PT Egeroo Inovasi Teknologi, a company engaged in providing chatbot services. The total consideration paid amounted to Rp15,000,000,000. The Group recognized goodwill from this acquisition amounting to Rp12,212,669,299 (Note 34).

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers, among other factors.

For impairment testing purposes on December 31, 2022 and 2021, the recoverable amounts of the CGU are determined based on "value-in-use" using excess earnings method. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

The recoverable amount of the CGU has been determined based on the recoverable amount of each of the subsidiaries using discounted cash flow projections from the business plan.

Discount rate: the pre-tax discount rate (WACC) used as of December 31, 2022 and 2021 was ranging between 9.86% - 14.36% (2021: 11.59% - 15.27%).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen Grup pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah terpulihkan dari UPK terkait *goodwill* atas akuisisi CTP dan HRM lebih rendah dari nilai tercatatnya. Berdasarkan laporan penilaian independen tanggal 21 Maret 2023, jumlah *exceeds earning goodwill* atas CTP dan HRM adalah RpNil. Sehingga, manajemen mengakui kerugian penurunan nilai atas *goodwill* sebesar Rp7.272.930.383.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup (setelah penurunan nilai), nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2022 tidak melebihi estimasi jumlah terpulihkannya, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Sehingga, manajemen berpendapat tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diperlukan atas *goodwill*.

15. GOODWILL (continued)

Key assumptions used (continued)

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2022, the total recoverable amount of the CGU related to goodwill from acquisition CTP and HRM is lower than the its carrying amount. Based on appraisal report dated March 21, 2023, the excess earning of goodwill from CTP and HRM is RpNil. Therefore, management recognized an impairment losses on the goodwill amounting to Rp7,272,930,383.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2022 (after impairment), the carrying amount of goodwill as of December 31, 2022 does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2021, the total recoverable amount of the CGU is higher than the its carrying amount. Therefore, management is of the opinion that there is no impairment losses necessary to be recognized on the goodwill.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS

31 Desember 2022/December 31, 2022

Kreditur/Lenders	Debitur/ Borrower	Total/Total	Jangka Pendek/ Short-term	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Maturing within one year	Jangka Panjang/ Non-current	Pembayaran selama tahun berjalan/ Payments during the year
PT Bank HSBC Indonesia						
• Fasilitas Clean Import Loan/ Clean Import Loan Facility	VTI, BPT, HIN	98.651.171.571	98.651.171.571	-	-	1.680.449.183.235
PT Bank UOB Indonesia						
- Fasilitas Clean Trust Receipt/ Clean Trust Receipt Facility	HIN, VTI, CDT, XDCI, BPT, EG, NPP	121.452.185.151	121.452.185.151	-	-	624.239.861.928
• Fasilitas Revolving Loan/ Revolving Loan Facility	CTI	14.000.000.000	14.000.000.000	-	-	57.100.000.000
PT Bank Permata Tbk						
• Fasilitas Omnibus RL-2/ Omnibus RL-2 Facility	BPT, NPP, CDT, VTI, HIN, EQ, I3, SMG, JEDI, MBT, ATIC	67.077.897.629	67.077.897.629	-	-	955.892.242.700
• Fasilitas Revolving Loan/ Revolving Loan Facility	CTI	17.500.000.000	17.500.000.000	-	-	35.000.000.000
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ Bank Overdraft Facility	KPSG	608.022.178	608.022.178	-	-	-
PT Bank Resona Perdana						
• Fasilitas Kredit No. 06284FLH/ Credit Facility No. 06284FLH	ATIC	15.731.000.000 *) USD1.000.000	15.731.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 06285FLH/ Credit Facility No. 06285FLH	ATIC	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 080154RLH/ Credit Facility No. 080154RLH	ATIC	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 080155FLH/ Credit Facility No. 080155FLH	ATIC	15.731.000.000 *) USD1.000.000	15.731.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0105/ Credit Facility No. FH0105	ATIC	70.000.000.000	70.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 060354RLH/ Credit Facility No. 060354RLH	KPSG	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0273/ Credit Facility No. FH0273	KPSG	2.939.779.477	-	2.939.779.477	-	1.259.905.489
• Fasilitas Kredit No. FH0144/ Credit Facility No. FH0144	PAM	37.672.301.914	-	37.672.301.914	-	13.551.549.297
PT Bank KEB Hana Indonesia						
• Fasilitas WCI/ WCI Facility	ATIC	84.538.742.532	-	22.644.482.919	61.894.259.613	20.498.067.490
• Fasilitas Investment Loan-1/ Investment Loan-1 Facility	ATIC	25.777.663.948	-	15.804.705.607	9.972.958.341	14.306.615.965
• Fasilitas Investment Loan-2/ Investment Loan-2 Facility	ATIC	15.703.634.428	-	9.628.154.059	6.075.480.369	8.715.524.638
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ Bank Overdraft Facility	ATIC	6.236.589.165	6.236.589.165	-	-	17.295.818.367
• Fasilitas Working Capital Credit/ Working Capital Credit Facility	EDR	-	-	-	-	21.477.343.653
Citibank, N.A. Indonesia						
• Fasilitas Trade Loan/ Trade Loan Facility	BPT	-	-	-	-	49.967.986.312
• Fasilitas Revolving Loan/ Revolving Loan Facility	CTI	10.000.000.000	10.000.000.000	-	-	13.600.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
• Fasilitas OAF Buyer/ OAF Buyer Facility	VTI, BPT, HIN	67.434.497.722	67.434.497.722	-	-	208.301.542.209
• Fasilitas Kredit Berjangka/ Demand Loan Facility	CTI	-	-	-	-	50.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk						
• Fasilitas Loan Facility/ Finance Loan Facility	AAB, KPSG DKI, SMI	28.540.932.435	28.540.932.435	-	-	-
- Fasilitas Pinjaman Rekening koran/ Bank Overdraft Facility	DAA	2.478.237.593	2.478.237.593	-	-	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk						
• Fasilitas Credit Line/ Credit Line Facility	EDR	15.000.000.000	15.000.000.000	-	-	-
Citibank Berhad						
• Fasilitas Trade Line/ Trade Line Facility	CTM	-	-	-	-	2.391.266.500
Total/Total		777.073.655.743	610.441.533.444	88.689.423.976	77.942.698.323	3.774.046.907.783

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

Kreditur/Lenders	Debitur/ Borrower	Total/Total	Jangka Pendek/ Short-term	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Maturing within one year	Jangka Panjang/ Non-current	Pembayaran selama tahun berjalan/ Payments during the year
PT Bank HSBC Indonesia						
• Fasilitas Clean Import Loan/ Clean Import Loan Facility	VTI, BPT, CDT, HIN	213.976.024.340	213.976.024.340	-	-	931.709.697.214
HSBC Malaysia Berhad						
- Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	CTM	-	-	-	-	8.811.745.620
PT Bank UOB Indonesia						
- Fasilitas Clean Trust Receipt/ Clean Trust Receipt Facility	HIN, VTI, CDT, XDCI, BPT, EG	164.726.743.212	164.726.743.212	-	-	349.448.142.382
• Fasilitas Revolving Loan/ Revolving Loan Facility	CTI, NPP	26.526.685.136	26.526.685.136	-	-	50.000.000.000
PT Bank Permata Tbk						
• Fasilitas Omnibus RL-2/ Omnibus RL-2 Facility	MBT, VTI, NPP, BPT, HIN, I3, XDCI, CDT, ATIC	66.338.305.682	66.338.305.682	-	-	577.439.627.521
• Fasilitas Revolving Loan/ Revolving Loan Facility	CTI	17.500.000.000	17.500.000.000	-	-	17.500.000.000
PT Bank Resona Perdania						
• Fasilitas Kredit No. 06284FLH/ Credit Facility No. 06284FLH	ATIC	14.269.010.000 *) USD1.000.000	14.269.010.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 06285FLH/ Credit Facility No. 06285FLH	ATIC	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 080154RLH/ Credit Facility No. 080154RLH	ATIC	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 080155FLH/ Credit Facility No. 080155FLH	ATIC	14.269.010.000 *) USD1.000.000	14.269.010.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0105/ Credit Facility No. FH0105	ATIC	70.000.000.000	70.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 060354RLH/ Credit Facility No. 060354RLH	KPSG	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0273/ Credit Facility No. FH0273	KPSG	4.199.684.967	-	4.199.684.967	-	1.259.905.490
• Fasilitas Kredit No. FH0144/ Credit Facility No. FH0144	PAM	51.195.279.785	-	51.195.279.785	-	12.483.549.296
PT Bank KEB Hana Indonesia						
• Fasilitas WCI/ WCI Facility	ATIC	104.837.830.426	-	19.702.149.076	85.135.681.350	13.965.212.553
• Fasilitas Investment Loan-1/ Investment Loan-1 Facility	ATIC	40.084.279.914	-	14.306.615.965	25.777.663.949	9.777.845.945
• Fasilitas Investment Loan-2/ Investment Loan-2 Facility	ATIC	24.419.159.064	-	8.715.524.668	15.703.634.396	5.956.618.793
- Fasilitas Demand Loan 1/ Demand Loan 1 Facility	ATIC	-	-	-	-	77.312.947.183
• Fasilitas Demand Loan 2/ Demand Loan 2 Facility	ATIC	-	-	-	-	58.709.698.062
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ Bank Overdraft Facility	ATIC	17.295.818.377	17.295.818.377	-	-	18.583.823.558
• Fasilitas Working Capital Credit/ Working Capital Credit Facility	EDR	21.477.343.653	21.477.343.653	-	-	-
Citibank, N.A. Indonesia						
• Fasilitas Trade Loan/ Trade Loan Facility	BPT, VTI, CDT	16.804.926.627 *) USD1.177.722	16.804.926.627	-	-	95.014.395.812
• Fasilitas Revolving Loan/ Revolving Loan Facility	CTI	13.600.000.000 *) USD953.114	13.600.000.000	-	-	54.400.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk						
• Fasilitas Demand Loan 1/ Demand Loan 1 Facility	ATIC	-	-	-	-	50.640.250.657
• Fasilitas Demand Loan 2/ Demand Loan 2 Facility	ATIC	-	-	-	-	10.000.000.000
• Fasilitas Demand Loan 3/ Demand Loan 3 Facility	ATIC	-	-	-	-	13.492.435.264
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
• Fasilitas OAF Buyer/ OAF Buyer Facility	VTI, BPT, HIN	-	-	-	-	95.957.410.781
• Fasilitas Kredit Berjangka/ Demand Loan Facility	CTI	10.000.000.000	10.000.000.000	-	-	30.000.000.000

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021 (continued)						
Kreditur/Lenders	Debitur/ Borrower	Total/Total	Jangka Pendek/ Short-term	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Maturing within one year	Jangka Panjang/ Non-current	Pembayaran selama tahun berjalan/ Payments during the year
PT Bank Central Asia Tbk						
• Fasilitas Loan Facility/ Finance Loan Facility	AAB, KPSG DKI	20.600.000.000	20.600.000.000	-	-	-
- Fasilitas Pinjaman/ Rekening koran/ Bank Overdraft Facility	DAA	2.500.000.000	2.500.000.000	-	-	-
Citibank Berhad						
• Fasilitas Trade Line/ Trade Line Facility	CTM	2.391.266.500 *) MYR700.000	2.391.266.500	-	-	-
Total/Total		977.011.367.683	752.275.133.527	98.119.254.461	126.616.979.695	2.482.463.306.131

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	CTI, BPT, CDT, VTI, XDCI, HIN, JEDI, SMG, dan/and MBT	1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp323.375.000.000/ <i>Combined Limit with maximum credit limit of Rp323,375,000,000;</i> a. <i>Clean Import Loan 1</i> dengan jumlah maksimum Rp320.000.000.000/ <i>Clean Import Loan 1 with maximum credit limit of Rp320,000,000,000;</i> b. <i>Pre Shipment Import Loan</i> dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000/ <i>Pre Shipment Import Loan with maximum credit limit of Rp40,000,000,000;</i> c. <i>Documentary Credit Facility</i> dengan jumlah maksimum sebesar USD 8.100.000, kecuali CTI/ <i>Documentary Credit Facility with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;</i> d. <i>Deferred Payment Credit Facility</i> dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/ <i>Deferred Payment Credit Facility with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;</i> e. <i>Usance Paid At Sight</i> dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/ <i>Usance Paid At Sight with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;</i>	Amendemen terakhir 6 Oktober 2022/ <i>Latest amendment October 6, 2022</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	a. Piutang usaha milik BPT, VTI, CDT, MBT dan HIN dengan total Rp305.712.500.000 (Catatan 6)/<i>Trade receivables of BPT, VTI, CDT, MBT and HIN amounting to Rp305,712,500,000;</i> b. Persediaan milik BPT, VTI, HIN, MBT dan CDT dengan total Rp50.000.000.000 (Catatan 8)/<i>Inventories of BPT, VTI, HIN, MBT and CDT amounting to Rp50,000,000,000 (Note 8);</i> c. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10)/<i>Deposit margin of 10% of the total loan placed at the time of loan disbursement (Note 10);</i> d. Jaminan perusahaan dari CTI sebesar Rp323.375.000.000/<i>Corporate guarantee from CTI, amounting to Rp323,375,000,000.</i>	Clean Import Loan (IDR) 7,76% - 9,31% per tahun untuk tahun 2022/ <i>per annum for 2022</i> (7,76% - 8,01% per tahun untuk tahun 2021/ <i>per annum for 2021</i>)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan/continued)	CTI, BPT, CDT, VTI, XDCI, HIN, JEDI, SMG, MBT	f. <i>Standby Letter of Credit</i> dengan jumlah maksimum sebesar USD250.000/ <i>Standby Letter Of Credit with maximum credit limit of USD250,000</i> ; g. Pinjaman Ekspor/Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan) dengan jumlah maksimum Rp150.000.000.000/ <i>Export Loan/Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan) with maximum credit limit of Rp150,000,000,000</i> . 2. <i>Treasury Facility</i> dengan jumlah nosional maksimum sebesar USD500.000/ <i>Treasury Facility with maximum notional amount of USD500,000</i> .				
HSBC Bank Malaysia Berhad	CTM	<i>Trade Line</i> dengan jumlah maksimum sebesar MYR3.200.000/ <i>Trade Line with maximum credit limit of MYR3,200,000</i> .	26 Juli 2017/ July 26, 2017	Agustus 2017 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/August 2017 and extended automatically until terminated by the Parties.	a. Jaminan personal sebesar MYR480.000 dari direktur/Personal guarantee for MYR480,000 from a director; b. Surat <i>negative pledge</i> dari CTI /A letter of negative pledge from CTI; c. Transaksi pembiayaan berdasarkan kesepakatan umum dari CTM/A financing transaction based on general agreement from CTM; d. Jaminan perusahaan dari CTI sebesar MYR3.200.000/Corporate guarantee from CTI amounting to MYR3,200,000.	Ringgit Malaysia Trade Line Facility 2,90% per tahun untuk tahun 2022/per annum for 2022 (2,90% per tahun untuk tahun 2021/per annum for 2021)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	CTI, BPT, CDT, HIN, MBT, XDCI, EQ, NPP, XMU, JEDI, SMG, i3, DNS	1. Limit gabungan <i>Multi-Option Short-term Facility</i> dengan jumlah maksimum Rp200.000.000.000, yang terdiri dari LC/SKBDN, Trust Receipt dan Clean Trust Receipt 1 untuk CTI, BPT, CDT, VTI, dan HIN, maksimum Rp200.000.000.000 dan XDCI, MBT dan EG, maksimum Rp100.000.000.000, NPP maksimum Rp50.000.000.000/ <i>Combined limit Multi-Option Short-term Facility with maximum credit limit of Rp200,000,000,000, which consists of LC/SKBDN, Trust Receipt and Clean Trust Receipt 1 for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN, maximum of Rp200,000,000,000 and for XDCI, MBT and EG, maximum of Rp100,000,000,000. For NPP, maximum of Rp50,000,000,000</i>	Amendemen terakhir 23 Mei 2022 <i>/Latest amendment May 23, 2022</i>	30 Mei 2023 <i>/May 30, 2023</i>	a. Deposito dengan total nilai penjaminan sebesar Rp2.500.000.000 (Catatan 10)/ <i>Deposits with a total guaranteed value of Rp2,500,000,000 (Note 10)</i> ; b. Piutang usaha milik BPT, CDT, HIN dan VTI sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 6)/ <i>Trade receivables of BPT, CDT, HIN and VTI amounting to Rp150,000,000,000 (Note 6)</i> ; c. Persediaan milik HIN dan VTI sebesar Rp97.500.000.000 (Catatan 8)/ <i>Inventories of HIN and VTI amounting to Rp97,500,000,000 (Note 8)</i> ; d. Jaminan perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp225.000.000.000/ <i>Corporate guarantee from the Company amounting to Rp225,000,000,000</i> ; e. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10)/ <i>Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 10)</i> .	Rupiah Clean Trust Receipt 8,25% - 8,75% per tahun untuk tahun 2022/ <i>Clean Trust Receipt 8,25% - 8,75% per annum for 2022</i> (8,25% - 8,75% per tahun untuk tahun 2021/ <i>per annum for 2021</i>) Revolving Credit 8,25% - 8,75% per tahun untuk tahun 2022/ <i>Revolving Credit 8,25% - 8,75% per annum for 2022</i> (8,25% - 8,75% per tahun untuk tahun 2021/ <i>per annum for 2021</i>)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/continued)	CTI, BPT, CDT, HIN, MBT, XDCI, EQ, NPP, XMU, JEDI, SMG, i3, dan/and DNS (lanjutan/ continued)	2. <i>Clean Trust Receipt 2</i> sebesar Rp45.000.000.000 untuk CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, EG, XDCI, MBT, NPP <i>/Clean Trust Receipt 2 amounting to Rp45,000,000,000 for CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, EG, XDCI, MBT, NPP;</i> 3. <i>Revolving Credit</i> sebesar Rp25.000.000.000 untuk CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN, dan maksimum Rp20.000.000.000 untuk XDCI, i3, NPP, EG, XMU, MBT dan DNS <i>/Revolving Credit amounting to Rp25,000,000,000 for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN, and maximum of Rp20,000,000,000 for XDCI, i3, NPP, EG, XMU, MBT and DNS;</i>				
PT Bank Permata Tbk (Permata)	KPSG	1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000/ <i>Overdraft facilities with maximum amount of Rp3,000,000,000;</i> 2. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000/ <i>Bank Guarantee facilities with maximum amount of Rp5,000,000,000.</i>	18 Februari 2022/ <i>February 18, 2022</i>	18 Februari 2023 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ <i>February 18, 2023 and extended automatically until terminated by the Parties.</i>	a. Tanah dan bangunan milik KPSG dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5116 yang terletak di Kecamatan Cibodas, Tangerang, Banten (Catatan 11)/ <i>Land and building owned by KPSG with Right of Build Certificate (SHGB) No. 5116 located at Cibodas District, Tangerang, Banten (Note 11);</i> b. Piutang usaha milik KPSG sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 6)/ <i>Trade receivables of KPSG amounting to Rp18,000,000,000 (Note 6);</i> c. Jaminan perusahaan dari Perusahaan/Corporate <i>guarantee from the Company;</i> d. Gadai deposito atau rekening atas nama KPSG/ <i>Deposit or bank accounts in the name of KPSG</i>	Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 10,25% per tahun/ <i>Overdraft Facilities 10,25% per annum</i>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan/continued)	Perusahaan, CTI, ASD, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3, JEDI, MBT, NPP, SMG, VTI dan XDCl, kecuali disebutkan secara khusus untuk masing - masing fasilitas/The Company, CTI, ASD, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3, JEDI, MBT, NPP, SMG, VTI and XDCl, unless specifically stated for each facility	1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000.000.000/Overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp4,000,000,000; 2. Fasilitas Revolving Loan 1 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp17.500.000.000/Revolving Loan 1 facility with maximum credit limit amounting to Rp17,500,000,000; 3. Fasilitas Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC/SKBDN dengan batas maksimum kredit sebesar Rp481.375.000.000, kecuali XDCl, I3, NPP, EG, JEDI dan SMG dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000/Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC/SKBDN facility with maximum credit limit amounting to Rp481,375,000,000, except XDCl, I3, NPP, EG, JEDI and SMG with maximum credit limit amounting to Rp150.000.000.000; 4. Fasilitas Forex Exchange Line (FX Line) dengan batas USD1.000.000, kecuali EG, NPP dan XDCl/Forex Exchange Line (FX Line) facility with maximum credit limit amounting to USD1,000,000, except EG, NPP and XDCl.	Amendemen terakhir tanggal 11 Mei 2022/ Latest amendment May 11, 2022	18 Februari 2023 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan/ February 18, 2023 and currently in extension process	a. Piutang usaha milik Perusahaan, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCl, DNS, MBT, I3, NPP dan EG, sebesar Rp499.512.500.000 (Catatan 6)/ Trade receivables of the Company, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCl, DNS, MBT, I3, NPP and EG, amounting to Rp499,512,500,000 (Note 6); b. Persediaan milik XDCl, dengan total Rp30.000.000.000 (Catatan 8)/Inventories of XDCl, amounting to Rp30,000,000,000 (Note 8); c. Deposito milik CTI dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 10)/ Deposits of CTI with a guaranteed value of Rp21,500,000,000 (Note 10); d. Jaminan perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp517.875.000.000/ Corporate guarantee from the Company amounting to Rp517,875,000,000; e. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10)/Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 10).	Pinjaman Rekening Koran 4,00% - 4,20% per tahun untuk tahun 2022/ Bank Overdraft Facility 4.00% - 4.20% per annum for 2022 (4.10% - 5.50% per tahun untuk tahun 2021/ per annum for 2021) Revolving loan 4,00% - 4,20% per tahun untuk tahun 2022/ Revolving Loan 4.00% - 4.20% per annum for 2022 (4.10% - 5.50% per tahun untuk tahun 2021/ per annum for 2021) Omnibus RL-2 8,25%- 9,25% per tahun untuk tahun 2022/ Omnibus 8,25%- 9.25% RL- 2 per annum for 2022 (8,25% - 8,75% per tahun untuk tahun 2021/ per annum for 2021)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Resona Perdania (Resona)	Perusahaan/The Company	1. Fasilitas Kredit 1 dengan jumlah maksimal sebesar USD1.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/Credit Facility 1 with maximum credit limit of USD1,000,000 which is used as additional working capital; 2. Fasilitas Kredit 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/Credit Facility 2 with maximum credit limit of Rp5,000,000,000 which is used as additional working capital; 3. Fasilitas Kredit 3 dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/Credit Facility 3 with maximum credit limit of Rp5,000,000,000 which is used as additional working capital. 4. Fasilitas Kredit 4 dengan jumlah maksimal sebesar USD1.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/Credit Facility 4 Resona with maximum amount of USD1,000,000 which is used as additional working capital. 5. Forward Exchange dengan jumlah maksimal sebesar USD75.000 yang digunakan untuk melakukan jual atau beli mata uang asing/Forward Exchange facility with maximum amount of USD75,000 which is used to sell or buy foreign currency.	Amendemen terakhir 4 Agustus 2022/ Latest amendment August 4, 2022	27 Februari 2023 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan/ February 27, 2023 and currently in extension process	a. Piutang usaha kepada pihak ketiga senilai USD3.000.000 (Catatan 6)/Invoice to third parties amounting to USD3,000,000 (Note 6); b. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 1 (Catatan 7i)/Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD1,000,000 for Credit Facility 1 (Note 7i); c. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 2 (Catatan 7i)/Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 2 (Note 7i); d. Surat jaminan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji sebesar Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 3 (Catatan 7i)/Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 3 (Note 7i). e. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 4 (Catatan 7i)/Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD1,000,000 for Credit Facility 4 (Note 7i); f. Tagihan-tagihan milik Perusahaan yang dibuat oleh Perusahaan dan Resona sebesar Rp70.308.579.187 (Catatan 6)/ Invoice of the Company which is issued between the Company with the Resona amounting to Rp70,308,579,187 (Note 6).	Fasilitas kredit 2 dan 3/Credit facility 2 and 3 8,07%-9,33% per tahun untuk tahun 2022/per annum for 2022 (7,89% per tahun untuk tahun 2021/per annum for 2021) Fasilitas kredit 1 dan 4/Credit facility 1 and 4 7,89%-10,06% per tahun untuk tahun 2022/per annum for 2022 (8,07% per tahun untuk tahun 2021/per annum for 2021) Fasilitas pinjaman bergulir/Revolving loan 8,07%-9,33% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021/per annum for 2022 and 2021.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/continued)	Perusahaan/The Company (lanjutan/continued)	6. Fasilitas Pinjaman Bergulir yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan jumlah maksimal sebesar Rp70.000.000.000/Revolving Loan Facility which is used as additional working capital with maximum amount of Rp70,000,000,000.				
	KPSG	Fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/ Loan facility with a maximum loan of Rp50,000,000,000 which was used as additional working capital.	Amendemen terakhir 16 April 2022/ Latest amendment April 16, 2022	16 April 2023/ April 16, 2023	a. Tanah seluas 68 m ² dan bangunan dengan SHGB No.984 milik KPSG yang berlokasi di Nginden jangkungan, Sukolilo, Surabaya (Catatan 11)/Land measuring to 68 sqm and building with SHGB No.984, located in Nginden jangkungan, Sukolilo, Surabaya, owned by KPSG (Note 11). b. Tanah seluas 60 m ² dan bangunan dengan SHGB No.178 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung (Catatan 11)/Land measuring to 60 sqm and building with SHGB No.178, located in Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung, owned by KPSG (Note 11). c. Tanah seluas 118 m ² dan bangunan dengan SHGB No.2242 milik KPSG, yang berlokasi di Mojolangu, Lowokwaru, Malang (Catatan 11)/Land measuring to 118 sqm and building with SHGB No.2242, located in Mojolangu, Lowokwaru, Malang, owned by KPSG (Note 11). d. Tanah masing-masing seluas 68 m ² dan bangunan dengan SHGB No.05445, 05446 dan 05360 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 11)/Land each measuring to 68 sqm and buildings with SHGB No.05445, 05446, and 05360 located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 11).	Suku bunga sebesar COLF + 2% per tahun/Interest rate of COLF + 2% per annum.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Resona Perdanika (Resona) (lanjutan/continued)	KPSG (lanjutan/ continued)				e. Tanah seluas 75 m² dan bangunan dengan SHGB No.07058 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 11)/Land measuring to 75 sqm and building with SHGB No.07058, located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 11). f. Tanah seluas 142 m² dan bangunan dengan SHGB No.00140 milik KPSG yang berlokasi di Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang (Catatan 11)/Land measuring to 142 sqm and building with SHGB No.00140, located in Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang, owned by KPSG (Note 11). g. Tanah seluas 121 m² dan bangunan dengan SHGB No.01429 milik KPSG yang berlokasi di Temindung, Sungai Pinang, Samarinda (Catatan 11)/Land measuring to 121 sqm and building with SHGB No. 01429, located in Temindung, Sungai Pinang, Samarinda, owned by KPSG (Note 11). h. Tanah seluas 92 m² dan bangunan dengan SHGB No.845 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Jeruk, Andir, Bandung (Catatan 11)/Land measuring to 92 sqm and building with SHGB No. 845, located in Kebon Jeruk, Andir, Bandung, owned by KPSG (Note 11). i. Tanah seluas 120 m² dan bangunan dengan SHGB No.21896 milik KPSG, yang berlokasi di Masale, Panakkukang, Makassar (Catatan 11)/Land measuring to 120 sqm and building with SHGB No. 21896, located in Masale, Panakkukang, Makassar, owned by KPSG (Note 11). j. Tanah seluas 571 m² dan bangunan dengan SHGB No.01613 milik KPSG yang berlokasi di Maguwaharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 11)/Land measuring to 571 sqm and building with SHGB No.01613 owned by KPSG located in Maguwaharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 11).	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/ continued)	KPSG (lanjutan/ continued)				k. Tanah seluas 634 m2 dan bangunan dengan SHGB No. 01612 milik KPSG yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 11)/Land measuring to 634 sqm and building with SHGB No. 01612 owned by KPSG located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 11). l. Jaminan perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000/Corporate guarantee from the Company amounting to Rp10,000,000,000.	
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/The Company	1. Fasilitas pinjaman cerukan, dengan jumlah maksimal sebesar Rp25.000.000.000/Overdraft loan facility, with a maximum amount of Rp25,000,000,000;	Amendemen terakhir tanggal 10 Juni 2022/Latest amendment June 10, 2022	28 April 2023 / April 28, 2023	a. Unit ruang kantor 1 lantai yang terletak di Centennial Tower Lt 12 Unit A,B,C,D,E,F,G,H Jl. Gatot Subroto No 27, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta selatan, dengan total luas bangunan 2.369 m2, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Centennial Tower No. 36, tanggal 17 April 2017 tercatat atas nama CTI (Catatan 11)/Pada tanggal 12 Januari 2023, Hana menyetujui untuk melepaskan aset ini sebagai jaminan atas pinjaman ini/1 floor office space unit located at Centennial Tower 12th floor Unit A, B, C, D, E, F, G, H Jl. Gatot Subroto No 27, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta, with a total building area of 2,369 m2, based on Agreement of Centennial Tower Office Units Sales No. 36, April 17, 2017 stated with the name of CTI (Note 11). As of January 12, 2023, Hana agreed to release this asset as security of this loan.	Pinjaman Rekening Koran (IDR)/Overdraft credit facility (IDR) 10% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021/per annum for 2022 and 2021.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/The Company				b. Tanah dan Bangunan berupa gedung kantor yang terletak di Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Blok U No. 2, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 2.735 m2 dan luas bangunan 22.786 m2 (Catatan 11) berdasarkan SHGB No. 11897/Curug Sangereng d/h Pengikatan Jual Beli Tanah "Summarecon Serpong" di Gading Serpong No. E.0071/K/KSS/KAV/2012 tanggal 16 Mei 2012; yang telah diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah Summarecon Serpong di Komplek Perumahan Gading Serpong No. E.0071-A/K/KSS/KAV/2012 tanggal 8 November 2012 tercatat atas nama Perusahaan/ <i>Land and Building in form of an office building located at Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Block U No. 2, Tangerang, Banten, with total area of 2,735 sqm for land and 22,786 sqm (Note 11) for building area, by Building Rights Title No.11897/Curug Sangereng, previously by Land Sale and Purchase Agreement "Summarecon Serpong" in Gading Serpong No. E.0071/K/KSS/KAV/2012 dated May 16, 2012; as amended by Addendum Agreement Fasting for Sale and Purchase of Land Summarecon Serpong in Serpong Gading No. E.0071-A/K/KSS/KAV/2012 dated November 8, 2012 recorded on behalf of the Company.</i> c. Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal yang terletak di Perumahan Lippo Karawaci Cluster Cendana Golf No. 23, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 483 m2 dan luas bangunan 320 m2, berdasarkan SHM No. 06637/Bencongan tercatat atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Perusahaan (Catatan 7i)/<i>Land and Building in the form of Residential House located in Lippo Karawaci Housing Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Bencongan Village, Curug District, Tangerang, Banten, with a total land area of 483 sqm and total building area of 320 sqm, by SHM No. 06637/Bencongan registered in the name of Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder of the Company (Note 7i).</i>	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan/continued)	Perusahaan/ The Company (lanjutan/ continued)				d. Tagihan/Piutang/AR milik Perusahaan kepada bouwheer (Catatan 6)/Billing/Receivables/AR owned by the Company to bouwheer (Note 6). e. Jaminan pribadi atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Perusahaan (Catatan 7i)/Personal Guarantee of Handoko Anindya Tanuadji, shareholder of the Company (Note 7i).	
	EDR	Fasilitas kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimal sebesar Rp23.000.000.000/Working Capital credit facility with maximum amount of Rp23.000.000.000 Telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2022/Fully paid on December 21, 2022	Amendemen Terakhir 30 November 2021/ Latest amendment November 30, 2021	21 Desember 2022, Fasilitas ini telah dilunasi dan di tutup pada tanggal 29 Desember 2022/ December 21, 2022, this facility already paid and closed as of December 29, 2022	Deposito Berjangka milik PT IKI Karunia Indonesia yang ditempatkan pada Hana sebesar Rp23.000.000.000/Time deposit owned by PT Iki Karunia Indonesia placed at Hana amounting to Rp23,000,000,000.	Suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminan + 0,75%/ Interest rate of restricted deposit + 0.75%

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)	CTI, BPT, HIN, VTI, CDT	1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum USD5.000.000/Combined Limit with maximum credit limit of USD5,000,000. a. Trade Loan dengan jumlah maksimum USD1.642.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI/Trade Loan with maximum credit limit of USD1,642,000, can be used by BPT, CDT and VTI. b. Approved Elsewhere Limit dengan jumlah maksimum sebesar USD210.000 yang dapat digunakan oleh CTM/Approved Elsewhere Limit with maximum credit limit of USD210,000, can be used by CTM. c. Currency Hedging Line dengan jumlah USD1.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI/Currency Hedging Line with amount of USD1,000 can be used by BPT, CDT and VTI d. Short-term Loan dengan jumlah maksimum USD3.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI/Short-term Loan with maximum credit limit of USD3,000,000, can be used by CTI. e. Commercial Card dengan jumlah maksimum Rp2.200.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN/Commercial Card with maximum credit limit of Rp2,200,000,000, can be used by CTI, BPT, CDT, VTI and HIN.	Amendemen terakhir 15 Juli 2022/Latest amendment July 15, 2022	Fasilitas kredit ini akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian, kecuali Citibank memberikan pemberitahuan 30 hari kalender sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri/These facilities shall be automatically extended for continuous one year period after each expiry date, unless the bank notifies 30 calendar days prior to a facility expiry date that the agreement will be terminated.	a. Deposito berjangka yang dijaminkan kepada Citibank sebesar Rp14.765.000.000 (Catatan 10)/Time deposit pledged to Citibank amounting to Rp14,765,000,000 (Note 10). b. Piutang usaha milik BPT, CDT dan VTI sebesar US\$6.000.000 (Catatan 6)/Trade receivables of BPT, CDT and VTI amounting to US\$6,000,000 (Note 6). c. Persediaan milik BPT, CDT dan VTI sebesar US\$3.000.000 (Catatan 8)/Inventories of BPT, CDT and VTI amounting to US\$3,000,000 (Note 8). d. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan untuk cover fasilitas CTI, BPT, CDT dan VTI/Corporate guarantee from the Company, to cover CTI, BPT, CDT and VTI facility. e. Jaminan Perusahaan dari CTI untuk cover fasilitas CTM/Corporate guarantee from CTI, to cover the CTM facility.	Rupiah/Rupiah Short-term Loan/Short-term Loan 7,25% - 7,95% per tahun untuk tahun 2022/per annum for 2022 (7,25% - 8,00% per tahun untuk tahun 2021/per annum for 2021)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	CTI, BPT, CDT, HIN, VTI, MBT, JEDI, SMG, ATIC, ASD	1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp175.000.000.000/Combined Limit with maximum credit limit of Rp175,000,000,000 a. OAF Buyer dengan jumlah maksimum Rp175.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG, ATIC dan HIN, kecuali untuk ASD dan Q2 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000/OAF Buyer with maximum credit limit of Rp175,000,000,000, can be used by BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG, ATIC and HIN, except for ASD and Q2 each amounting to Rp10,000,000,000.	Amendemen terakhir 20 Desember 2022/Latest amendment December 20, 2022	10 Juli 2023/July 10, 2023	a. Margin Kas yang dijaminkan kepada Danamon sebesar 10% dari outstanding pinjaman/Cash margin pledged to Danamon amounting to 10% from outstanding loan. b. Piutang usaha dan/atau persediaan sebesar Rp185.000.000.000 (Catatan 6)/Trade receivables and/or inventories amounting to Rp185,000,000,000 (Note 6). c. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp185.000.000.000/ Corporate guarantee from the Company, amounting to Rp185,000,000,000.	Rupiah/Rupiah OAF Buyer dan Demand Loan/OAF Buyer and Demand Loan 7,75% - 8,00% per tahun untuk tahun 2022/per annum for 2022 (7,50% - 8,00% per tahun untuk tahun 2021/per annum for 2021) Kredit Berjangka 7,75% - 8,00% per tahun untuk 2022/per annum for 2022

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)/(lanjutan/ continued)	CTI, BPT, CDT, HIN, VTI, MBT, JEDI, SMG, ATIC, ASD	b. <i>Sight/Usance LC/SKBDN</i> sublimit trust receipt dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT, VTI, MBT, JBT, SMG, ATIC dan HIN, kecuali untuk ASD dan Q2 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000/<i>Sight/Usance LC/SKBDN sublimit trust receipt with maximum credit limit of Rp50,000,000,000, can be used by BPT, CDT, VTI, MBT, JBT, SMG, ATIC and HIN, except for ASD and Q2 each amounting to Rp10,000,000,000.</i> c. Bank Garansi dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ATIC, ASD dan Q2/<i>Bank Guarantee with maximum amount of Rp10,000,000,000 can be used by BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ATIC, ASD and Q2.</i> 2. Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000/<i>Term Credit with a maximum amount Rp10,000,000,000.</i> 3. <i>PSE Line</i> dengan jumlah maksimum USD800.000/<i>PSE Line with a maximum amount USD800,000.</i>				

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	KPSG	Fasilitas Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran) dengan nilai Rp15.000.000.000/Local Credit Facility (Overdraft) amounting to Rp15,000,000,000.	Amendemen terakhir 22 Juli 2022/Latest amendment July 22, 2022	23 Juli 2023/ July 23, 2023	a. 6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11). b. Piutang usaha KPSG sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6)/KPSG's trade receivables amounting to Rp10,000,000,000.	Suku bunga sebesar 11,5% per tahun/Interest rate of 11.5% per annum
	AAB	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp7.800.000.000/Local Credit facility with maximum credit limit of Rp7,800,000,000.	Amendemen terakhir 27 Juli 2022/Latest amendment July 27, 2022	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).	Suku bunga sebesar 11,5% per tahun/Interest rate of 11.5% per annum
	DKI	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.800.000.000/Local Credit facility with maximum credit limit of Rp2,800,000,000.	Amendemen terakhir 21 Oktober 2022/Latest amendment October 21, 2022	24 Oktober 2023/ October 24, 2023.	6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).	Suku bunga sebesar 10% per tahun/Interest rate of 10% per annum
	SMI	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000/Local Credit facility with maximum credit limit of Rp3,000,000,000.	Amendemen terakhir 11 November 2022/Latest amendment November 11, 2022	11 November 2023/ November 11, 2023.	1 unit ruko milik KPSG yang terletak di Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/1 shop house units owned by KPSG located in Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11).	Suku bunga sebesar 8,25% per tahun/Interest rate of 8.25% per annum
	DAA	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.500.000.000/Local Credit facility with maximum credit limit of Rp2,500,000,000.	Amendemen terakhir 21 Oktober 2022/Latest amendment October 21, 2022	24 Oktober 2023/ October 24, 2023.	6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).	Suku bunga sebesar 10% per tahun/Interest rate of 10% per annum

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	EDR	Fasilitas Kredit Line dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000/Credit Line Facility with maximum credit limit of Rp15,000,000,000	28 December 2022/December 28, 2022	28 December 2023/December 28, 2023	Time deposits atau giro atas nama PT Emporia Digital Raya Sebesar Rp15.000.000.000/Time Deposits or Giro owned by PT Emporia Digital Raya amounting Rp15.000.000.000	Suku bunga sebesar suku bunga time Deposit + 0.5% per tahun/Interest rate equal to Time deposit interest rate + 0.5% per annum
PT Bank Neo Commerce (BNC) Tbk	VTI	Kredit modal kerja dalam rangka pemesanan barang (PO) oleh VTI kepada PT Huawei Tech Investment dengan limit maksimum sebesar Rp25.000.000.000/Working capital credit in order to purchase order by VTI to PT Huawei Tech investment with maximum credit limit of Rp25,000,000,000.	22 Desember 2022/December 22, 2022	3 tahun sejak tanggal surat penawaran diterbitkan atau berakhir pada 21 Desember 2025/3 years after offering letter has been signed or will be expired on December 21, 2025	Tidak ada jaminan/no guarantee	Rupiah/Rupiah 10,00% per tahun untuk tahun 2022/ 10.00% per annum for year 2022

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Kreditur/ Lenders	Entitas/ Entity	Persyaratan rasio keuangan/ Financial ratio covenant
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	CTI, BPT, CDT, HIN, VTI, MBT, JEDI, SMG, ATIC dan/and ASD	- Rasio Lancar minimal 1x/Current Ratio at a minimum 1x; - Rasio EBITDA dibagi Bunga minimal 2x/EBITDA divided by Interest Ratio at minimum 2x; - Rasio Gearing eksternal maksimal 2,5x/External gearing ratio at a maximum 2.5x.
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	CTI dan entitas anak/subsidiaries	- Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25x/Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25x; - Current Ratio minimal 1x/Current Ratio minimum of 1x; - Gearing Ratio maksimal 2,5x/Gearing Ratio maximum of 2.5x.
PT Bank Permata Tbk (Permata)	KPSG	- Debt to Equity Ratio maksimal 1,5x/Debt to Equity Ratio maximum 1.5x.
	Perusahaan, CTI, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3, MBT, NPP, VTI dan XDCI, kecuali disebutkan secara khusus untuk masing - masing fasilitas/The Company, CTI, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3, MBT, NPP, VTI and XDCI, unless specifically stated for each facility	- Current Ratio >1x/Current ratio >1x; - Debt to Equity Ratio < 1,5x/Debt to Equity Ratio < 1.5x; - EBITDA Margin > 2,5%/EBITDA Margin > 2.5%; - EBITDA/Bunga > 2x/EBITDA/Interest > 2x. Khusus rasio keuangan EBITDA/Bunga > 1,5x akan dites terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan/Especially for the financial ratio EBITDA/Interest > 1.5x will be tested against the consolidated financial statements of the Company.
PT Bank Resona Perdania (Resona)	Perusahaan/ The Company	- Current Ratio minimum 1x/Current Ratio minimum of 1x; - Debt to Equity Ratio maksimum 7,2x/Debt to Equity Ratio maximum 7.2x
Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)	CTI	- EBITDA/Total Debt Service tidak kurang dari 1,20/EBITDA/Total Debt Service not less than 1.20.
PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)	Perusahaan/The Company	- Debt Service Coverage Ratio minimum 1,25x berdasarkan laporan keuangan Perusahaan/The minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25x based on the Company's financial statement; - Debt to Equity Ratio maksimum 4,5x berdasarkan laporan keuangan Perusahaan/The maximum Debt to Equity Ratio of 4.5x based on the Company's financial statement;
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	CTI	- Current Ratio tidak kurang dari 1,00x/Current Ratio not less than 1.00x; - Debt to EBITDA Ratio maksimum 3,5x/Debt to EBITDA Ratio maximum 3.5x; - EBITDA/Interest Expense minimum 2,00x/EBITDA/Interest Expense minimum 2.00x; - Debt to Equity Ratio maksimum 2,25x/Debt to Equity Ratio maximum 2.25x; - Total Short-term Loan/Total (AR+INV-AP) di bawah 100%/Total Short-term Loan/Total (AR+INV-AP) under 100%. - INVDOH maksimum 75 hari.
HSBC Bank Malaysia	CTM	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/No financial ratio covenant requirement.
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/ The Company	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/No financial ratio covenant requirement.
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	KPSG, AAB, DKI, DAA	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/No financial ratio covenant requirement.
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	EDR	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/No financial ratio covenant requirement
PT Bank Neo Commerce Tbk	VTI	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/No financial ratio covenant requirement

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup juga mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak lain, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain selama tidak berkaitan dengan kegiatan usaha sehari-hari, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mengubah komposisi pemegang saham di Perusahaan, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung, mengharuskan para pemegang saham untuk melakukan *top up* apabila terjadi kekurangan dana kas selama jangka waktu pinjaman yang diterima oleh debitur.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kecuali Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas dari Resona. Perusahaan telah mengirimkan surat permintaan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) kepada Resona atas tidak terpenuhinya persyaratan-persyaratan tersebut diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mendapatkan *waiver* dari Resona. Namun, tidak terdapat komunikasi lebih lanjut dari Resona terkait hal ini, sehingga manajemen berkeyakinan tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya persyaratan-persyaratan dari Resona.

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Covenants (continued)

The loan agreement for the Group also include the covenants as follows: required to obtain approval from the Bank, among others, to give loans to other parties, act as guarantor of other parties as long as not in business length's arm, and change its status and/or scope of business, change in shareholder composition in the Company, maintain the minimum majority shareholding of the Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly, the shareholders to top up in the event of cash shortfall during the term of loan

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with the above requirements, except for the Company which had not complied the above requirements from Resona. The Company has sent a waiver letter request to Resona regarding the non-fulfillment of the above requirements. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not received the waiver from Resona. However, there has been no further communication from Resona regarding this matter, therefore management believes that there will be no significant impact caused by the non-fulfillment of Resona's requirements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Fasilitas bank yang belum terpakai

Unused bank facilities

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility amount	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2022/ Unused portion of the facility as of December 31, 2022
Perusahaan/The Company			
PT Bank KEB Hana Indonesia	- Pinjaman Rekening Koran/ Bank Overdraft - Demand Loan-1/Demand Loan-1 - Demand Loan-2/Demand Loan-2 - Fasilitas Forex Line/Forex Line Facility	Rp25.000.000.000 Rp40.000.000.000 USD8.000.000 USD500.000	Rp18.763.410.845 Rp40.000.000.000 USD8.000.000 USD500.000
PT Bank Resona Perdana	Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility 06284FLH 06285FLH 080154RLH 080155FLH - FH0105	 USD1.000.000 Rp5.000.000.000 Rp5.000.000.000 USD1.000.000 Rp70.000.000.000	 USDNil RpNil RpNil RpNil RpNil
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Pinjaman Rekening koran/ Bank Overdraft	Rp10.000.000.000	RpNil
CTI dan entitas anaknya/and its subsidiaries			
PT Bank HSBC Indonesia	- Limit Gabungan tidak melebihi Rp323.375.000.000 dengan sub fasilitas dan sublimit/Combined Limit Facility Cannot Exceed Rp323,375,000,000 with sub facilities and sub limit: - Clean Import Loan/Clean Import Loan - Pre Shipment Loan/Pre Shipment Loan - Documentary Credit Facility/Documentary Credit Facility - Deferred Payment Credit Facility/Deferred Payment Credit Facility - Usance Paid At Sight/Usance Paid At Sight - Standby Letter of Credit/Standby Letter of Credit - Treasury Facility/Treasury Facility	 Rp320.000.000.000 Rp40.000.000.000 USD8.100.000 USD8.100.000 USD8.100.000 USD8.100.000 USD250.000 USD500.000	 Rp221.348.428.828.429 Rp40.000.000.000 USD8.100.000 USD8.100.000 USD8.100.000 USD8.100.000 USD250.000 USD500.000

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Fasilitas bank yang belum terpakai (lanjutan)

Unused bank facilities (continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility amount	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2022/ Unused portion of the facility as of December 31, 2022
PT Bank Permata Tbk	• Pinjaman Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp4.000.000.000	Rp4.000.000.000
	• Revolving Loan 1/ Revolving Loan 1	Rp17.500.000.000	RpNil
	• Omnibus Revolving Loan 2/Revolving Loan 2	Rp471.375.000.000	Rp404.297.102.371
	• Fasilitas Forex Exchange Line/Forex Exchange Line Facility	USD1.000.000	USD1.000.000
Citibank N.A. Indonesia	• Trade Loan/Trade Loan	USD1.642.000	USD1.642.000
	• Jangka Pendek/Short Term	USD3.000.000	USD2.364.313
	• Fasilitas Hedging Line/Hedging Line Facility	USD1.000	USD1.000
	• Fasilitas Commercial Card/Commercial Card Facility	Rp2.200.000.000	Rp2.200.000.000
PT Bank Danamon Tbk	• Approved Elsewhere Limiti/Approved Elsewhere Limiti	USD210.000	USD210.000
	• Omnibus Trade Line dengan Limit Gabungan tidak melebihi Rp175.000.000.000 dengan sub fasilitas dan sublimit/Omnibus Trade Line with combined Limit facility not exceed Rp175,000,000,000 with sub facilities and sub limit:		
	- Usance Letter of Credit/Usance Letter of Credit	Rp50.000.000.000	Rp50.000.000.000
	- OAF Buyer/OAF Buyer	Rp175.000.000.000	Rp 107.565.502.278
PT Bank UOB Indonesia	- Bank Garansi/Bank Guarantee	Rp10.000.000.000	Rp10.000.000.000
	• Kredit Berjangka/Term Loan	Rp10.000.000.000	Rp10.000.000.000
	• PSE Line/PSE Line	USD800.000	USD800.000
	• Multi Option Short Term Facility/Multi Option Short Term Facility	Rp200.000.000.000	Rp78.547.814.847
	• Fasilitas Kredit Revolving Loan/Revolving Loan Credit Facility	Rp25.000.000.000	Rp11.000.000.000

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

**Fasilitas bank yang belum terpakai
(lanjutan)**

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Unused bank facilities (continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility amount	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2022/ Unused portion of the facility as of December 31, 2022
HSBC Bank Malaysia Berhad	Fasilitas Trade Line/Trade Line Facility	MYR3.200.000	MYR3.200.000
KPSG dan entitas anaknya/and its subsidiaries			
PT Bank Resona Perdania	Fasilitas Kredit/Credit Facility • 060354RLH	Rp50.000.000.000	RpNil
PT Bank Central Asia Tbk	• Pinjaman Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp28.300.000.000	RpNil
PT Bank Permata Tbk	• Garansi Bank/Bank Guarantee • Pinjaman Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp5.000.000.000 Rp3.000.000.000	Rp4.416.632.195 Rp2.391.977.822
PT Dunia Kerja Indonesia			
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp2.800.000.000	RpNil
PT Emporia Digital Raya dan entitas anaknya/and its subsidiaries			
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	Fasilitas Kredit Line/Credit Line Facility	Rp15.000.000.000	RpNil
PT Virtus Technology Indonesia			
PT Bank Neo Commerce Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Rp25.000.000.000	Rp25.000.000.000

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loans

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/ The Company	1. Fasilitas pinjaman investasi 1 dengan jumlah maksimal sebesar Rp87.000.000.000/ <i>Investment Loan facility 1 with maximum amount of Rp87,000,000,000</i> 2. Fasilitas pinjaman investasi 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp53.000.000.000/ <i>Investment Loan facility 2 with maximum amount of Rp53,000,000,000</i> 3. Fasilitas pinjaman <i>Working Capital Installment</i> dengan jumlah maksimal sebesar Rp150.000.000.000/ <i>Investment loan Working Capital Installment with maximum amount of Rp150,000,000,000</i>	Amendemen terakhir 7 Mei 2021/ <i>Latest amendment May 7, 2021</i>	28 Juli 2024/ <i>July 28, 2024</i> Kecuali untuk fasilitas pinjaman <i>Working Capital Installment</i> 13 April 2026/ <i>Except for Investment loan Working Capital Installment April 13, 2026</i>	Fasilitas dijamin dengan tanah dan bangunan yang sama dengan fasilitas jangka pendek Hana yang disebutkan di Catatan 16a/ <i>The facility is guaranteed by the same land and building with short-term facility Hana as mentioned in Note 16a.</i>	Suku bunga sebesar 10% per tahun/ <i>Interest rate of 10% per annum</i>
PT Bank Resona Perdania (Resona)	PAM	Fasilitas kredit <i>Term Loan</i> dengan jumlah maksimal sebesar Rp34.249.879.396 dan Rp40.000.000.000/ <i>Term Loan credit facility with a maximum amount of Rp34,249,879,396 and Rp40,000,000,000</i>	Amendemen terakhir 28 Agustus 2019/ <i>Latest amendment August 28, 2019</i>	30 Agustus 2023 dan 17 Juni 2026/ <i>August 30, 2023 and June 17, 2026</i>	a. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11521 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 18 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/ <i>Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11521 owned by PAM, located in Blok SA No. 18 Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);</i> b. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11522 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/ <i>Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11522 owned by PAM, located in Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);</i>	Suku bunga Cost of Loanable Fund + 2,3% per tahun/ <i>Cost of Loanable Fund + 2.3% per annum</i>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/continued)	PAM (lanjutan/ continued)				c. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11689 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11689 owned by PAM, located in Blok SA No. 20 Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11); d. Tanah seluas 12.052 m2 dengan SHGB No. 12762 milik PAM, yang berlokasi di Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/Land measuring to 12,052 sqm with SHGB No. 12762 owned by PAM, located in Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);	
	KPSG	Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp28.175.000.000/Term Loan facility with a maximum facility of Rp28,175,000,000 Berdasarkan amendemen terakhir, Fasilitas Pinjaman Berjangka dikurangi menjadi sebesar Rp3.779.716.468/Based on the latest amendment, the Term Loan Facility was reduced to Rp3,779,716,468	9 Mei 2018/ May 9, 2018 Amendemen Terakhir 14 Juni 2022/Latest amendment June 14, 2022	April 2025/April 2025	Pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh KPSG dari Resona/This loan is jointly secured in combination with short-term bank loan facilities obtained by KPSG from Resona.	Suku bunga pinjaman sebesar COLF+2.3% per tahun/Interest rate of COLF+2.3% per annum

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Kreditur/ Lenders	Entitas/ Entity	Persyaratan rasio keuangan/ Financial ratio covenant
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/The Company	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/No financial ratio covenant requirement.
PT Bank Resona Perdania (Resona)	PAM	- Debt to Equity Ratio maksimum 5x/Maximum Debt to Equity Ratio of 5x;
	KPSG	- Current Ratio minimum 1x/Minimum Current Ratio of 1x; Debt to Equity Ratio maksimum 7.2x/Maximum debt to equity ratio of 7.2x.

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup juga mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak lain, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mengubah komposisi pemegang saham di Perusahaan, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung, mengharuskan para pemegang saham untuk melakukan *top up* apabila terjadi kekurangan dana kas selama jangka waktu pinjaman yang diterima oleh debitur.

The loan agreement for the Group also include the covenants as follows: required to provide written notice to Bank, among others, to give loans to other parties, act as guarantor of other parties, and change its status and/or scope of business, change in shareholder composition in the Company, maintain the minimum majority shareholding of the Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly, the shareholders to top up in the event of cash shortfall during the term of loan.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PAM dan KPSG tidak memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas kepada Resona. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PAM dan KPSG belum mendapatkan *waiver* dari Resona. Oleh karena itu, seluruh utang bank jangka panjang dari Resona disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Namun, pembayaran cicilan masih berjalan dan tidak terdapat komunikasi lebih lanjut dari Resona terkait hal ini, sehingga manajemen berkeyakinan tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya persyaratan-persyaratan dari Resona.

As of December 31, 2022 and 2021, PAM and KPSG have not complied the above requirements to Resona. As of the date of completion of the consolidated financial statements, PAM and KPSG, have not received *waiver* from Resona. Therefore, all long-term bank loans from Resona are presented as part of current maturities of long-term bank loans. However, installment payments are still ongoing and there has been no further communication from Resona regarding this matter, therefore management believes that there will be no significant impact caused by the non-fulfillment of Resona's requirements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Fasilitas bank yang belum terpakai

Unused bank facilities

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility amount	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2022/ Unused portion of the facility as of December 31, 2022
Perusahaan/ The Company			
PT Bank KEB Hana Indonesia	• Working Capital Installment/ Working Capital Installment	Rp150.000.000.000	RpNil
	• Investment Loan-1/ Investment Loan-1	Rp87.000.000.000	RpNil
	• Investment Loan-2/ Investment Loan-2	Rp53.000.000.000	RpNil
PT Karyaputra Suryagemilang			
PT Bank Resona Perdania	Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility FH0273	Rp3.779.716.489	RpNil
PT Puri Amani Mulia			
PT Bank Resona Perdania	Term Loan/ Term Loan	Rp78.603.879.396	RpNil

c. Pinjaman lain-lain jangka pendek

c. Other short-term debt

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh entitas anak melalui platform IKI Modal (Peer to Peer Lending Platform). Rincian sebagai berikut:

This account represents a working capital facility loan obtained by the subsidiaries through the IKI Modal platform (Peer to Peer Lending Platform). The details are as follows:

	2022	2021
PT Sinergi Media Integrasi	2.000.000.000	-
PT Andalan Anak Bangsa	2.000.000.000	-
PT Karyaputra Suryagemilang	2.000.000.000	-
PT Harsya Remittindo	-	15.000.000.000
Total	6.000.000.000	15.000.000.000

PT Sinergi Media Integrasi
PT Andalan Anak Bangsa
PT Karyaputra Suryagemilang
PT Harsya Remittindo

Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

c. Pinjaman lain-lain jangka pendek (lanjutan)

PT Sinergi Media Integrasi

Pada tanggal 19 Oktober 2022, SMI memperoleh pinjaman jangka pendek melalui platform IKI Modal (*Peer to Peer Lending Platform*) sebesar Rp2.000.000.000, yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan serta dikenai bunga sebesar 0,0443% per hari. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Januari 2023.

PT Andalan Anak Bangsa

Pada tanggal 27 Oktober 2022, AAB memperoleh pinjaman jangka pendek melalui platform IKI Modal (*Peer to Peer Lending Platform*) sebesar Rp2.000.000.000, yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan serta dikenai bunga sebesar 0,0443% per hari. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 Januari 2023.

PT Karyaputra Suryagemilang

Pada tanggal 13 Juli dan 22 Desember 2022, KPSG memperoleh pinjaman jangka pendek melalui platform IKI Modal (*Peer to Peer Lending Platform*) sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, yang akan jatuh tempo dalam waktu 6 bulan serta dikenai bunga sebesar 0,05% per hari. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Januari 2023.

PT Harsya Remittindo

Pinjaman ini merupakan pinjaman modal kerja HRM yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 28 Desember 2022 dan 30 Desember 2022 serta dikenai bunga sebesar 0,01% - 0,15% per hari. Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik EDR sebesar Rp15.500.000.000 yang ditempatkan pada PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Pada tanggal 19 Desember 2022, pinjaman tersebut sudah dilunasi.

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

c. Other short-term debt (continued)

PT Sinergi Media Integrasi

On October 19, 2022, SMI obtained a short-term loan through the IKI Modal platform (*Peer to Peer Lending Platform*) amounting to Rp2,000,000,000, which will due within 3 months and bears interest at 0.0443% per day. Subsequently, the loan has been fully repaid on January 17, 2023.

PT Andalan Anak Bangsa

On October 27, 2022, AAB obtained a short-term loan through the IKI Modal platform (*Peer to Peer Lending Platform*) amounting to Rp2,000,000,000, which will due within 3 months and bears interest at 0.0443% per day. Subsequently, the loan has been fully repaid on January 27, 2023.

PT Karyaputra Suryagemilang

On July 13 and December 22, 2022, KPSG obtained a short-term loan through the IKI Modal platform (*Peer to Peer Lending Platform*) amounting to Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital, which will due within 6 months and bears interest at 0.05% per day. Subsequently, the loan has been fully repaid on January 17, 2023.

PT Harsya Remittindo

This loan represent working capital loan for HRM which matured on December 28, 2022 and December 30, 2022, respectively and bears interest at 0.01% - 0.15% per day. This loan is guaranteed with deposit belonging to EDR amounting to Rp15,500,000,000 placed in PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. On December 19, 2022, the loan had been fully repaid.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

a. Utang usaha

Utang usaha terutama timbul atas pembelian produk dan penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Pihak ketiga	637.476.111.690
Pihak berelasi (Catatan 7d)	1.931.346.359
Total	639.407.458.049

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan umumnya memiliki jangka waktu kredit 30 - 60 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	365.134.479.934
Dolar Amerika Serikat	230.260.170.944
Peso Filipina	21.439.829.880
Ringgit Malaysia	19.495.774.135
Yuan China	3.077.203.156
Euro	-
Total	639.407.458.049

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha yang diperoleh dari pemasok.

b. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pihak ketiga	
Proventix International Ltd	11.173.264.059
Uang muka dari pelanggan	8.076.089.952
Dana marketing	7.451.770.488
Karuna Budhiwati Dharma	6.000.000.000
Kartono Setiabudi	4.500.000.000
PT Inti Sekawan Investama	2.000.000.000
PT Cipta Aset Digital	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,5 miliar)	17.395.866.820
Subtotal	56.596.991.319
Pihak berelasi (Catatan 7d)	538.008.481
Total	57.134.999.800

Jumlah yang terutang kepada Proventix International Ltd merupakan dana yang diberikan untuk mendukung kegiatan operasional CTP yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

17. TRADE AND OTHER PAYABLES

a. Trade payables

Trade payables primarily arise from purchases of products and services required for the Group's operations, with the following details:

	2021
Third parties	478.516.356.399
Related parties (Note 7d)	3.345.109.102
Total	481.861.465.501

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 - 60 days.

Details of trade payables by currency are as follows:

	2021
Rupiah	384.031.077.237
United States Dollar	52.478.477.192
Philippine Peso	14.762.486.950
Malaysian Ringgit	28.899.335.785
Chinese Yuan	356.229.821
Euro	1.333.858.516
Total	481.861.465.501

There is no guarantee provided to the trade payables to suppliers.

b. Other payables

This account consists of:

	2021
Third parties	
Proventix International Ltd	15.286.561.178
Advance from customers	8.944.546.058
Marketing funds	14.479.891.938
Karuna Budhiwati Dharma	6.000.000.000
Kartono Setiabudi	4.500.000.000
PT Inti Sekawan Investama	2.500.000.000
PT Cipta Aset Digital	61.200.000.000
Others (each below Rp2.5 billion)	22.095.021.295
Subtotal	138.006.020.469
Related parties (Note 7d)	3.116.498.697
Total	141.122.519.166

Amount owe to Proventix International Ltd represent funds to support CTP's operational activities which are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

b. Utang lain-lain (lanjutan)

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan sewa gedung.

Dana marketing merupakan dana yang diberikan oleh prinsipal CTI untuk kegiatan pemasaran mitra bisnis.

Utang lain-lain dari PT Cipta Aset Digital, merupakan uang muka dari pembeli atas penjualan entitas anak PT Indonesia Digital Exchange (Catatan 4).

17. TRADE AND OTHER PAYABLES

b. Other payables (continued)

Advance from customers represent advance received from customer for building rent.

Marketing funds represent funds which are provided by CTI's principals for business partners marketing activities.

Other payable to PT Cipta Aset Digital, represents advance received from buyer pertaining to the divestment of PT Indonesia Digital Exchange (Note 4).

18. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pemasok	413.684.127.291
Proyek	409.481.903.277
Gaji dan bonus	175.681.712.641
Provisi	101.115.543.210
Cloud	42.457.087.118
Perawatan dan jasa	34.694.589.633
Bunga	17.874.702.469
Business partner reward	13.232.689.246
Promosi	2.777.100.647
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	44.360.312.885
Total	1.255.359.768.417

18. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS

This account consists of:

2021	
372.999.896.830	Supplier
303.505.782.194	Project
187.190.837.181	Salaries and bonuses
101.115.543.210	Provision
22.342.691.476	Cloud
48.571.492.032	Maintenance and services
18.109.601.907	Interest
8.488.113.600	Business partner reward
8.454.969.386	Promotion
66.969.705.705	Others (each below Rp1 billion)
1.137.748.633.521	Total

Akrual kepada pemasok merupakan akrual untuk barang dan jasa yang telah diterima oleh Grup namun belum ditagihkan oleh pemasok.

Akrual proyek merupakan biaya akrual atas implementasi proyek dan biaya lain yang timbul sehubungan dengan proyek.

Provisi terdiri dari biaya tambahan terkait proyek dengan berbagai pemasok dan kemungkinan klaim lainnya dalam pelaksanaan proyek.

Accrual for suppliers represents accrual for goods and services that have been received by the Group but not yet billed by the suppliers.

Accrual for projects represents accrual cost from implementation of the project and other costs which are incurred related to the project.

Provisions consist of additional project related costs with various suppliers and other probable claims in the ordinary conduct of the projects.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	4.251.731.915
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	24.588.517.749
Prepaid Withholding Tax - Entitas Anak di Luar Negeri	7.358.234.169
Total	36.198.483.833

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Pajak Penghasilan</u>	
<u>Perusahaan</u>	
Tahun 2022	6.624.987.878
Tahun 2021	6.433.372.448
Tahun 2020	-
Tahun 2015	-
Subtotal	13.058.360.326
<u>Entitas Anak</u>	
Tahun 2022	14.399.173.195
Tahun 2021	18.824.849.055
Tahun 2020	4.975.716.308
Tahun 2019	-
Tahun 2018	573.677.491
Tahun 2017	70.759.984
Subtotal	38.844.176.033
Total	51.902.536.359

Surat Ketetapan Pajak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan sehubungan dengan terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2021	
<u>The Company</u>		
Value Added Tax	25.497.031.804	
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax	33.583.371.189	
Prepaid Withholding Tax - Foreign Subsidiaries	5.138.801.017	
Total	64.219.204.010	

b. Estimated Claim For Tax Refund

This account consists of:

	2021	
<u>Income tax</u>		
<u>The Company</u>		
Year 2022	-	
Year 2021	6.439.772.448	
Year 2020	7.073.207.480	
Year 2015	2.251.598.739	
Subtotal	15.764.578.667	
<u>Subsidiaries</u>		
Year 2022	-	
Year 2021	22.700.918.549	
Year 2020	15.186.369.088	
Year 2019	1.530.850.484	
Year 2018	573.677.492	
Year 2017	114.221.265	
Subtotal	40.106.036.878	
Total	55.870.615.545	

Tax Assessment Letters

The Group's outstanding tax claims in relation to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2022 are as follows:

Entitas/Entity	Jenis Pajak/ Type of Tax	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of the Latest Tax Letters	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/ Amount of Objection/ Appeal by the Group	Jumlah menurut Otoritas Pajak/ Amount based on Tax Authorities	Jenis Surat Pajak/ Tax Letter Type	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
Perusahaan/ The Company	PPH Badan 2015/ Corporate income tax 2015	27 April 2021/ April 27, 2021	Rp409.016.870	Rp4.503.201.180	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan sehubungan dengan terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

b. Estimated Claim For Tax Refund (continued)

Tax Assessment Letters

The Group's outstanding tax claims in relation to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2022 are as follows:

Entitas/Entity	Jenis Pajak/ Type of Tax	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of the Latest Tax Letters	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup /Amount of Objection/ Appeal by the Group	Jumlah menurut Otoritas Pajak/Amount based on Tax Authorities	Jenis Surat Pajak/ Tax Letter Type	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
Q2	PPh Badan 2018/ Corporate income tax 2018	15 Juni 2021/ June 15, 2021	Rp362.828.620 Lebih bayar/ Overpayment	Rp482.845.747 Kurang bayar/ Underpayment	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
	PPh 23 Desember 2018/ WHT 23 December 2018	15 Juni 2021/ June 15, 2021	-	Rp526.889.421			
AJD	PPh 26 April - September 2018/ WHT 26 April - September 2018	10 Mei 2021/ May 10, 2021	-	Rp327.702.761	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Selesai. Pengembalia n telah diterima/ Closed. Refund has been received	Banding/ Appeal
ADR	PPh 21 2020/ WHT 21 2020	14 Juli 2022/ July 14, 2022	-	Rp152.695.363	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Keberatan/ Objection	-
	PPh 23 Desember 2020/ WHT 23 December 2020	14 Juli 2022/ July 14, 2022	-	Rp2.069.598.243			
ASD	PPN Desember 2018/ VAT December 2018	10 Desember 2020/ December 10, 2020	-	Rp2.149.506.228	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Peninjauan kembali/ Judicial review	Gugatan/ Lawsuit
	PPN Desember 2019/ VAT December 2019	10 Desember 2020/ December 10, 2020	-	Rp454.194.744			
CDT	PPh Badan 2019/ Corporate income tax 2019	26 April 2021/ April 26, 2021	Rp2.584.675.952	Rp1.228.636.666	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Selesai. Pengembalian telah diterima/ Closed. Refund has been received	Keberatan/ Objection
	PPh 23 Januari - Desember 2019/ WHT 23 January - December 2019	11 Mei 2021/ May 11, 2021	-	Rp907.807.355	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter		
I3	PPN Desember 2017/ VAT December 2017	10 Juli 2020/ July 10, 2020	-	Rp2.621.476.303	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
	PPh 23 Juni - Desember 2016/ WHT 23 June - December 2016	10 Juli 2020/ July 10, 2020	-	Rp331.100.662			

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

b. Estimated Claim For Tax Refund (continued)

ntitas/Entity	Jenis Pajak/Type of Tax	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of the Latest Tax Letters	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/Amount of Objection/ Appeal by the Group	Jumlah menurut Otoritas Pajak/Amount based on Tax Authorities	Jenis Surat Pajak/ Tax Letter Type	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
VTI	PPh 26 Juli 2018/ WHT 26 July 2018	24 Mei 2021/ May 24, 2021	-	Rp327.424.676	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ Tax Decision Letter on Objection	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
	PPh 26 September 2018/ WHT 26 September 2018	24 Mei 2021/ May 24, 2021	-	Rp88.666.753			
	PPh 26 Oktober 2018/ WHT 26 October 2018	24 Mei 2021/ May 24, 2021	-	Rp104.991.715			
	PPh 26 November 2018/ WHT 26 November 2018	24 Mei 2021/ May 24, 2021	-	Rp207.162.932			
	PPh 26 Desember 2018/ WHT 26 December 2018	24 Mei 2021/ May 24, 2021	-	Rp871.765.695			
MBT	PPh 21 Desember 2020/ WHT 21 December 2020	14 Juli 2022/ July 14, 2022	-	Rp222.150.195	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Keberatan/ Objection	-
	PPh 23 Desember 2020/ WHT 23 December 2020	14 Juli 2022/ July 14, 2022	-	Rp472.532.521			
BPT	PPh Badan 2020/ Corporate income tax 2020	21 Juni 2022/ June 21, 2022	-	Rp30.618.731.037	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Keberatan/ Objection	-
NPP	PPh 26 Februari 2016/ WHT 26 February 2016	9 Agustus 2021/ August 9, 2021	-	Rp321.750.501	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Selesai - Mahkamah Agung menolak/ Closed - Supreme court rejected	Peninjauan kembali/ Judicial Review
	PPh 26 Maret 2016/ WHT 26 March 2016	9 Agustus 2021/ August 9, 2021	-	Rp162.646.562			
	PPh 26 April 2016/ WHT 26 April 2016	9 Agustus 2021/ August 9, 2021	-	Rp177.724.791			
	PPh 26 Juni 2016/ WHT 26 June 2016	9 Agustus 2021/ August 9, 2021	-	Rp122.943.566			
	PPh 26 Juli 2016/ WHT 26 July 2016	9 Agustus 2021/ August 9, 2021	-	Rp5.126.590			
	PPh 26 September 2016/ WHT 26 September 2016	9 Agustus 2021/ August 9, 2021	-	Rp531.402.925			

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Perusahaan</u>	
Pajak dipungut:	
Pasal 21	388.034.814
Pasal 23	324.317.215
Pasal 26	988.751.963
Pasal 4 ayat 2	7.580.931
Subtotal	1.708.684.923
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak dipungut:	
Pasal 21	3.080.110.469
Pasal 23	9.620.015.584
Pasal 26	23.787.566.026
Pasal 4(2)	2.488.919.769
Pajak Penghasilan:	
Withholding Tax Royalty	23.715.616
Pasal 25	2.048.324.685
Pasal 29	28.580.624.454
Pajak Pertambahan Nilai	5.453.124.045
Subtotal	75.082.400.648
Total	76.791.085.571

d. Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Beban pajak tangguhan	-	(31.715.209.826)
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini	(119.936.538.321)	(81.941.820.256)
Manfaat pajak tangguhan	18.434.691.909	5.541.219.307
Subtotal	(101.501.846.412)	(76.400.600.949)
Beban pajak penghasilan, neto	(101.501.846.412)	(108.115.810.775)

19. TAXATION (continued)

c. Taxes Payable

This account consists of:

2021	<u>The Company</u>
	Withholding taxes:
318.390.400	Article 21
347.175.456	Article 23
5.248.408.991	Article 26
-	Article 4 (2)
5.913.974.847	Subtotal
	<u>Subsidiaries</u>
	Withholding taxes:
	Article 21
	Article 23
	Article 26
	Article 4(2)
	Income taxes:
	Withholding Tax Royalty
	Article 25
	Article 29
	Value Added Tax
76.589.433.034	Subtotal
82.503.407.881	Total

d. Income Tax

This account consists of:

2021	<u>The Company</u>
(31.715.209.826)	Deferred tax expense
	<u>Subsidiaries</u>
	Current tax expense
	Deferred tax benefit
(76.400.600.949)	Subtotal
(108.115.810.775)	Income tax expenses, net

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	245.078.906.965	(136.875.727.580)
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(266.753.863.260)	50.409.692.123
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(21.674.956.295)	(86.466.035.457)
Beda temporer:		
(Pembalikan) Penyisihan kerugian kredit ekspektasian aset keuangan	(6.116.647.117)	9.939.399.040
Penyisihan penurunan nilai aset takberwujud	40.440.434.688	35.823.364.115
Imbalan kerja karyawan	1.745.658.000	3.380.594.000
Penyusutan aset hak guna	144.982.178	869.893.067
Amortisasi aset takberwujud	(64.490.740.530)	(52.574.091.188)
Penyusutan aset tetap	(4.791.428.776)	(4.855.413.831)
Beban sewa	(157.000.000)	(942.000.000)
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	12.441.140.175	18.460.413.836
Beban bunga	33.797.068.661	13.683.410.997
Pendapatan dividen	(124.999.716.667)	(94.999.683.333)
Pendapatan sewa bangunan	(6.725.560.640)	(13.680.379.950)
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(136.546.999)	(1.468.684.349)
Penghapusan piutang tak tertagih	130.311.999	-
Rugi Fiskal - Perusahaan	(140.393.001.323)	(172.829.213.053)
Beban pajak kini	-	-
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka pasal 22 dan 23	6.624.987.878	6.439.772.448
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	6.624.987.878	6.439.772.448

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with tax loss of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Profit (loss) from continuing operations before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	Less:
Profit of Subsidiaries before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation	
Loss before income tax expense of the Company	Temporary differences:
(Reversal) Allowance for expected credit loss of financial assets	
Impairment of intangible assets	Employee benefit
Depreciation of right-of-use assets	Depreciation of intangible assets
Amortization of intangible assets	Depreciation of property and equipment
Rent expense	Permanent differences:
Non-deductible expenses	Interest expense
Dividend income	Rent building income
Rent building income	Interest income already subject to final tax
Writeoff of bad debts receivables	
Tax Loss - The Company	
Current tax expenses	
Less: Prepaid tax article 22 and 23	
Overpayment of corporate income tax	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Rugi fiskal tahun 2022 sebagaimana disajikan pada hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan yang akan dilaporkan ke Kantor Pajak.

Rugi fiskal tahun 2021 sebagaimana disajikan pada hasil rekonsiliasi di atas telah dilaporkan dalam SPT Badan Perusahaan.

Estimasi rugi fiskal dapat dikompensasikan maksimal 5 tahun. Rincian rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	Fiscal Year
Tahun Pajak			
2017	-	4.805.374.526	2017
2018	18.378.906.773	12.890.852.789	2018
2019	54.928.752.660	54.927.858.424	2019
2020	237.384.429.191	249.418.904.064	2020
2021	243.295.115.778	282.362.320.432	2021
2022	189.207.973.687	-	2022
Total	743.195.178.089	604.405.310.235	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	245.078.906.965	(136.875.727.580)	Profit (loss) from continuing operations before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak yang berlaku	53.917.359.532	(30.112.660.068)	Income tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	20.537.998.894	16.277.291.317	Tax effect of the permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	25.057.402.140	72.216.316.662	Unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(650.348.403)	36.688.270.186	Adjustment to prior year deferred tax
Pajak penghasilan tahun sebelumnya dan pajak pasal 23 yang tidak dapat dikreditkan	3.157.730.507	13.505.764.568	Prior year's income tax and non-creditable withholding tax article 23
Penyesuaian tarif pajak	-	(459.171.890)	Adjustment tax rate
Perbedaan tarif pajak yang timbul dari PPh pasal 31E	(518.296.258)	-	Differences in tax rates arising from income tax article 31E
Total beban pajak penghasilan	101.501.846.412	108.115.810.775	Total income tax expenses

The 2022 tax loss as presented from the above reconciliation will be the basis for the filing of the Company's Annual Corporate Income Tax (CIT) to be submitted to the Tax Office.

The 2021 tax loss as presented from the above reconciliation has been reported in the Company's CIT.

Estimated tax loss can be carried forward for a maximum of 5 years. Detail of accumulated fiscal loss of the Group are as follows:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the profit (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Akuisisi Anak Perusahaan/ Acquisition of Subsidiary	Efek Translasi/ Effect of Translation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	6.396.342.688	2.095.173.534	(281.169.305)	28.935.060	-	144.163.499	8.383.445.476	Long-term employee benefits liabilities
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	14.799.803.903	(9.090.188.935)	-	-	-	-	5.709.614.967	Allowance for expected credit losses
Persediaan	4.601.438.028	3.419.080.603	-	-	-	-	8.020.518.631	Inventory
Aset tetap	1.177.458.898	217.068.142	-	-	-	(294.911.499)	1.099.615.541	Property and equipment
Aset takberwujud	1.575.539.283	(336.128.391)	-	-	-	-	1.239.410.892	Intangible assets
Beban akrual dan provisi	46.890.872.287	23.159.863.851	-	-	-	-	70.050.736.138	Accrued expenses and provision
Sewa	479.806.132	(679.586.213)	-	-	-	-	(199.780.080)	Leases
Rugi fiskal	3.953.868.557	(1.970.702.051)	-	-	-	-	1.983.166.506	Tax loss
Lain-lain	119.590.810	1.095.925.447	-	-	(77.464.240)	-	1.138.052.017	Others
Aset pajak tangguhan Grup – neto	79.994.720.586	17.910.505.987	(281.169.305)	28.935.060	(77.464.240)	(150.748.000)	97.424.780.088	Deferred Tax Assets the Group - net
Liabilitas Pajak Tangguhan								Deferred Tax Liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	235.839.936	(364.294.417)	329.804.200	-	-	(144.163.499)	57.186.221	Long-term employee benefits liabilities
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	864.649.489	(168.745.443)	-	-	-	-	695.903.810	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	(2.209.884.444)	201.171.665	-	-	-	294.911.499	(1.713.801.280)	Property and equipment
Sewa	(764.780.808)	348.149.070	-	-	-	-	(416.631.738)	Leases
Lain-lain	(507.905.282)	507.905.047	-	-	-	-	-	Others
Liabilitas pajak tangguhan Grup - neto	(2.382.081.109)	524.185.922	329.804.200	-	-	150.748.000	(1.377.342.987)	Deferred Tax Liabilities the Group - net

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

		2021							
		(Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Divestasi Entitas Anak/f Divestment of Subsidiaries	Efek Translasi/ Effect of Translation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset Pajak Tangguhan									
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	13.166.216.922	(5.001.943.039)	1.258.451.705	(164.970.740)	-	(2.861.412.160)	6.396.342.688		Deferred Tax Assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian MESOP	14.694.503.126	1.652.765.011	(45.800.989)	-	-	(1.501.663.245)	14.799.803.903		Long-term employee benefits liabilities
Persediaan	1.042.351.869	(1.042.351.869)	-	-	-	-	-		Allowance expected credit losses
Aset tetap	-	4.601.438.028	-	-	-	-	4.601.438.028		MESOP
Aset takberwujud	(2.397.847.634)	3.649.731.524	-	-	-	(74.424.992)	1.177.458.898		Inventory
Beban akrual dan provisi	30.543.694.302	(28.968.155.019)	-	-	-	-	1.575.539.283		Property and equipment
Sewa	46.265.059.793	625.812.494	-	-	-	-	46.890.872.287		Intangible assets
Rugi fiskal	(135.294.285)	537.355.477	-	-	-	77.744.940	479.806.132		Accrued expenses and provision
Lain-lain	2.495.062.351	1.458.806.206	-	-	-	-	3.953.868.557		Leases
	256.211.406	(300.262.530)	35.089.594	-	128.552.340	-	119.590.810		Tax loss
									Others
Aset pajak tangguhan Grup - neto	105.929.957.850	(22.786.803.717)	1.247.740.310	(164.970.740)	128.552.340	(4.359.755.457)	79.994.720.586		Deferred Tax Assets
									the Group - net
Liabilitas Pajak Tangguhan									
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	261.308.016	(944.850.700)	(1.942.029.540)	-	-	2.861.412.160	235.839.936		Deferred Tax Liabilities
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	276.737.018	(913.750.774)	-	-	-	1.501.663.245	864.649.489		Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(1.170.205.092)	(1.114.104.344)	-	-	-	74.424.992	(2.209.884.444)		Allowance expected credit losses
Sewa	(272.554.884)	(414.480.984)	-	-	-	(77.744.940)	(764.780.808)		Property and equipment
Lain-lain	-	-	83.293.648	-	(591.198.930)	-	(507.905.282)		Leases
									Others
Liabilitas pajak tangguhan Grup - neto	(904.714.942)	(3.387.186.802)	(1.858.735.892)	-	(591.198.930)	4.359.755.457	(2.382.081.109)		Deferred Tax Liabilities
									the Group - net

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait. Berdasarkan evaluasi manajemen, belum besar kemungkinan bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan dikarenakan ketidakpastian pemulihan aset pajak tangguhan tersebut masing-masing sebesar Rp25.057.402.140 dan Rp72.216.316.662 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

g. Pajak final

Beban pajak final sebesar Rp1.049.791.336 dan Rp2.580.516.762 merupakan pajak final atas pendapatan atas sewa gedung Perusahaan dan DKI dan jasa konstruksi KGS (sebelumnya entitas anak di tahun 2021) untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on each entity.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax assets on the investments at the Company's foreign subsidiaries as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy. Based on management's evaluation, it is not probable that future taxable income will be available to utilize such deferred tax asset.

As of December 31, 2022 and 2021, the management of the Group believes that the above deferred tax assets are recoverable.

Based on management assessment, the Group did not recognize the deferred tax assets that arises from fiscal loss and deductible temporary difference due to the uncertainty of the recoverability of such deferred tax asset amounting to Rp25,057,402,140 and Rp72,216,316,662 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

g. Final tax

Final tax expenses of Rp1,049,791,336 and Rp2,580,516,762 represents final tax of building lease income from the Company and DKI and KGS (formerly a subsidiary in 2021) construction services for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	2022
Produk	115.567.690.872
Proyek	27.539.014.230
Jasa	32.056.083.997
Total	175.162.789.099

Liabilitas kontrak terutama merupakan uang muka jangka pendek yang diterima untuk memberikan jasa atau menyerahkan produk, dan tidak dikenakan bunga.

20. CONTRACT LIABILITIES

This account consist of:

	2021	
Produk	33.825.705.603	Products
Project	57.000.635.547	Project
Services	33.875.122.527	Services
Total	124.701.463.677	Total

Contract liabilities are mainly short-term advances received to render services or deliver products, and are non-interest bearing.

21. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Bangunan	12.122.985.971
Kendaraan	7.464.240.582
Total	19.587.226.553
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.975.071.327
Bagian jangka panjang	4.612.155.226

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa seperti berikut:

	2022
Saldo awal	12.300.980.649
Ditambah:	
Penambahan tahun berjalan	17.598.443.676
Akresi bunga	1.013.583.029
Dikurangi:	
Pembayaran liabilitas sewa	(11.814.890.428)
Reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual	(430.155.024)
Efek translasi	919.264.651
Saldo akhir	19.587.226.553
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.975.071.327
Bagian jangka panjang	4.612.155.226

21. LEASE LIABILITIES

This account represents lease liabilities in relation to rental of office building and vehicles with details as follows:

	2021	
Bangunan	7.222.647.138	Buildings
Kendaraan	5.078.333.511	Vehicles
Total	12.300.980.649	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.820.640.808	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	7.480.339.841	Long-term maturities

Movements of lease liabilities are as follows:

	2021	
Saldo awal	16.765.300.804	Beginning balance
Ditambah:		Add:
Penambahan tahun berjalan	12.364.195.148	Addition in current year
Akresi bunga	1.675.684.508	Accretion of interest
Dikurangi:		Less:
Pembayaran liabilitas sewa	(17.706.472.007)	Repayment of lease liabilities
Reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual	-	Reclassification to asset held for sale
Efek translasi	(797.727.804)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	12.300.980.649	Ending balance
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.820.640.808	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	7.480.339.841	Long-term maturities

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2022
Beban depresiasi aset hak-guna	12.722.366.030
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.013.583.029
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	11.748.942.876
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.484.891.935

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp23.563.833.304 dan Rp 29.476.334.940.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2022
Dalam satu tahun	9.500.493.719
Antara satu dan lima tahun	15.621.371.797
Total	25.121.865.516

21. LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021	
	14.929.783.660	Depreciation expense of right-of-use assets
	1.675.684.508	Interest expense on lease liabilities
		Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
	11.769.862.933	
	28.375.331.101	Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The Group had total cash outflows related to leases, including short-term and low-value assets lease payments as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp23,563,833,304 and Rp29,476,334,940, respectively.

The maturity analysis of the lease liabilities based on contractual undiscounted cash flows are as follows:

	2021	
	6.731.947.605	Within one year
	8.500.902.108	Between one and five years
Total	15.232.849.713	Total

22. OBLIGASI KONVERSI

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung sebagai berikut:

	2022
Nilai nominal obligasi konversi	560.001.736.660
Komponen ekuitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	(33.704.412.221)
Komponen liabilitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	526.297.324.439
Ditambah:	
Amortisasi diskonto obligasi konversi	33.704.412.221
Obligasi konversi - neto	560.001.736.660
Dikurangi:	
Pembayaran pokok obligasi	(7.897.244)
Saldo terutang - neto	559.993.839.416

22. CONVERTIBLE BOND

The convertible bond recognized in the consolidated statement of financial position is calculated as follows:

	2021	
	560.001.736.660	Nominal value of convertible bonds
	(33.704.412.221)	Equity component of convertible bonds on initial recognition
	526.297.324.439	Liability component of convertible bonds on initial recognition
	33.704.412.221	Add: Amortization of convertible bonds discount
Convertible bonds - net	560.001.736.660	
	(7.897.244)	Less: Payment of principal
Outstanding Balance - net	559.993.839.416	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 dengan nilai nominal Rp560.001.736.660 dengan bunga 5% dan dicatatkan BEI. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Grup.

Obligasi jatuh tempo tiga tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp560.001.736.660 atau dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap saham sejak diterbitkan sampai sebelum jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi dengan harga konversi untuk 1 lembar obligasi sebesar Rp1.400. Bunga atas obligasi dibayarkan setiap enam bulanan yaitu pada tanggal 11 Januari dan 11 Juli.

Berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat obligasi konversi Grup adalah idBBB- untuk periode 11 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk membayar sebagian utang bank, melunasi pinjaman pihak berelasi, pengembangan bisnis baru dan *owned software license*, merger dan akuisisi serta untuk ekspansi pasar Perusahaan.

Obligasi konversi tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi Perseroan yang diaktakan oleh Notaris Anas Lutfi, SH., Spn., MM., Mkn. No. 06 tanggal 29 Juni 2021, Pemegang obligasi sejumlah Rp559.993.839.416 menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 11 Juli 2021 menjadi tanggal 11 Juli 2022.

Pada tahun 2021, obligasi sejumlah Rp7.897.244 telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi Perseroan yang diaktakan oleh Notaris Anas Lutfi, SH., Spn., MM., Mkn. No. 05 tanggal 21 Juni 2022, Pemegang obligasi sejumlah Rp559.993.839.416 menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 11 Juli 2022 menjadi tanggal 11 Juli 2023.

22. CONVERTIBLE BOND (continued)

On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Convertible Bond Year 2018 at a par value of Rp560,001,736,660 with 5% interest and listed at IDX. The issuance of convertible bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018 signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Group.

The bonds will mature three years from the issuance date at their nominal value of Rp560,001,736,660 or can be converted into a fixed number of shares at the holder's option between the issuance date up to night before the maturity date, at the conversion price of 1 share for every 1 bond obligation of Rp1,400. Interest on the bonds is payable semi-annually on January 11 and July 11.

The rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on the Group's convertible bond is idBBB- for period April 11, 2022 until April 1, 2023.

The issuance of the bonds is intended to pay off a portion of the bank loans, pay off related party loans, develop new business and owned software licenses, mergers and acquisitions and to expand the Company's market.

Convertible bonds are not secured with specific collateral, but secured by all of the Company's assets, both existing movable and immovable goods.

Based on the General Meeting of the Bondholders of the Company which was notarized by Notary Anas Lutfi, SH., Spn., MM., Mkn. No. 06 dated June 29, 2021, the bondholders of Rp559,993,839,416 agreed to extend the maturity date from July 11, 2021 to July 11, 2022.

In 2021, bonds principal which amounted to Rp7,897,244 has been repaid on July 9, 2021.

Based on the General Meeting of the Bondholders of the Company which was notarized by Notary Anas Lutfi, SH., Spn., MM., Mkn. No. 05 dated June 21, 2022, the bondholders of Rp559,993,839,416 agreed to extend the maturity date from July 11, 2022 to July 11, 2023.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG**

Imbalan kerja Grup didasarkan pada Peraturan Perusahaan masing-masing entitas yang mengikuti Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 ("PP No.35/2021") yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021 yang mengatur pelaksanaan ketentuan tertentu Omnibus Law No.11/2020 tentang UU Cipta Kerja ("Cipta Kerja").

Liabilitas imbalan kerja untuk ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan untuk Perusahaan dan beberapa entitas anak dalam laporannya tanggal 21 Maret 2023, dan untuk beberapa entitas anak berdasarkan perhitungan dari KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dalam laporannya tanggal 15 Maret 2023.

Asumsi-asumsi yang dipergunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's employee benefits are based on the respective Company's Regulation of each entity which follow the Government Regulation No.35 Year 2021 ("PP No.35/2021") that was promulgated and put into effect on February 2, 2021 which governed implementation of certain provisions of Omnibus Law No.11/2020 concerning Job Creation Law ("Cipta Kerja").

Employee benefits liabilities are determined based on the calculation of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan for the Company and several subsidiaries as set forth in their reports dated March 21, 2023, and certain subsidiaries based on calculation from KKA Muh Imam Basuki dan Rekan as set forth in their reports dated March 15, 2023.

The following assumptions was used by the actuary are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	55 - 65 tahun/years 5,52% - 7,43%	55 - 65 tahun/years 3,40% - 7,61%	Normal pension age
Tingkat diskonto	per tahun/per annum 5,00% - 7,00%	per tahun/per annum 6,00% - 9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	per tahun/per annum Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	per tahun/per annum Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Salary increase rate
Tabel mortalitas	1% (entitas anak tertentu) dan 10% dari Tabel Mortalitas/ 1% (certain subsidiaries) and 10% from Mortality Table	1% (entitas anak tertentu) dan 10% dari Tabel Mortalitas/ 1% (certain subsidiaries) and 10% from Mortality Table	Table of mortality
Tingkat kecacatan	1%, 6% dan 17% per tahun untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% dan 1% per tahun pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 1%, 6% and 17% per annum for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% and 1% at the age of two years before normal retirement age;	1%, 6% dan 17% per tahun untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% dan 1% per tahun pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 1%, 6% and 17% per annum for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% and 1% at the age of two years before normal retirement age;	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Saldo awal	61.088.661.136	64.643.196.320	Beginning balance
Efek akuisisi entitas anak	200.018.333	-	Effect of acquisition of subsidiary
Beban imbalan kerja	4.071.940.401	6.922.482.598	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif lain	(1.262.469.245)	(4.098.847.911)	Other comprehensive income
Pelepasan entitas anak	-	(2.661.063.000)	Divestment of subsidiary
Pembayaran manfaat	(4.849.427.364)	(3.579.617.526)	Benefit paid
Reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual (Catatan 4)	(1.618.862.000)	(212.118.000)	Reclassification to asset held for sale (Note 4)
Efek translasi	2.307.817	74.628.655	Effect of translation
Saldo akhir	57.632.169.078	61.088.661.136	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Beban jasa kini	7.004.436.083	12.208.654.152	Current service cost
Beban bunga	3.299.023.318	3.938.427.991	Interest expense
Penghasilan jasa lalu	(6.231.519.000)	(9.224.599.545)	Past service income
Total beban imbalan kerja karyawan	4.071.940.401	6.922.482.598	Total employee benefits expenses

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban imbalan kerja karyawan diakui di pada beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the employee benefits expenses are recognized in general and administration expenses.

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses recognized in equity in consolidated other comprehensive loss are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi demografis	-	4.273.718.890	Changes in demography
Perubahan asumsi keuangan	(988.896.643)	4.614.654.212	Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis	(273.572.602)	(12.987.221.013)	Experience adjustments
Total laba yang diakui dalam rugi komprehensif lain	(1.262.469.245)	(4.098.847.911)	Total gain recognized in other comprehensive loss

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Asumsi-asumsi	Kenaikan (penurunan) / Increase (decrease)	(Penurunan) kenaikan liabilitas imbalan kerja/(Decrease) increase in employee benefits liabilities	Assumptions
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(3.887.041.092)/4.487.693.534	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	4.458.353.480/(3.929.808.498)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(4.647.503.450)/ 5.289.061.377	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	5.252.041.481/(4.692.725.530)	Salary increase rate

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing adalah berkisar antara 6,90 sampai 25,33 tahun dan 9,70 sampai 28,15 tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Weighted average duration of employee benefit liabilities is ranging between 6.90 to 25.33 years and 9.70 to 28.15 years as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	3.911.623.965	5.233.161.080	Less than 1 year
Antara 1 - 5 tahun	16.595.510.086	12.435.568.273	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	767.293.911.709	919.413.337.885	Over 5 years
Total	787.801.045.760	937.082.067.238	Total

Manajemen berpendapat bahwa imbalan kerja jangka panjang yang diberikan Grup adalah cukup untuk menutupi imbalan minimum sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

The management is of the opinion that the long-term employee benefits provided by the Group are sufficient to cover the minimum benefits required under the prevailing laws and regulations.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar 1% dari gaji pokok dan bagian karyawan sebesar 2,5% sampai dengan 5,1% untuk tahun 2022 dan sebesar 1% dari gaji pokok dan bagian karyawan sebesar 3,9% sampai dengan 5% untuk tahun 2021.

Biaya atas pensiun iuran pasti Perusahaan dan entitas anak masing-masing sejumlah Rp187.971.326 dan Rp238.338.339 untuk tahun 2022 dan 2021.

Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dana Pasar Uang	29,47% - 100,00%	1,28% - 100,00%
Dana US Dollar	0,87%	0,61%
Dana Pendapatan Tetap	20,03%	16,03% - 18,37%
Dana Saham	41,61%	44,56% - 72,18%
Dana Syariah	8,02%	10,52% - 11,22%

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined Contribution Pension Plan

The Company and its certain subsidiaries have established defined contribution pension plans for its employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia and were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No. KEP-231/KM.17/1994 dated August 5, 1994.

The pension plans are funded by contributions from both the Company and subsidiaries at 1% from basic salary and their employees at 2.5% to 5.1% for year 2022, while the Company and subsidiaries contribution at 1% from basic salary and their employees at 3.9% to 5% for year 2021.

The defined contribution pension cost of Company and subsidiaries amounted to Rp187,971,326 and Rp238,338,339 in 2022 and 2021, respectively.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets were as follows:

Money Market Funds
US Dollar Funds
Fixed Income Funds
Stock Funds
Syariah Funds

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh / Number of shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Total / Total</u>	<u>Shareholders</u>
TIS Inc	863.645.841	37.30%	86.364.584.100	TIS Inc
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	28.69%	66.438.714.800	PT Artha Investama Jaya
Handoko Anindya Tanuadji	236.534.523	10.22%	23.653.452.300	Handoko Anindya Tanuadji
PT Sam Investama	120.000.287	5.18%	12.000.028.700	PT Sam Investama
Harry Surjanto Hambali	46.274.967	2.00%	4.627.496.700	Harry Surjanto Hambali
Lie David Limina	13.222.318	0.57%	1.322.231.800	Lie David Limina
Masyarakat (dibawah 5%)	371.296.271	16.04%	37.129.627.100	Public (under 5%)
Total	2.315.361.355	100.00%	231.536.135.500	Total

Pengelolaan Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman (Catatan 16) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10) dan ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan non-pengendali.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode pelaporan.

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders with their percentage of ownership as of December 31, 2022 and 2021 based on reports provided by Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of debt (Note 16) offset by cash and cash equivalents (Note 5), restricted bank and time deposit (Note 10) and equity shareholders of the holding and non-controlling interests.

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

There are no changes in the Group's approach to capital management during the reporting period.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2022	2021
Agio saham awal	14.500.000.000	14.500.000.000
Agio saham dari penawaran umum perdana	225.000.000.000	225.000.000.000
Agio saham dari penawaran umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	233.282.736.800	233.282.736.800
Agio saham dari penawaran umum terbatas tanpa hak menyatakan efek terlebih dahulu	118.998.347.200	118.998.347.200
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(8.676.213.307)	(8.676.213.307)
Pengampunan pajak	6.980.868.000	6.980.868.000
Agio saham dari program MESOP	6.000.000	6.000.000
Realisasi cadangan program MESOP	3.236.416	3.236.416
Beban emisi saham dari penawaran umum perdana	(13.658.108.716)	(13.658.108.716)
Beban emisi saham dari penawaran umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	(8.325.614.435)	(8.325.614.435)
Cadangan saham program opsi saham manajemen dan karyawan	4.737.963.044	4.737.963.044
Total	572.849.215.002	572.849.215.002

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, details of additional paid-in capital consists of:

Beginning capital paid in excess of par value
Capital paid in excess of par value from initial public offering
Capital paid in excess of par value from limited public offering with pre-emptive right
Capital paid in excess of par value from limited public offering without pre-emptive right
Difference in value from transaction with entity under common control
Tax amnesty
Capital paid in excess of par value from MESOP
Realization of reservation of MESOP
Stock issuance costs from initial public offering
Stock issuance costs from limited public offering with pre-emptive right
Management and employee stock option program share reserve

Total

Selisih transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali

Rincian selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Karyaputra Suryagemilang	13.848.254.257	13.848.254.257
PT Smartnet Magna Global	1.218.462.694	1.218.462.694
PT Inovasi Informatika Indonesia	(8.256.664.539)	(8.256.664.539)
PT Equine Global	(7.841.079.684)	(7.841.079.684)
PT Defender Nusa Semesta	(3.604.481.626)	(3.604.481.626)
PT Niagaprima Paramitra	(2.724.652.925)	(2.724.652.925)
PT Jedi Global Teknologi	(1.316.051.484)	(1.316.051.484)
Total	(8.676.213.307)	(8.676.213.307)

Difference in value from transaction with entity under common control

The details of difference from restructuring transactions of entities under common control as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT Karyaputra Suryagemilang
PT Smartnet Magna Global
PT Inovasi Informatika Indonesia
PT Equine Global
PT Defender Nusa Semesta
PT Niagaprima Paramitra
PT Jedi Global Teknologi

Total

Karena transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38.

Since these transactions are among entities under common control and does not result in any change in the economic substance of ownership of any assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the transaction is recorded by applying PSAK 38.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan Pajak

Pengampunan pajak adalah dampak ketika anak perusahaan Grup berpartisipasi dalam program pengampunan pajak sesuai dengan undang-undang No. 11 tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak).

MESOP

MESOP berlaku untuk karyawan Perusahaan, yang memenuhi syarat, baik mereka yang bekerja di Perusahaan atau diperbantukan pada entitas anak atau entitas asosiasi Grup. Karyawan yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap, setiap karyawan yang berhak harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau karyawan akan kehilangan hak untuk menerimanya.

Opsi saham akan dilaksanakan pada atau setelah setiap tanggal *vesting* dengan menerbitkan saham Perseroan ke rekening saham masing-masing orang. Total saham yang diberikan untuk program ini adalah 18.750.000 saham, dengan tanggal pemberian pada 1 September 2015. Periode *vesting* adalah tahunan untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 31 Desember 2020. Saham tersebut telah sepenuhnya *vested* pada tahun 2020.

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian (Catatan 1c).

Rincian selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Computrade Technology International	209.409.231.707	209.409.231.707
PT Equine Global	7.606.617.248	7.606.617.248
PT XDC Indonesia	1.052.934.918	1.052.934.918
PT Xsis Mitra Utama	588.021.477	588.021.477
Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.	421.374.505	421.374.505
PT Harsya Remitindo	(271.173.358)	(271.173.358)
PT Dunia Bayar Indonesia	(605.113.892)	(605.113.892)
PT Advika Media Kreasi	73.466.687	73.466.687
PT Payrol Prima Indonesia	16.099.830	16.099.830
Computrade Technology Philippines, Inc	(156.635.597)	-
Total	218.134.823.525	218.291.459.122

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Tax Amnesty

The tax amnesty is the impact when the subsidiaries of the Group participated in the tax amnesty program in accordance with law No. 11 year 2016 (Tax Amnesty Law).

MESOP

MESOP is applicable for the eligible employees of the Company, who are working in either the Company or seconded to other subsidiaries or affiliates of the Group based on certain criteria. For the employee to be entitled to receive the number of shares available in each tranche, the respective employee must remain in service up to each vesting date, otherwise, the employee forfeits the rights to receive them.

The shares option will be executed on or after every vesting date by issuing the Company's shares to the shares accounts of each respective person. The total shares awarded for this program is 18,750,000 shares, with grant date on September 1, 2015. The vesting period is annually for a period of 5 years until December 31, 2020. The shares have fully vested in 2020.

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST

This account represents the difference between the value paid to noncontrolling interest and the portion of non controlling interest obtained by the Group in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control (Note 1c).

The details of difference in value from transactions with non controlling interest as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT Computrade Technology International
PT Equine Global
PT XDC Indonesia
PT Xsis Mitra Utama
Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.
PT Harsya Remitindo
PT Dunia Bayar Indonesia
PT Advika Media Kreasi
PT Payrol Prima Indonesia
Computrade Technology Philippines, Inc
Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION
WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)**

PT Computrade Technology International (CTI)

PT Computrade Technology International (CTI)

Pada tanggal 7 Oktober 2019, Perusahaan menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 87.750 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 84,25%, dengan harga pembelian sebesar Rp248.626.813.500. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp139.541.815.464.

On October 7, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina, and PT Inti Sekawan Investama totaling 87,750 shares, therefore the ownership of the Company became 84.25%, with purchase price amounting to Rp248,626,813,500. The difference between the purchase price with the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounting to Rp139,541,815,464.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 47.249 lembar saham dengan mekanisme inbreng saham Perusahaan sebesar Rp133.873.140.600 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara nilai inbreng dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp69.867.416.243.

On December 20, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI's shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina and PT Inti Sekawan Investama totaling of 47,249 shares with the inbreng mechanism of the shares of the Company amounting to Rp133,873,140,600 so that the ownership of the Company became 99.99%. The difference between the inbreng value and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp69,867,416,243.

PT Equine Global (EG)

PT Equine Global (EG)

Pada tanggal 29 Juni 2018, CTI menambah kepemilikan di EG dengan mengakuisisi saham EG dari Kusnadi Sukarja, Eko Heryanto, Hendra Kusumawidjaja, Sutanto Tanuwijaya sejumlah 1.908 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp11.700.000.000 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 73,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp7.606.617.248.

On June 29, 2018, CTI increased its ownership in EG by acquiring EG shares from Kusnadi Sukarja, Eko Heryanto, Hendra Kusumawidjaja, Sutanto Tanuwijaya amounting to 1,908 shares with purchase price of Rp11,700,000,000 so that CTI ownership became 73.00%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp7,606,617,248.

PT XDC Indonesia (XDCI)

PT XDC Indonesia (XDCI)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, CTI menambah kepemilikan di XDCI dengan mengakuisisi saham XDCI dari Giono Wahyudi sejumlah 1.100 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp5.000.000.000 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 85,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp1.052.934.918.

On October 26, 2016, CTI increased its ownership in XDCI by acquiring XDCI shares from Giono Wahyudi totaling 1,100 shares with purchase price of Rp5,000,000,000 so that CTI ownership became 85.00%. The difference between the purchase price and the noncontrolling interest portion obtained by the Company for the transaction amounted to Rp1,052,934,918.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION
WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)**

PT Xsis Mitra Utama (XMU)

PT Xsis Mitra Utama (XMU)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, EG menambah kepemilikan di XMU dengan mengakuisisi saham XMU dari Mas Rahmat Saptadirdja dan Raden Wisnu Wibowo sejumlah 450.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp450.000.000 sehingga kepemilikan EG menjadi sebesar 75,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp588.021.477.

On October 26, 2016, EG increased its ownership in XMU by acquiring XMU shares from Mas Rahmat Saptadirdja and Raden Wisnu Wibowo by 450,000 shares with purchase price of Rp450,000,000 so that EG ownership becomes 75.00%. The difference between the purchase price and the noncontrolling interest portion obtained by the Company for the transaction amounted to Rp588,021,477.

Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)

Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)

Pada tanggal 31 Desember 2018, CTI menambah kepemilikan di CTM dengan menambah setoran modal sejumlah 750.000 lembar saham senilai dengan RM750.000 atau setara dengan Rp2.619.896.250 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 61,87%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp421.374.505.

On December 31, 2018, CTI increased its ownership in CTM by adding a capital deposit of 750,000 shares amounting to RM750,000 or equivalent to Rp2,619,896,250 so that CTI ownership became 61.87%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp421,374,505.

PT Harsya Remitindo (HRM)

PT Harsya Remitindo (HRM)

Pada tanggal 26 Desember 2019, PT Emporia Digital Raya (EDR) menambah kepemilikan di HRM dengan mengakuisisi saham HRM dari Cucu Juniati sejumlah 19.999.999 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp2.340.000.000 sehingga kepemilikan EDR menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp271.173.358.

On December 26, 2019, PT Emporia Digital Raya (EDR) increased ownership in HRM by acquiring HRM shares from Cucu Juniati totaling 19,999,999 shares at a purchase price of Rp2,340,000,000 so that EDR ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp271,173,358.

PT Dunia Bayar Indonesia (DBI)

PT Dunia Bayar Indonesia (DBI)

Pada tanggal 9 Juli 2020, EDR menambah kepemilikan di DBI dengan mengakuisisi saham DBI dari Nanang Abdullah sejumlah 19.999.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp480.000.000 sehingga kepemilikan EDR menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp605.113.892.

On July 9, 2020, EDR increased ownership in DBI by acquiring DBI shares from Nanang Abdullah totaling 19,999,000 shares at a purchase price of Rp480,000,000 so that EDR ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp605,113,892.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

PT Advika Media Kreasi (AMK)

Pada tanggal 11 Oktober 2021, KPSG menambah kepemilikan di AMK dengan mengakuisisi saham AMK dari Heri Ardin sejumlah 265 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp265.000.000 sehingga kepemilikan KPSG menjadi sebesar 99,98%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp73.466.687.

PT Payrol Prima Indonesia (PPI)

Pada tanggal 13 Desember 2021, Gunawan Rahadja membeli 63 saham atau setara dengan 2,52% kepemilikan saham pada PPI dari KPSG, dengan nilai transaksi sebesar Rp63.000.000 dan Lim Tjun Ijoeng membeli 13 saham atau setara dengan 0,52% kepemilikan saham pada PPI dari KPSG dengan nilai transaksi sebesar Rp13.000.000, sehingga kepemilikan KPSG menjadi sebesar 95,96%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp16.099.830.

Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, CTI membeli 3.000.000 saham atau setara dengan 10% kepemilikan pada CTP dari Eduardo Garcia Sumulong dengan nilai transaksi 3.854.400 peso (Setara dengan Rp1.110.218.899), sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 70%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh CTI atas transaksi tersebut sebesar Rp156.635.597.

27. SALDO LABA, CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Perusahaan memiliki kebijakan membentuk dana cadangan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 21 Juni 2022 dan Akta Notaris No. 07 tanggal 29 Juni 2021 oleh Anas Lutfi, SH, SpN, MM, MKn., Perusahaan tidak membentuk dana cadangan dan membagikan dividen dikarenakan Perusahaan mencatat kerugian tahun buku 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan atas pembagian dividen mengikuti ketentuan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan POJK No. 15 tahun 2020.

**26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION
WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)**

PT Advika Media Kreasi (AMK)

On October 11, 2021, KPSG increased ownership in AMK by acquiring AMK shares from Heri Ardin totaling 265 shares at a purchase price of Rp265,000,000, thus KPSG ownership became 99.98%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp73,466,687.

PT Payrol Prima Indonesia (PPI)

On December 13, 2021, Gunawan Rahadja purchased 63 shares or equivalent to 2.52% ownership in PPI from KPSG, with transaction price of Rp63,000,000 and Lim Tjun Ijoeng purchased 13 shares or equivalent to 0.52% ownership in PPI from KPSG with transaction price of Rp13,000,000, thus KPSG ownership became 95.96%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp16,099,830.

Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)

On October 6, 2022, CTI purchased 3,000,000 shares or equivalent to 10% ownership in CTP from Eduardo Garcia Sumulong, with transaction price of 3,854,400 peso (equivalent with Rp1,110,218,899) thus CTI Ownership became 70%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp156,635,597.

**27. RETAINED EARNINGS, GENERAL RESERVES
AND DIVIDENDS**

The Company have policy to establish general reserves in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Based on Notarial Deed No. 03 dated June 21, 2022 and Notarial Deed No. 07 dated June 29, 2021, by Anas Lutfi, SH, SpN, MM, MKn., the Company did not establish a general reserve fund and distribute dividend due to the Company recorded a loss for financial year 2021 and 2020.

The Company's policy dividend distribution is in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 15 of 2020.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

28. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of Subsidiaries are as follows:

2022							
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ Noncontrolling Interests at Beginning of Year	Bagian atas Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ Share in Total Comprehensive Income (Loss) of the Current Year	Pelepasan entitas anak/ Divestment of subsidiaries	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Value of Transaction with NCI	Pembagian Dividen/ Dividend Distribution	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ Noncontrolling Interests at End of Year
PT Virtus Technology Indonesia	66.682.115.151	44.198.949.701	-	-	(30.000.000.000)	-	80.881.064.852
PT Helios Informatika Nusantara	40.140.817.746	22.858.557.552	-	-	(6.750.000.000)	-	56.249.375.298
PT Equine Global	20.061.273.647	4.292.784.551	-	-	(3.240.000.000)	-	21.114.058.198
PT Indonesia Digital Exchange	13.364.774.309	-	(13.364.774.309)	-	-	-	-
PT Defender Nusantara Semester	9.447.595.143	5.852.012.737	-	-	(5.000.000.000)	-	10.299.607.880
PT Iki Karunia Indonesia	8.817.823.080	(1.977.507.924)	-	-	-	-	6.840.315.156
PT Central Data Technology	6.559.734.557	1.651.664.768	-	-	-	-	8.211.399.325
PT Aristi Jasa Pandu	(2.230.341.345)	(388.409.858)	2.618.751.203	-	-	-	-
PT Egeroo Inovasi Teknologi Lain-lain	33.993.324.622	(2.317.186.063)	52	(1.266.854.496)	(3.572.916.667)	1.194.570.300	1.194.570.300
						26.836.367.448	26.836.367.448
Total	196.837.116.910	74.170.865.464	(10.746.023.054)	(1.266.854.496)	(48.562.916.667)	1.194.570.300	211.626.758.457
2021							
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ Noncontrolling Interests at Beginning of Year	Bagian atas Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ Share in Total Comprehensive Income (Loss) of the Current Year	Pelepasan entitas anak/ Divestment of subsidiaries	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Value of Transaction with NCI	Pembagian Dividen/ Dividend Distribution	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ Noncontrolling Interests at End of Year	
PT Virtus Technology Indonesia	68.107.924.512	17.474.190.639	-	-	(18.900.000.000)	66.682.115.151	PT Virtus Technology Indonesia
PT Helios Informatika Nusantara	38.951.678.630	12.439.139.116	-	-	(11.250.000.000)	40.140.817.746	PT Helios Informatika Nusantara
PT Equine Global	14.607.815.890	5.453.457.757	-	-	-	20.061.273.647	PT Equine Global
PT Indonesia Digital Exchange	12.836.957.917	527.816.392	-	-	-	13.364.774.309	PT Indonesia Digital Exchange
PT Defender Nusantara Semester	6.747.337.638	2.700.257.505	-	-	-	9.447.595.143	PT Defender Nusantara Semester
PT Iki Karunia Indonesia	9.579.772.489	(761.949.409)	-	-	-	8.817.823.080	PT Iki Karunia Indonesia
PT Central Data Technology	10.936.469.451	(4.376.734.894)	-	-	-	6.559.734.557	PT Central Data Technology
PT Aristi Jasa Pandu	(1.437.845.434)	(792.495.911)	-	-	-	(2.230.341.345)	PT Aristi Jasa Pandu
PT Multi Access Indonesia	(2.615.209.739)	(619.535.028)	3.234.744.767	-	-	-	PT Multi Access Indonesia
PT Kontinum Global Studio	(1.668.340.365)	(5.025.486.854)	6.693.827.219	-	-	-	PT Kontinum Global Studio
Lain-lain	30.681.193.602	4.943.874.806	(1.120.993.636)	89.566.517	(600.316.667)	33.993.324.622	Others
Total	186.727.754.591	31.962.534.119	8.807.578.350	89.566.517	(30.750.316.667)	196.837.116.910	Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

28. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

2022 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)				
	VTI	HIN	EG	
Aset Lancar	1.199.446	393.969	213.011	Current Assets
Aset Tidak Lancar	55.534	25.518	26.030	Non-current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	(973.809)	(295.479)	(122.642)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(3.617)	(594)	(27.815)	Non-current Liabilities
Aset neto	277.554	123.414	88.584	Net assets
Penjualan neto	2.119.585	887.385	433.697	Net sales
Laba neto tahun berjalan	58.596	27.721	24.207	Net income for the year
Total laba komprehensif	58.305	27.643	20.307	Total comprehensive income
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	18.900	11.250	-	Dividend distributed to non controlling interest
2021 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)				
	VTI	HIN	EG	
Aset Lancar	841.939	326.251	180.898	Current Assets
Aset Tidak Lancar	156.562	19.534	18.329	Non-current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	(767.375)	(256.529)	(91.191)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(4.702)	(1.637)	(23.793)	Non-current Liabilities
Aset neto	226.424	87.619	84.243	Net assets
Penjualan neto	2.552.328	1.287.807	511.778	Net sales
Laba neto tahun berjalan	149.726	50.779	18.447	Net income for the year
Total laba komprehensif	150.077	50.797	18.289	Total comprehensive income
Dividen yang dibagikan kepada Kepentingan nonpengendali	30.000	6.750	3.240	Dividend distributed to noncontrolling interest
2022 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)				
	VTI	HIN	EG	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	69.493	43.495	46.088	Cash flows provided by operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(13.699)	(957)	(547)	Cash flows used in investing activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(30.593)	(35.548)	(9.799)	Cash flows used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	25.201	6.990	35.742	Net increase in cash and cash equivalents

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup: (lanjutan)

28. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group: (continued)

2021 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)			
	VTI	HIN	EG
Arus kas diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	34.864	(2.841)	(3.296)
Arus kas diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	6.506	(35)	(2.267)
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(99.201)	(19.188)	(8.091)
Penurunan neto kas dan setara kas	(57.831)	(22.064)	(13.654)

Cash flows provided (used) by operating activities
Cash flows provided (used) by investing activities
Cash flows used by financing activities
Net decrease in cash and cash equivalents

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

Selama tahun 2022 dan 2021, jumlah dividen yang dibagikan entitas anak kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp48.562.916.667 dan Rp30.750.316.667.

During 2022 and 2021, total dividends that are distributed by the Subsidiaries to noncontrolling interest amounted to Rp48,562,916,667 and Rp30,750,316,667, respectively.

29. PENDAPATAN

29. REVENUES

	2022	2021	
Pihak ketiga	7.718.798.923.208	6.360.514.456.539	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7g)	91.177.599.040	88.113.124.624	Related parties (Note 7g)
Total	7.809.976.522.248	6.448.627.581.163	Total

a. Berdasarkan dari kontrak dengan pelanggan

a. Based from contracts with customers

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2022 and 2021:

2022			
	Jasa/Service	Produk/Products	Total/Total
Jenis jasa dan produk			Type of service and products
Penjualan perangkat keras dan lunak	-	5.985.877.428.683	Sales of hardware and software
Pendapatan dari jasa IT	460.526.970.839	-	Revenue from IT services
Pendapatan dari sistem integrasi dan implementasi	307.788.411.793	-	Revenue from system integration and implementation
Pendapatan dari jasa outsourcing	513.186.294.008	-	Revenue from outsourcing business
Pendapatan dari cloud	517.764.868.890	-	Revenue from cloud
Pendapatan dari fintech	4.182.434.308	-	Revenue from fintech
Pendapatan lain-lain	3.820.853.102	-	Other revenue
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	1.807.260.832.940	5.985.877.428.683	Total revenue from contracts with customers

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN (lanjutan)

- b. Berdasarkan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

29. REVENUES (continued)

- b. Based from contracts with customers (continued)

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2022 and 2021: (continued)

2022				
	Jasa/Service	Produk/Products	Total/Total	
Waktu pengakuan pendapatan				Timing of revenue recognition
Barang/jasa ditransfer pada waktu tertentu	460.526.970.839	5.985.877.428.683	6.446.404.399.522	Goods/services transferred at a point in time
Jasa yang ditransfer sepanjang waktu	1.346.733.862.101	-	1.346.733.862.101	Services transferred over time
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	1.807.260.832.940	5.985.877.428.683	7.793.138.261.623	Total revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa			16.838.260.625	Rental income
Total pendapatan			7.809.976.522.248	Total revenue
2021				
	Jasa/Service	Produk/Products	Total/Total	
Jenis jasa dan produk				Type of service and products
Penjualan perangkat keras dan lunak	-	4.824.585.519.490	4.824.585.519.490	Sales of hardware and software
Pendapatan dari jasa IT	423.348.587.622	-	423.348.587.622	Revenue from IT services
Pendapatan dari sistem integrasi dan implementasi	364.229.513.691	-	364.229.513.691	Revenue from system integration and implementation
Pendapatan dari jasa <i>outsourcing</i>	535.273.454.279	-	535.273.454.279	Revenue from outsourcing business
Pendapatan dari <i>cloud</i>	258.425.817.563	-	258.425.817.563	Revenue from cloud
Pendapatan dari <i>fintech</i>	8.332.350.744	-	8.332.350.744	Revenue from fintech
Pendapatan lain-lain	11.465.375.807	-	11.465.375.807	Other revenue
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	1.601.075.099.706	4.824.585.519.490	6.425.660.619.196	Total revenue from contracts with customers
Waktu pengakuan pendapatan				Timing of revenue recognition
Barang/jasa ditransfer pada waktu tertentu	423.348.587.622	4.824.585.519.490	5.247.934.107.112	Goods/services transferred at a point in time
Jasa yang ditransfer sepanjang waktu	1.177.726.512.084	-	1.177.726.512.084	Services transferred over time
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	1.601.075.099.706	4.824.585.519.490	6.425.660.619.196	Total revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa			22.966.961.967	Rental income
Total pendapatan			6.448.627.581.163	Total revenue

Tidak ada pendapatan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 7g) yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian tahun 2022 dan 2021.

There is no revenue to third parties and related parties (Note 7g) which exceed 10% of total consolidated revenue in 2022 and 2021.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN (lanjutan)

c. Berdasarkan pasar geografis

2022						
	Sistem Integrasi/ Integration System	Bisnis Jasa alih daya/ Business Outsourcing Services	Distribusi Produk IT/ Process IT Product Distribution	Properti/Property	Fintech	Total/Total
Pasar Geografis/ Geographic market						
Indonesia	282.684.095.950	511.567.332.721	6.767.344.433.983	16.838.260.625	4.182.434.308	7.582.607.557.586
Luar Negeri/Foreign	25.104.315.843	1.618.961.288	200.645.687.531	-	-	227.368.964.662
Total/Total	307.788.411.793	513.186.294.009	6.967.990.121.514	16.838.260.625	4.182.434.308	7.809.976.522.248

2021						
	Sistem Integrasi/ Integration System	Bisnis Jasa alih daya/ Business Outsourcing Services	Distribusi Produk IT/ Process IT Product Distribution	Properti/Property	Fintech	Total/Total
Pasar Geografis/ Geographic market						
Indonesia	342.443.433.367	531.268.165.096	5.229.084.788.137	22.966.961.967	8.332.350.744	6.134.095.699.311
Luar Negeri/Foreign	21.786.080.324	4.005.289.183	288.740.512.345	-	-	314.531.881.852
Total/Total	364.229.513.691	535.273.454.279	5.517.825.300.482	22.966.961.967	8.332.350.744	6.448.627.581.163

c. Kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan untuk jasa dipenuhi umumnya setelah selesainya jasa dan penerimaan pelanggan. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 14 sampai 30 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

c. Performance obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The performance obligation for services is satisfied generally upon completion of services and acceptance of the customers. The term of payment is generally due within 14 to 30 days upon fulfillment of the performance obligation.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUE

2022				
	Jasa/Service	Produk/Products	Total/Total	Type of service and products
Jenis jasa dan produk				
Biaya dari perangkat keras dan lunak	-	5.357.029.480.286	5.357.029.480.286	Cost of hardware and software
Biaya dari jasa IT	360.699.064.735	-	360.699.064.735	Cost from IT services
Biaya dari sistem integrasi dan implementasi	178.842.141.385	-	178.842.141.385	Cost from system integration and implementation
Biaya dari outsourcing services	425.614.025.999	-	425.614.025.999	Cost from outsourcing services
Biaya dari cloud	463.672.331.159	-	463.672.331.159	Cost from cloud
Biaya dari fintech	2.094.180.103	-	2.094.180.103	Cost from fintech
Lain-lain	12.729.434.823	-	12.729.434.823	Others
Biaya total dari kontrak dengan pelanggan	1.443.651.178.204	5.357.029.480.286	6.800.680.658.490	Total cost from contracts with customers
Biaya dari sewa			15.582.340.353	Cost from rent
Total biaya pokok pendapatan			6.816.262.998.843	Total cost of revenue

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

30. COST OF REVENUE (continued)

2021			
	Jasa/Service	Produk/Products	Total/Total
Jenis jasa dan produk			Type of service and products
Biaya dari perangkat keras dan lunak	-	4.280.955.175.227	4.280.955.175.227
Biaya dari jasa IT	302.448.095.734	-	302.448.095.734
Biaya dari sistem integrasi dan implementasi	285.824.579.009	-	285.824.579.009
Biaya dari outsourcing services	453.358.534.786	-	453.358.534.786
Biaya dari cloud	225.076.322.913	-	225.076.322.913
Biaya dari fintech	2.219.774.883	-	2.219.774.883
Lain-lain	2.767.351.360	-	2.767.351.360
Biaya total dari kontrak dengan pelanggan	1.271.694.658.685	4.280.955.175.227	5.552.649.833.912
Biaya dari sewa			19.942.533.500
Total biaya pokok pendapatan			5.572.592.367.412
			Total cost of revenue

Tidak ada jumlah pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian pada tahun 2022 dan 2021.

There is no total purchases to third parties which exceeded 10% of total consolidated cost of revenue in 2022 and 2021.

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
Iklan dan promosi	9.425.552.850	5.187.925.340	Advertising and promotion
Pengiriman	4.954.218.762	6.413.310.460	Expedition
Pemasaran dan pameran	3.517.974.084	3.691.086.284	Marketing and exhibition
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.534.685.948	2.201.505.497	Others (each below Rp1 billion)
Total	19.432.431.644	17.493.827.581	Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	426.892.234.498	489.836.160.938	Salaries and allowances
Amortisasi (Catatan 13)	33.421.113.931	49.613.926.006	Amortization (Note 13)
Transportasi	24.216.807.420	16.160.234.737	Transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	23.342.439.563	28.036.456.014	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Jamuan dan sumbangan	16.596.888.486	3.082.946.674	Entertainment and donation
Honorarium tenaga ahli	14.942.362.143	31.110.605.250	Professional fee
Listrik dan air	13.178.333.052	12.697.905.399	Electricity and water
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	12.722.366.030	14.929.783.660	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Sewa	11.748.942.876	11.769.862.933	Rent
Seminar dan pelatihan	10.253.634.632	4.307.607.682	Seminars and training
Asuransi	7.943.834.074	8.454.327.953	Insurance
Pos dan telekomunikasi	4.215.696.138	13.400.901.625	Post and telecommunication
Perbaikan dan pemeliharaan	5.666.918.686	5.084.736.056	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	2.154.882.642	1.925.235.279	Office supplies
Lisensi	3.236.781.018	4.300.011.287	Licenses
Cadangan penurunan nilai piutang Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	(4.361.459.611)	50.691.270.680	Allowance for impairment of receivables Others (each below Rp1 billion)
Total	608.545.364.943	776.695.073.209	Total

**33. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

**33. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER
SHARE**

a. Pendapatan per saham

a. Earnings per share

	2022			
	Laba Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Profit for the Year Attributable to Equity Holders of the Company	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share	Laba per Saham/ Earning per Share	
Pendapatan per saham dasar	73.394.615.060	2.315.361.355	31,70	Basic earnings per share
Ditambah: asumsi penerbitan saham dari obligasi konversi	21.839.759.737	399.995.600		Add: Assumed exercise of convertible bonds
Laba per saham dilusian	95.234.374.797	2.715.356.955	35,07	Diluted earnings per share

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(lanjutan)**

**33. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER
SHARE (continued)**

	2021		
	Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ <i>Loss for the Year Attributable to Equity Holders of the Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share</i>	Rugi per Saham/ <i>Loss per Share</i>
Rugi per saham dasar	(273.004.349.877)	2.315.361.355	(117,91)
Ditambah: asumsi penerbitan saham dari obligasi konversi	21.840.067.730	400.001.240	
Rugi per saham dilusian	(251.164.282.147)	2.715.362.595	(92,50)

Basic loss per share

Add: Assumed exercise of convertible bonds

Diluted loss per share

b. Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan

b. Earnings per share from continuing operation

	2022		
	Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ <i>Profit for the Year from Continuing Operation Attributable to Equity Holders of the Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share</i>	Laba per Saham/ <i>Earning per Share</i>
Laba per saham dasar	73.394.615.060	2.315.361.355	31,70
Laba per saham dilusian	73.385.248.659	2.715.356.955	27,03

Basic earnings per share

Diluted earnings per share

	2021		
	Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ <i>Loss for the Year from Continuing Operation Attributable to Equity Holders of the Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share</i>	Rugi per Saham/ <i>Loss per Share</i>
Rugi per saham dasar	(273.553.709.795)	2.315.361.355	(118,15)
Rugi per saham dilusian	(273.553.709.795)	2.715.362.595	(100,74)

Basic loss per share

Diluted loss per share

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) yang diatribusikan kepada entitas induk pemegang ekuitas setelah mempertimbangkan efek atas biaya bunga terkait obligasi konversi, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampaknya ke jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan pada saat konversi obligasi (merupakan potensial dilusi saham biasa) ke saham biasa (Catatan 1b).

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini.

33. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the diluted earnings (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) attributable to ordinary equity holders of the parent company after giving effect to the interest expense related to the convertible bonds, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year after giving effect to the the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of bonds (which are dilutive potential ordinary shares) into ordinary shares (Note 1b).

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorization of these consolidated financial statements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. AKUISISI

Seperti dijelaskan pada Catatan 1c, pada tanggal 16 Agustus 2022, Grup melalui KPSG mengakuisisi 70% kepemilikan saham di EIT. Tabel berikut merangkum akuisisi EIT:

Entitas yang diakuisisi/Entitas yang mengakuisisi/ <i>Acquired/ Acquiring entity</i>	Tanggal efektif akuisisi/ <i>Effective acquisition date</i>	Persentase kepemilikan yang di akuisisi/ <i>Percentage of ownership acquired</i>	Tujuan akuisisi/ <i>Acquisition objective</i>	Kontribusi pendapatan bersih pasca tanggal akuisisi/ <i>Net revenues contributed post-acquisition date</i>	Kontribusi laba pasca tanggal akuisisi/ <i>Profit contributed post-acquisition date</i>	Pendapatan bersih pro forma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun/ <i>Proforma net revenues, had the entity been consolidated from beginning of the year</i>	Laba pro forma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun/ <i>Proforma profit, had the entity been consolidated from beginning of the year</i>
EIT	16-Aug-22	70.00%	Membangun bisnis jasa informasi teknologi/ <i>Develop IT services business</i>	8.028.317.440	560.359.086	8.051.139.840.958	299.492.104.258

34. ACQUISITION

As described in Note 1c, on August 16, 2022, the Group through KPSG acquired 70% shares ownership in EIT. The following table summarises the acquisition of EIT:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. AKUISISI (lanjutan)

Nilai wajar sementara dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih di EIT pada tanggal akuisisi (16 Agustus 2022) adalah:

34. ACQUISITION (continued)

The provisional fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of EIT as at the acquisition date (August 16, 2022) are:

	Nilai wajar sementara pada akuisisi/ Provisional fair value on Acquisition (Rp)	
ASET		ASSETS
Kas dan bank	308.410.522	Cash and banks
Piutang usaha dan lain-lain	2.685.906.311	Trade and other receivables
Aset tetap - neto	214.508.601	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	2.290.526.830	Intangible assets - net
Pajak dibayar di muka	327.853.517	Prepaid taxes
Aset lainnya	88.864.089	Other assets
Sub-total	5.916.069.870	Sub-total
LIABILITAS		LIABILITIES
Utang usaha	645.385.774	Trade payables
Liabilitas kontrak	337.500.003	Contract Liabilities
Utang pajak	613.499.013	Taxes payables
Utang lancar lainnya	337.784.083	Other current liabilities
Sub-total	1.934.168.873	Sub-total
Total aset teridentifikasi neto	3.981.901.001	Total identifiable net assets
Kepentingan non-pengendali	(1.194.570.300)	Non-controlling interest
Goodwill	12.212.669.299	Goodwill
Imbalan yang dialihkan	15.000.000.000	Consideration transferred
Dikurangi kas dari entitas anak yang diakuisisi	(308.410.522)	Less cash of acquired from subsidiary
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	14.691.589.478	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired

Aset bersih yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 16 Agustus 2022, didasarkan pada penilaian atas nilai wajar sementara. Penilaian nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh belum selesai sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian dan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi. Jika informasi baru diperoleh dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi yang mengakibatkan penyesuaian terhadap jumlah di atas, atau penyisihan yang ada pada tanggal akuisisi, maka akuntansi untuk akuisisi tersebut akan disesuaikan.

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of August 16, 2022 were based on an assessment of their provisional fair values. The assessment of the fair value of the assets and liabilities acquired have not been completed as of the completion date of the consolidated financial statements and will be completed within one year from the date of the acquisition. If new information is obtained within one year of the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date which results to adjustments to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the accounting for the acquisition will be adjusted.

Grup berkeyakinan akuisisi EIT akan membentuk sinergis yang baik dan peningkatan bisnis Grup di bidang usaha jasa IT dan business process outsourcing.

The Group believes the acquisition of EIT will create expected synergies and expand the Group's business in IT services and business process outsourcing.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and approves risk policies include risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially the risk of foreign currency exchange rate and interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, bank loans, trade payables and other payables in foreign currencies.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

		2022		2021		
		Mata Uang Asing/Foreign Currency	Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	1.417.503	22.872.792.801	2.369.869	33.815.676.638	Cash and cash equivalents
	PHP	16.702.846	4.714.962.847	33.317.691	9.314.460.165	
	EUR	18.435	308.099.291	12.033	194.062.016	
	SGD	37.831	441.072.337	48.490	510.777.992	
	INR	507.179	95.405.483	8.632.522	1.649.933.852	
	MYR	7.034.615	25.016.849.408	7.217.011	24.653.995.386	
	IRR	-	-	26.478.788	8.738.000	
	TWD	4.360	2.209.324	4.300	2.209.324	
	HKD	581	1.172.155	641	1.172.155	
Piutang usaha	USD	3.402.542	53.525.384.121	1.301.898	18.576.783.775	Trade receivables
	MYR	7.984.960	28.396.514.741	7.925.837	27.075.412.913	
	PHP	130.404.571	36.811.254.424	61.281.737	17.132.228.857	
	EUR	108.725	1.817.083.873			
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	USD	2.271.375	35.731.000.000	4.130.836	58.942.940.192	Bank loans
	MYR	-	-	700.000	2.391.266.500	
Utang usaha	USD	14.637.351	230.260.170.944	3.677.795	52.478.477.192	Trade payables
	MYR	5.482.116	19.495.774.135	8.459.758	28.899.335.785	
	PHP	75.951.007	21.439.829.880	52.805.204	14.762.486.950	
	EUR	-	-	82.710	1.333.858.516	
	CNY	1.363.332	3.077.203.156	159.171	356.229.821	
Aset (Liabilitas)						Assets (Liabilities)
Moneter - Neto	USD	(12.088.681)	(189.592.994.022)	(4.136.864)	(59.028.956.971)	Monetary - Net
	SGD	37.831	441.072.337	48.490	510.777.992	
	PHP	71.156.411	20.150.192.947	41.794.224	11.684.202.072	
	MYR	9.537.459	33.917.590.014	5.983.090	20.438.806.014	
	EUR	18.435	308.099.291	(70.677)	(1.139.796.500)	
	INR	507.179	95.405.483	8.632.522	1.649.933.852	
	IRR	-	-	26.478.788	8.738.000	
	TWD	4.360	2.209.324	4.300	2.209.324	
	HKD	581	1.172.155	641	1.172.155	
	CNY	-	-	(159.171)	(356.229.821)	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.359.373.707, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, dan utang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp214.466.074, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas translasi kas dan setara kas, piutang usaha, hutang bank jangka pendek, dan utang usaha dan dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, dan utang bank jangka panjang.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2022, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, profit before income tax expense for the profit then ended would have been Rp1,359,373,707, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loan, and trade payables denominated in foreign currencies.

As of December 31, 2021, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, loss before income tax expense for the year then ended would have been Rp214,466,074, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loan, and trade payables denominated in foreign currencies.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related banks and cash equivalents, restricted bank and time deposits, due from related parties, short-term bank loans, and long-term bank loans.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp6.061.174.515 untuk tahun 2022, sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

Berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan akan lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp9.929.358.575 untuk tahun 2021, sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan, Grup dikatakan memiliki risiko kredit dari aktivitas operasi dan pendanaan, termasuk deposito di bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama timbul dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi dari pelanggan, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

Based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated profit before income tax expense from continuing operations will be lower or higher by Rp6,061,174,515 for the year 2022, as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

Based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated loss before income tax expense from continuing operations will be higher or lower by Rp9,929,358,575 for the year 2021, as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its liabilities by financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Group is exposed to credit risk from operating activities and financing activities, including deposits at banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk mainly comes from banks and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties from customers, other receivables - third parties, bank and restricted time deposits - third parties, due from related parties and other assets.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Sehubungan dengan kas di bank, deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada institusi keuangan, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas kas dan setara kas. Konsentrasi risiko kredit yang teridentifikasi, jika ada, dikendalikan dan dikelola sebagaimana mestinya.

Piutang

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Grup mengevaluasi konsentrasi risiko sehubungan dengan piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi serendah-rendahnya, karena pelanggannya terlibat dalam berbagai industri dan beroperasi di pasar yang sebagian besar independen.

Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki piutang dari satu pihak berelasi yang mewakili 63,7% dan 64,7% dari jumlah saldo piutang pihak berelasi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Cash and cash equivalents

With respect to cash in banks, time deposits including restricted time deposits with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings. Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

There are no significant concentrations of credit risk in cash and cash equivalents. Identified concentrations of credit risk, if any, are controlled and managed accordingly.

Receivables

Credit risk arises from trade receivables, other receivables and due from related parties are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management, other receivables, and due from related parties. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables are monitored regularly by the management of the Group.

The Group evaluates the concentration of risk with respect to trade receivables, other receivables and due from related parties as low as its customers are involved in various industries and operate in largely independent markets.

There are no significant concentrations of credit risk in trade receivables and other receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has due from one related party that represent 63.7% and 64.7% of total due from related parties balance.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Receivables (continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2022	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2022
Bank dan setara kas (Catatan 5) Aset keuangan lainnya - lancar	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	475.260.253.428	-	475.260.253.428	Bank and cash equivalents (Note 5) Other financial assets - current
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	1.464.734.000.754	(33.363.100.146)	1.431.370.900.608	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	37.326.975.867	-	37.326.975.867	Other receivables
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10)							Restricted bank and time deposits (Note 10)
PT Bank HSBC Indonesia	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.865.117.158	-	9.865.117.158	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	14.645.218.516	-	14.645.218.516	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	6.841.935.671	-	6.841.935.671	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank Permata Tbk	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	36.786.435.070	-	36.786.435.070	PT Bank Permata Tbk
Citibank, NA	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	14.766.897.598	-	14.766.897.598	Citibank, NA
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	15.000.000.000	(104.359.602)	14.895.640.398	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	2.329.000.000	-	2.329.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
					(104.359.602)		

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan piutang pihak berelasi, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 6 dan 7c mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan barang dan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

For trade receivables and due from related parties, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 6 and 7c include further details on the loss allowance for these assets respectively.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk to which the Group is not able to meet its liabilities when due. Management evaluates and closely monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the fund is needed for the repayment of short-term liabilities and maturing obligations derived from sale of goods and services to customers.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

2022					
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>Over 1 year up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pokok pinjaman	610.441.533.444	-	-	610.441.533.444	Principal
Beban bunga masa depan	42.441.462.754	-	-	42.441.462.754	Future imputed interest charges
Pinjaman lain-lain jangka pendek	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	Other short-term debt
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	637.476.111.690	-	-	637.476.111.690	Third parties
Pihak berelasi	1.931.346.359	-	-	1.931.346.359	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	55.761.988.111	-	-	55.761.988.111	Third parties
Pihak berelasi	1.373.011.689	-	-	1.373.011.689	Related parties
Utang pihak berelasi	419.591.400.304	-	-	419.591.400.304	Due to related parties
Beban akrual	1.255.359.768.418	-	-	1.255.359.768.418	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	88.689.423.976	77.942.698.323	-	166.632.122.299	Principal
Beban bunga masa depan	-	8.517.292.525	-	8.517.292.525	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa	9.500.493.719	15.621.371.797	-	25.121.865.516	Lease liabilities
Total	3.128.566.540.464	102.081.362.645	-	3.230.647.903.109	Total
2021					
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>Over 1 year up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak ketiga	752.275.133.527	-	-	752.275.133.527	Third parties
Beban bunga masa depan	47.361.916.969	-	-	47.361.916.969	Future imputed interest charges
Pinjaman lain-lain jangka pendek	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	Other short-term debt
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	478.516.356.399	-	-	478.516.356.399	Third parties
Pihak berelasi	3.345.109.102	-	-	3.345.109.102	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	137.171.017.261	-	-	137.171.017.261	Third parties
Pihak berelasi	3.951.501.905	-	-	3.951.501.905	Related parties
Utang pihak berelasi	437.701.249.998	-	-	437.701.249.998	Due to related parties
Beban akrual	1.137.748.633.521	-	-	1.137.748.633.521	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	98.119.254.461	126.616.979.695	-	224.736.234.156	Principal
Beban bunga masa depan	-	18.869.910.963	-	18.869.910.963	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa	6.731.947.605	8.200.902.108	-	14.932.849.713	Lease liabilities
Total	3.117.922.120.748	153.687.792.766	-	3.271.609.913.514	Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat instrumen keuangan berikut ini mendekati nilai wajarnya:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain dari pihak ketiga, aset kontrak, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak ketiga, serta beban akrual dan provisi, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek dan utang pihak berelasi adalah mendekati nilai tercatatnya karena tingkat bunga dinilai ulang secara berkala berdasarkan tingkat bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan obligasi konversi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties and related parties, other receivables from third parties, contract assets, restricted bank and time deposits, trade payables to third parties and related parties, other payables to third parties, and accrued expenses and provision, approximate their estimated fair market values due to the short term nature of the transaction and will be due within 12 months.
- The fair value of due from related parties, short-term bank loans and due to related parties approximate their carrying amounts as the interest are repriced regularly based on market rate.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- The fair values of long-term bank loans and convertible bonds are determined based on discounted cash flow using effective interest rate.

The hierarchy of fair value as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant input but unobservable (Level 3)</i>
31 Desember 2022			
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan			
Liabilitas Keuangan			
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo			
Utang bank	97.891.079.172	- 97.891.079.172	-
Utang jangka panjang			
Utang bank	74.103.898.892	- 74.103.898.892	-
Obligasi konversi	572.563.511.745	- 572.563.511.745	-
	Jumlah/ Total		
December 31, 2022			
Liabilities for which fair value is disclosed			
Financial Liabilities			
Current maturities of long-term liabilities			
Bank loans			
Long-term liabilities			
Bank loans			
Convertible bond			

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)
Jumlah/ Total			
31 Desember 2021			
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan			
Liabilitas Keuangan			
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo			
Utang bank	115.116.320.742	-	115.116.320.742
Utang jangka panjang			
Utang bank	125.335.112.683	-	125.335.112.683
Obligasi konversi	559.993.839.416	-	559.993.839.416

37. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- Mission critical digital solution
- Digital enriched outsourcing services
- Cloud and digital Platform partner
- Properti / Property
- Fintech

Informasi Geografis

Distribusi pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan lokasi geografis diungkapkan dalam Catatan 29.

Informasi mengenai aset tidak lancar kecuali aset pajak tangguhan, tagihan restitusi pajak, dan instrumen keuangan lainnya menurut wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Indonesia	680.574.088.856	762.169.635.252
Luar negeri	6.156.824.306	9.914.613.215
Total	686.730.913.162	772.084.248.467

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The hierarchy of fair value as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

December 31, 2021
Liabilities for which fair value is disclosed
Financial Liabilities
Current maturities of long-term liabilities
Bank loans
Long-term liabilities
Bank loans
Convertible bond

37. OPERATING SEGMENTS

The following operating segments are reported based on the information used by the management to evaluate the performance of each segment and allocation of resources.

The Group is engaged in the following business activities:

Geographical Information

The distribution of the Group's consolidated revenues by geographical location is disclosed in Note 29.

Information concerning non-current assets except for deferred tax assets, claims for tax refund, and other financial instruments by geographic area is as follows:

Indonesia
Overseas

Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2022	Mission Critical Digital Solution	Digital Enriched Outsourcing Services	Cloud and Digital Platform Partner	Propertil/ Property	Fintech	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/Revenues	447.990.302.181	522.610.936.097	7.042.139.706.589	27.870.235.795	4.182.434.308	8.044.793.614.970	(234.817.092.722)	7.809.976.522.248
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>	(321.928.366.409)	(432.127.741.650)	(6.193.526.827.204)	(19.670.567.434)	(2.094.180.103)	(6.969.347.682.800)	153.084.683.957	(6.816.262.998.843)
Laba bruto/Gross profit	126.061.935.772	90.483.194.447	848.612.879.385	8.199.668.361	2.088.254.205	1.075.445.932.170	(81.732.408.765)	993.713.523.405
Beban usaha/Operating expenses:								
Penjualan/Selling	(1.174.346.883)	(339.169.500)	(17.795.860.028)	-	(123.055.233)	(19.432.431.644)	-	(19.432.431.644)
Umum dan administrasi/ <i>General and administrative</i>	(199.552.304.047)	(84.590.326.766)	(382.172.010.635)	(4.037.542.057)	(24.007.887.923)	(694.360.071.428)	85.814.706.485	(608.545.364.943)
Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan goodwill/ <i>Impairment loss on intangible assets and goodwill</i>	(43.104.238.835)	-	(2.188.648.686)	-	(5.084.281.646)	(50.377.169.167)	-	(50.377.169.167)
Rugi penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual/ <i>Impairment loss on assets held for sale</i>	(363.688.013)	(13.199.635.026)	-	-	-	(13.563.323.039)	-	(13.563.323.039)
Pendapatan operasional/ <i>Other operating income</i>	5.236.283.320	5.260.748.300	6.561.973.824	507.680.212	3.308.087.414	20.874.773.070	(8.897.134.380)	11.977.638.690
Beban operasional lain-lain/ <i>Other operating expenses</i>	(2.111.246.709)	(1.624.700.310)	(3.588.838.712)	(235.885.293)	(234.766.905)	(7.795.437.929)	3.067.083.251	(4.728.354.678)
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	(115.007.605.395)	(4.009.888.855)	449.429.495.148	4.433.921.223	(24.053.650.088)	310.792.272.033	(1.747.753.410)	309.044.518.624
Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i>	40.403.880.869	3.247.780.515	43.761.970.771	2.269.193	2.235.554.233	89.651.455.581	(22.334.935.671)	67.316.519.910
Pajak terkait penghasilan bunga/ <i>Tax relating to interest income</i>	(12.816.957)	(12.490.364)	(1.361.037.908)	(453.839)	(336.788.763)	(1.723.587.831)	-	(1.723.587.831)
Laba (rugi) dari divestasi entitas anak/ <i>Gain (loss) from divestment of subsidiaries</i>	-	-	-	-	56.118.778.772	56.118.778.772	-	56.118.778.772
Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	(82.909.551.853)	(18.819.418.051)	(59.138.198.196)	(4.792.174.957)	(1.855.975.855)	(167.515.318.912)	22.561.588.131	(144.953.730.781)
Beban administrasi bank/ <i>Bank charges</i>	(182.633.104)	(748.009.888)	(5.392.499.102)	(49.511.505)	(199.487.000)	(6.572.140.599)	-	(6.572.140.599)
Rugi selisih kurs - neto/ <i>Loss on foreign exchange - net</i>	(4.217.930.793)	43.348.262	(28.962.788.244)	-	35.710.982	(33.101.659.794)	-	(33.101.659.794)
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/Profit (loss) before final tax and income tax expense	(161.926.657.233)	(20.298.678.381)	398.336.942.469	(405.949.885)	31.944.142.281	247.649.799.251	(1.521.100.950)	246.128.698.301
Pajak final/Final tax	-	(351.082.080)	-	(698.709.256)	-	(1.049.791.336)	-	(1.049.791.336)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2022	Mission Critical Digital Solution	Digital Enriched Outsourcing Services	Cloud and Digital Platform Partner	Propertil/ Property	Fintech	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Profit (loss) before income tax expense</i>	(161.926.657.233)	(20.649.760.461)	398.336.942.469	(1.104.659.141)	31.944.142.281	246.600.007.915	(1.521.100.950)	245.078.906.965
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	(1.703.035.060)	(8.241.992.358)	(91.888.999.598)	(1.549.749.110)	(144.982.648)	(103.528.758.774)	2.026.912.362	(101.501.846.412)
Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Gain (loss) for the year</i>	(163.629.692.293)	(28.891.752.819)	306.447.942.871	(2.654.408.251)	31.799.159.633	143.071.249.141	505.811.412	143.577.060.553
Penghasilan komprehensif lain/ - <i>Other comprehensive income</i>	2.842.039.499	(432.238.889)	1.490.572.181	46.187.700	41.859.480	3.988.419.971	-	3.988.419.971
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>	(160.787.652.794)	(29.323.991.708)	307.938.515.052	(2.608.220.551)	31.841.019.113	147.059.669.112	505.811.412	147.565.480.524
Aset segmen/ <i>Assets segment</i>	1.553.119.896.641	355.336.586.880	3.208.660.118.059	148.248.009.890	75.442.053.876	5.340.806.665.346	(1.123.742.362.687)	4.217.064.302.659
Liabilitas segmen/ <i>Liabilities segment</i>	1.653.368.980.503	236.902.368.695	2.394.628.924.558	62.562.719.195	48.717.870.821	4.396.180.863.772	(340.869.130.407)	4.055.311.733.365
Informasi lain/<i>Other information</i>								
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	2.162.490.934	3.145.070.177	27.157.739.897	106.323.097	396.012.778	32.967.636.883	-	32.967.636.883
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	34.100.610.406	18.279.548.192	36.575.246.597	6.183.721.024	1.742.707.779	96.881.833.998		96.881.833.998

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**37. OPERATING SEGMENTS (continued)**

2021	Mission Critical Digital Solution	Digital Enriched Outsourcing Services	Cloud and Digital Platform Partner	Properti/ Property	Fintech	Total/Total	dihentikan/ Discontinued operation	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan neto/Net revenue	522.938.994.618	556.143.054.512	5.622.770.127.894	42.254.427.877	9.392.503.844	6.753.499.108.745	-	(304.871.527.582)	6.448.627.581.163
Beban pokok penjualan/Cost of revenue	(419.486.836.905)	(456.175.971.025)	(4.905.647.294.568)	(29.863.418.707)	(3.200.617.393)	(5.814.374.138.598)	-	241.781.771.186	(5.572.592.367.412)
Laba bruto/Gross profit	103.452.157.713	99.967.083.487	717.122.833.326	12.391.009.170	6.191.886.451	939.124.970.147		(63.089.756.396)	876.035.213.751
Beban usaha/Operating expenses:									
Penjualan/Selling	(1.942.152.834)	(265.287.055)	(13.889.267.560)	(1.834.740)	(1.397.120.132)	(17.495.662.321)	-	1.834.740	(17.493.827.581)
Umum dan administrasi/General and administrative	(215.579.057.928)	(108.257.810.699)	(467.746.343.453)	(4.304.813.444)	(43.900.942.161)	(839.788.967.685)	-	63.093.894.476	(776.695.073.209)
Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan goodwill/ Impairment loss on intangible assets and goodwill	(41.405.901.966)	(293.854.166)	(5.906.612.615)	-	(4.339.864.020)	(51.946.232.767)	-	-	(51.946.232.767)
Rugi penurunan nilai aset tetap/ Impairment loss on property and equipment	-	-	-	(40.741.644.536)	-	(40.741.644.536)	-	-	(40.741.644.536)
Beban operasional lain-lain/Other operating- expenses	(4.656.442.940)	(2.332.009.443)	(1.912.826.285)	(31.382.122)	(672.134.936)	(9.604.795.726)	-	-	(9.604.795.726)
Pendapatan operasional/Other operating Income	-	-	777.102.063	-	-	777.102.063	-	(718.686.430)	58.415.633
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	(160.131.397.955)	(11.181.877.876)	228.444.885.476	(32.688.665.672)	(44.118.174.798)	(19.675.230.825)	-	(712.713.610)	(20.387.944.435)
Penghasilan bunga/Interest income	35.315.254.604	17.355.274.590	26.693.171.943	6.859.511.921	885.010.358	87.108.223.416	-	(9.552.331.567)	77.555.891.849
Pajak terkait penghasilan bunga/ Tax relating to interest income	(1.112.904.861)	(23.659.475)	(1.169.815.071)	(398.603)	(161.632.071)	(2.468.410.081)	-		(2.468.410.081)
Rugi selisih divestasi entitas anak/ Loss from divestment of subsidiaries		9.324.943.642			(12.400.339.034)	(3.075.395.392)	-		(3.075.395.392)
Beban bunga/Interest expenses	(94.503.118.365)	(29.806.053.799)	(46.081.111.082)	(15.100.121.444)	(3.348.630.915)	(188.839.035.605)	-	9.522.915.259	(179.316.120.346)
Beban administrasi bank/Bank charges	(256.769.446)	(1.096.494.531)	(3.221.107.749)	(30.131.182)	(681.465.740)	(5.285.968.648)	-	11.931.033	(5.274.037.615)
Rugi selisih kurs - neto/Loss on foreign exchange - net	(714.894.396)	(335.922.964)	(291.038.973)	-	12.661.535	(1.329.194.798)	-	-	(1.329.194.798)
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/Profit (loss) before final tax and income tax expense	(221.403.830.419)	(15.763.790.413)	204.374.984.544	(40.959.804.980)	(59.812.570.665)	(133.565.011.933)	-	(730.198.885)	(134.295.210.818)
Pajak final/Final tax	(2.580.516.762)	-	-	-	-	(2.580.516.762)	-	-	(2.580.516.762)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/ Income (loss) before income tax expense	(223.984.347.181)	(15.763.790.413)	204.374.984.544	(40.959.804.980)	(59.812.570.665)	(136.145.528.695)	-	(730.198.885)	(136.875.727.580)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	(49.447.658.000)	(10.066.777.799)	(48.761.854.344)	(644.306.182)	804.785.550	(108.115.810.775)	-	-	(108.115.810.775)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2021	Mission Critical Digital Solution	Digital Enriched Outsourcing Services	Cloud and Digital Platform Partner	Properti/ Property	Fintech	Total/Total	Operasi yang dihentikan/ Discontinued operation	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan/ Profit after income tax expense from discontinued operations	-	-	-	-	-	-	1.077.176.310	-	1.077.176.310
Laba (rugi) bersih tahun berjalan/ Net income (loss) for the year	(273.432.005.181)	(25.830.568.212)	155.613.130.200	(41.604.111.162)	(59.007.785.115)	(244.261.339.470)	1.077.176.310	(730.198.885)	(243.914.362.045)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	(137.233.115)	6.181.004.270	(3.445.561.898)	121.463.180	146.877.600	2.866.550.037	-	5.996.250	2.872.546.287
Laba komprehensif/Total comprehensive income	(273.569.238.296)	(19.649.563.942)	152.167.568.302	(41.482.647.982)	(58.860.907.515)	(241.394.789.433)	1.077.176.310	(724.202.635)	(241.041.815.758)
Aset segmen/Assets segment	1.852.161.820.398	357.626.990.888	2.927.073.633.181	171.328.815.429	100.237.013.348	5.408.428.273.244	29.736.679.087	(1.328.875.976.028)	4.109.288.976.303
Liabilitas segmen/Liabilities segment	1.855.646.584.199	208.880.295.628	2.226.566.724.322	229.130.298.970	126.756.072.118	4.646.979.975.237	2.461.629.476	(613.564.305.500)	4.035.877.299.213
Informasi lain/Other information									
Pengeluaran modal/Capital expenditures	1.609.640.688	5.634.198.828	13.604.774.699	3.690.282.212	388.411.261	24.927.307.688	-	-	24.927.307.688
Penyusutan/Depreciation	48.013.257.386	18.281.553.203	20.640.927.693	5.128.188.788	3.766.455.849	95.830.382.919	-	-	95.830.382.919

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Nama/Name	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
Perusahaan/the Company				
PT IBM Indonesia	26 September 2018/ September 26, 2018	IBM Business Partner Agreement	Mendistribusikan produk dan layanan sebagai - Penyedia Solusi/Distribute products and services as - Solution Provider	Berlaku 2 tahun dan diperpanjang otomatis untuk 2 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 2 years and extended automatically for the next 2 years unless terminated by the Parties
Temenos	26 Mei 2010/ May 26, 2010	Master Partner Agreement	Pemasaran dan program dukungan Temenos/Market and support Temenos program	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT SAP Indonesia	9 Desember 2016/ December 9, 2016	Master Partner Agreement	Jasa seperti konsultasi dan/atau implementasi software/Consultation services, and/or the software implementation services	Berlaku sampai seluruh SAP PartnerEdge Model diakhiri/ Valid until all SAP PartnerEdge Model are terminated
Wolters Kluwer (Finarch APAC Pte.Ltd)	1 Oktober 2008/ October 1, 2008	Distributor Agreement	Mengembangkan pangsa pasar dan mendukung Business Intelligence dan pelaporan keuangan dan analisis software untuk institusi/Develops market and supports Business Intelligence and financial reporting and comprehensive analysis software for financial institution	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Hewlett- Packard Indonesia	20 Maret 2016/ March 20, 2016	HPE Partner Agreement	Jaminan untuk semua peralatan dan perlengkapan Hewlett-Packard dengan kartu garansi dari PT Hewlett-Packard Berca Servisindo atau PT Hewlett-Packard Indonesia/Guarantees for all Hewlett-Packard's tools and equipment with warranty card from PT Hewlett-Packard Berca Servisindo or PT Hewlett-Packard Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Microsoft Indonesia	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Microsoft Services Partner Advantage	Hak untuk menggunakan kode komputer dan material tertulis non-kode yang dikembangkan oleh Microsoft/Right to use computer code and non-code written materials developed by Microsoft	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
SunGard Asia Pacific Incorp.	15 Juni 2013/ June 15, 2013	System Integration agreement	Hak untuk mendistribusikan produk SunGard/Right to distribute SunGard's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Actimize UK Limited	17 April 2013/ April 17, 2013	Professional Service Agreement	Memberikan jasa pelayanan termasuk peraturan terkait kelakuan, jadwal kerja, prosedur keamanan dan instruksi lain, standar atau prosedur/Provide services including rules related to behavior, working schedule, security procedures and other instruction, standards or procedure	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Portland Software and Services Limited	1 Oktober 2013/ October 1, 2013	Distributor Agreement	Mengiklankan, menjual, melisensikan, dan mendukung perangkat lunak administrasi GHI, dan Asuransi Kesehatan di wilayah Indonesia/ Advertise, sell, license, and supports the software administration of GHI and Health Insurance in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
Perusahaan/the Company				
Pegasystems. Inc.	4 September 2018/ September 4, 2018	Single Client Teaming and Reseller Agreement	Melakukan penjualan kembali lisensi dan perawatan perangkat lunak Pegasystems, termasuk melakukan kustomisasi dan implementasi apabila diperlukan/Reselling Pegasystems' software license and maintenance, including carry out customization and implementation as necessary	Berlaku terus menerus hingga ada pengakhiran pemeliharaan perangkat lunak/Valid until termination of software maintenance service
PT Oracle Indonesia	16 Juni 2014/ June 16, 2014	Oracle Partner Network Worldwide Agreement	Melakukan penjualan kembali produk Oracle Technology, termasuk untuk mengadakan demonstrasi produk dan melakukan integrasi produk/Reselling Oracle Technology products, including performing product demonstration and integration	Berlaku selama menjadi anggota OPN (Oracle Partner Network)/Valid during the membership period of OPN (Oracle Partner Network)
Fidelity International Resource Management. Inc. (FIS)	18 Agustus 2016/ August 18, 2016	Master Services Agreement	Memperoleh jasa implementasi, pelatihan, konsultasi, konversi, perencanaan proyek, analisa resiko bisnis, manajemen vendor dan layanan lain yang terkait dengan aspek teknis produk FIS/Obtain implementation services, training, consultation, conversion, project planning, business risk analysis, vendor management and other technical services related to FIS product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
ASD, Entitas Anak/Subsidiary				
Quantum Storage Pte Ltd	14 Maret 2022/ March 14, 2022	Product Reseller Agreement	Menjual produk Quantum kepada Pelanggan/ Reselling Quantum Products to Customer	Berlaku untuk 1 tahun/Valid for 1 year
PT Feedloop Global Teknologi	1 June 2022/ June 1, 2022	Perjanjian Kerjasama Mitra Distribusi	Memasarkan aplikasi seluler milik Feedloop/ Marketing cellular application owned by Feedloop	Berlaku untuk 1 tahun/Valid for 1 year
PT Brankas Services Agreement	14 Juli 2022/ July 14, 2022	Perjanjian Layanan Brankas / Brankas Services Agreement	Melakukan penjualan kembali layanan Brankas kepada Pelanggan/ Reselling Brankas' services to customer	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pengakhiran/Valid for 1 year and shall be automatically renew until termination
Newgen Software Technologies Limited	1 September 2022/ September 1, 2022	Consulting Agreement	Menyediakan konsultan kepada Newgen/ Provide consultant to Newgen	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama/Valid for 1 year and shall be renew based on mutual consent
PT Sunline Master International	1 Juli 2022/ July 1, 2022	Product Reseller Agreement	Menjual Produk Sunline kepada Pelanggan/ Selling Sunline Products to Customer	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pengakhiran/Valid for 1 year and shall be automatically renew until termination

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
BPT, Entitas Anak/Subsidiary				
PT IBM Indonesia	7 Agustus 2018/ August 7, 2018	Business Partner Agreement	Mendistribusikan, menjual kembali dan menyediakan jasa atas produk IBM/ <i>Distribute, resale and provide product services of IBM</i>	Berlaku 2 tahun dan diperpanjang otomatis untuk 2 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/ <i>Valid for 2 years and extended automatically for the next 2 years unless terminated by the Parties</i>
Imperva, Inc.	6 Juni 2014/ June 6, 2014	Distributor Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk SecureSphere dan Imperva Cloud Services/ <i>Distribute and provide product services of SecureSphere and Imperva Cloud Services</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ <i>Extended automatically until terminated by the Parties</i>
PT Lenovo Indonesia	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Lenovo Thinksystem Server, Produk Storage dan Service/ <i>Distribute Lenovo Thinksystem Server Products, Storage Products and services</i>	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>This agreement end on December 31, 2023</i>
Extreme Networks Inc.	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Assignment of Agreement	Pendelegasian kewenangan beberapa perjanjian dengan pelanggan, reseller, dan distributor ke Extreme Ops/ <i>Assignment of certain agreements with end user customers, reseller, and distributor to Extreme Ops</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ <i>Extended automatically until terminated by the Parties</i>
Extreme Networks Inc.	7 Juli 2017/ July 7, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Extreme Networks/ <i>Distribute and provide product services of Extreme Networks product</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ <i>Extended automatically until terminated by the Parties</i>
Ignitenet	9 April 2018/ April 9, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Ignitenet/ <i>Distribute and provide product services of Ignitenet product</i>	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/ <i>Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties</i>
Edgecore	1 September 2017/ September 1, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Edgecore/ <i>Distribute and provide product services of Edgecore product</i>	1 tahun (31 Agustus 2018) dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/ <i>Valid for 1 year (August 31, 2018) and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties</i>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
BPT, Entitas Anak/Subsidiary				
Alibaba Cloud (Singapore) Private Ltd	22 Oktober 2019/ October 22, 2019	Distribution Agreement	Membeli, memperjualbelikan, dan mendistribusikan produk Alibaba Cloud kepada Reseller dan Pelanggan/Buy, trade and distribute Alibaba Cloud products to Resellers and Customers	Perjanjian ini akan berakhir 3 tahun setelah penandatanganan dan akan diperbaharui secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/This Agreement will end in 3 years after the agreement is signed and automatically renew for consecutive period of 1 year unless terminated by the Parties
Finisar Corporation	25 Juni 2019/ June 25, 2019	NonDisclosure Agreement	Mendistribusikan produk Finisar/Distribute Finisar's product	Sampai tanggal 25 Juni 2024 dan setelah itu diperpanjang otomatis untuk 1 tahun kecuali ada pengakhiran/Until June 25, 2024 and automatically renew for one year after initial term period unless terminated in writing
PT Esri Indonesia	1 April 2022/ April 1, 2022	Value Added Reseller Agreement	Mendistribusikan produk ESRI Indonesia sebagai Value Added Reseller/ Distribute ESRI Products as Value Added Reseller	Berlaku sampai 31 Maret 2023/Valid until March 31, 2023
Kemp Technologies Pte. Ltd	28 April 2021/ April 28, 2021	Distribution Agreement	Mendistribusikan produk Kemp/Distribute Kemp's product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Pica8, Inc.	11 April 2022/ April 11, 2022	Reseller Agreement	Mendistribusikan produk Pica8/Distribute Pica8's product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
N. Harris Computer Corporation (i2)	28 Januari 2022/ January 28, 2022	Harris Channel Partner Agreement	Mendistribusikan perangkat lunak dan jasa lainnya dari Harris di bawah merek i2/Distribute and re-sell software and services from Harris under the i2 brand	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
CDT, Entitas Anak/Subsidiary				
PT Fujitsu Indonesia	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Fujitsu/Distribute Fujitsu's product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya sampai ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties
F5 Network Inc.	4 Februari 2021/ February 4, 2021	Distributor Agreement	Distributor resmi dari produk F5 Network/Official distributor for F5 Network product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya sampai maksimal 2x masa perpanjangan kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year with maximum 2 years of extension term unless terminated by the parties
Commvault Systems Singapore Pte. Limited	24 Juni 2016/ June 24, 2016	Value-Added Distributor Agreement	Mendistribusikan perangkat lunak Commvault /Distribute Commvault's products and software maintenance	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Talend Singapore Pte. Limited	15 November 2016/ November 15, 2016	Value-Added Reseller Agreement	Mendistribusikan produk Talend/ Distribute the Talend's product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Microstrategy	7 Mei 2019/ May 7, 2019	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk perangkat lunak dan jasa Microstrategy/ Distribute Microstrategy's software and services products	Berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Valid and extended automatically until terminated by the Parties
Hitachi Vantara Pte. Ltd	17 Juli 2015/ July 17, 2015	Partner Agreement Services Addendum	Dasar penunjukan Partner sebagai HDS Service Partner/Authorization of Partner to be an HDS Service Partner	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Talend Singapore Pte. Ltd	15 November 2016/ November 15, 2016	Value-Added Reseller Agreement	Mendistribusikan produk Talend/Distribute the Talend's product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Amazon Web Services, Inc.	1 Maret 2019/ March 1, 2019	AWS Solution Provider Addendum	Mendistribusikan produk AWS/Distribute the AWS' product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Dynatrace Asia Pacific Pte. Ltd	27 Mei 2022/ May 27, 2022	Value-Added Reseller Agreement	Mendistribusikan produk Dynatrace selaku Reseller kepada Pengguna Akhir/Distribute Dynatrace product to End User as Reseller	Berlaku sampai 26 Mei 2023 dan akan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid until May 26, 2023 and is extended automatically for 1 year unless terminated

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
VTI, Entitas Anak/Subsidiary				
PT Huawei Tech Investment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Huawei di Indonesia/ Distribute Huawei's products in Indonesia	Sampai tanggal 31 Desember 2023/Valid until December 31, 2023
VMware International Limited, Irlandia	4 Mei 2012/ May 4, 2012	Partner Master Term Agreement	Mendistribusikan produk dari VMware/Distribute VMware's products	Berlaku sampai 30 April tahun berikutnya dan akan otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya kecuali diakhiri oleh para pihak /Valid until April 30 the following year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Google Enterprise, Singapura	25 Februari 2015/ February 25, 2015	Amendment of Google Enterprise Reseller Agreement	Amendemen terhadap Reseller Agreement Google Enterprise/ Amendment upon Google Enterprise Reseller Agreement	Diperpanjang secara otomatis setiap 1 tahun di tanggal yang sama perjanjian berlaku kecuali ada pengakhiran/Extended automatically for 1 year on anniversary unless terminated by the Parties
Zimbra Inc.	7 November 2013/ November 7, 2013	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Zimbra Collaboration Software dan Zimbra Community software/Distribute Zimbra Collaboration Software and Zimbra Community Software products	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
SolarWinds Software Europe Limited	14 Januari 2016/ January 14, 2016	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari SolarWinds di wilayah Indonesia/Distribute SolarWinds products in the area of Indonesia.	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
EMC Information Systems International	9 Februari 2015/ February 9, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari EMC/Distribute EMC's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Dell Indonesia	13 Februari 2012/ February 13, 2012	Customer Master Services Agreement	Mendistribusikan produk dari Dell/Distribute Dell's products	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically until terminated by the Parties
PT Dell Indonesia	24 Februari 2017/ February 24, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Dell/Distribute Dell's products	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Radware, Ltd	1 Januari 2015/ January 1, 2015	NonExclusive Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Radware/Distribute Radware's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
VTI, Entitas Anak/Subsidiary				
Sophos, Ltd	1 Desember 2012/ December 1, 2012	Sophos-Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Sophos/Distribute Sophos products	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically until terminated by the Parties
Trend Micro (Singapore) Pte, Ltd	1 April 2021/ April 1, 2021	Trend Micro - Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari Trend Micro di Indonesia/Distribute Trend Micro's products in Indonesia	Sampai tanggal 31 Maret 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid until March 31, 2022 and is extended automatically for 1 year each unless terminated by the Parties
Arista Networks, Ltd	10 September 2015/ September 10, 2015	Non-Exclusive Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Arista di Indonesia/Distribute Arista's products in Indonesia	Berlaku sampai 31 Desember dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya sampai ada pengakhiran/Valid until December 31 and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties
Arris International Plc.	15 November 2017/ November 15, 2017	Partner Master Terms	Mendistribusikan produk dari Ruckus/Distribute Ruckus products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Riverbed Technology, Inc.	14 Maret 2011/ March 14, 2011	International Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Riverbed di Indonesia/Distribute Riverbed's products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Dell Global B.V (Singapore Branch)	26 Mei 2011/ May 26, 2011	Dell Channel Partner Agreement South East Asia	Mendistribusikan produk dari Dell Global di Indonesia/Distribute Dell Global's products in Indonesia	Berlaku sampai 31 Januari 2012 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berturut-turut sampai ada pengakhiran/Valid until January 31, 2012 and extended automatically for successive 1 year until terminated by the Parties
Red Hat Asia Pacific Pte. Ltd	14 April 2011/ April 14, 2011	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Red Hat/Distribute Red Hat's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Ivanti	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Ivanti Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Ivanti/Distribute Ivanti's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
TOFFS Technologies Pte. Ltd	7 Juli 2022/ July 7, 2022	Master Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari TOFFS/Distribute TOFFS' products	Perjanjian ini berlaku 2 tahun dan diperpanjang 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 2 years and extended for 1 year unless terminated by the Parties
Palo Alto Networks Inc	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Master Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Palo Alto/Distribute Palo Alto's products	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically unless terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
HIN, Entitas Anak/Subsidiary				
PT Hewlett-Packard Indonesia	7 April 2014/ April 7, 2014	HP Partner Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari HP/ Distribute and provide services of HP's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Hewlett-Packard Enterprise Indonesia	25 Agustus 2015/ August 25, 2015	HPE Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari HP/Distribute HP's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Hewlett-Packard Singapore Pte. Ltd	7 April 2014/ April 7, 2014	HP Partner	Mendistribusikan produk dari HP/Distribute HP's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Aruba Networks International Ltd	13 Juli 2015/ July 13, 2015	Aruba Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Aruba/Distribute Aruba's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Samsung Electronics Indonesia	24 Januari 2017/ January 24, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Samsung/Distribute Samsung's products	Sampai tanggal 31 Desember 2020 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran oleh Para Pihak/Until December 31, 2020 and extended for 1 year each until terminated by the Parties
Meta Platform Ireland Limited	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Facebook Terms for WhatsApp Business Solution Providers	Mendistribusikan produk dari WhatsApp Business Solution/Distribute WhatsApp Business Solution products	Berlaku sejak tanggal efektif perjanjian sampai ada pengakhiran/Valid since the effective date and will continue until terminated by the Parties
Cloudflare	6 Agustus 2021/ August 6, 2021	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Cloudflare/Distribute Cloudflare's products	3 tahun sejak tanggal efektif dan diperpanjang secara otomatis 1 tahun sampai ada pengakhiran/Valid for 3 years since effective date and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties
Sangfor Technologies (Hong Kong) Limited	27 September 2018/ September 27, 2018	Value Added Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Sangfor/Distribute Sangfor's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Tencent	1 Juli 2022/ July 1, 2022	Tencent Cloud Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Tencent/Distribute Tencent's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Darktrace	4 Februari 2022/ February 4, 2022	Darktrace Partner Program Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Darktrace/Distribute Darktrace's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
DocuSign, Inc	1 Juni 2022/ June 1, 2022	Master Partner Agreement	Melakukan penjualan produk dari Docusign/Resell Docusign's products	Berlaku selama Para Pihak menandatangani Program Addendum/Valid as long as the Parties sign Program Addendum document
Grab Indonesia	1 Oktober 2021/ October 1, 2021	Reseller Agreement	Melakukan penjualan kembali produk Grab berupa Grab Food, Grab Transport dan Grab Delivery/Resell Grab's products consisting Grab Food, Grab Transport and Grab Delivery	Berlaku 1 tahun dan sedang dalam perpanjangan/Valid for 1 year and is in process of renewal

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama Perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
XDCI, Entitas Anak/Subsidiary				
Toshiba GCS, Inc.	26 Januari 2015/ January 26, 2015	Business Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari Toshiba/Distribute Toshiba's products	Diperpanjang secara otomatis untuk 2 tahun sampai ada pengakhiran/Extended automatically for 2 years until terminated by the Parties
PT Lenovo Indonesia	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Lenovo PCD/Distribute Lenovo PCD's products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ This agreement ends on December 31, 2023
Logitech Asia Pacific Ltd	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Logitech Authorized Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Logitech JH/Distribute Logitech JH's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran oleh Logitech/Extended automatically until terminated by Logitech
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	13 September 2021/ September 13, 2021	Non-Exclusive Distributorship Agreement	Mendistribusikan produk Furukawa di Indonesia/Distribute Furukawa's products in Indonesia	Berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan/Valid for 1 year after the signing date
Allied Telesis Asia Pacific Pte. Ltd	1 Juli 2021/ July 1, 2021	Independent Nonexclusive Authorised Distributor	Mendistribusikan produk dari ATI/Distribute ATI's products	Berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan/Valid for 1 year after the signing date

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama Perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
MBT, Entitas Anak/Subsidiary				
Catalogic Software, Inc	16 Maret 2021/ March 16, 2021	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Catalogic Software/Distribute Catalogic Software's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd	10 Mei 2020/ May 10, 2020	Distributor Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari Oracle/Distribute and provide services of Oracle's products	Berlaku selama 3 tahun sampai tanggal 10 Mei 2023 kecuali ada pengakhiran/Valid for 3 years until May 10, 2023 unless terminated by the Parties
PT Oracle Indonesia	26 Mei 2020/ May 26, 2020	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Oracle Cloud/Distribute Oracle's Cloud products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Inspire-Tech Pte. Ltd (Easishare)	22 April 2020/ April 22, 2020	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Easishare/Distribute Easishare's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
NetApp, BV.	27 Maret 2020/ March 27, 2020	Distributor Agreement (APAC)	Mendistribusikan produk dari NetApp/Distribute NetApp's products	Berlaku selama 3 tahun sampai tanggal 31 Juli 2023 dan diperpanjang 1 tahun kecuali ada pengakhiran/Valid for 3 years until July 31, 2023 and extended for 1 year unless terminated by the Parties
JEDI, Entitas Anak/Subsidiary				
Synacor, Inc (Zimbira)	14 Februari 2022/ February 14, 2022	Value Added Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Synacor/Distribute Synacor's products	Berlaku 1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun kecuali diakhiri oleh Para Pihak/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
i3, Entitas Anak/Subsidiary				
Red Hat	2 November 2022/ November 2, 2022	Reseller Training Program Agreement	Menjual kembali produk Red Hat berupa Layanan Pembelajaran dan Unit Pelatihan serta Dokumentasi/Resell Red Hat's products consisting of Learning Services and Training Units and related Documentation	Berlaku 1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun kecuali diakhiri oleh Para Pihak/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama Perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
CTM, Entitas Anak/Subsidiary				
DBV/isit	10 April 2014/ April 10, 2014	Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari DBV/isit/Distribute DBV/isit's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Cyberinc	04 Desember 2017/ December 4, 2017	Cyberinc Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Cyberinc /Distribute Cyberinc's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Microstrategy	30 Mei 2019/ May 30, 2019	Microstrategy Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Microstrategy /Distribute Microstrategy's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Oracle	24 Maret 2021/ March 24, 2021	OPN-Oracle Partner Network	Mendistribusikan produk dari Oracle /Distribute Oracle's products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 10 Maret 2022/This agreement end on March 10, 2022
CrowdStrike	17 September 2019/ September 17, 2019	CrowdStrike Reseller Agreement	Mendistribusikan produk CrowdStrike/Distribute CrowdStrike's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Micro Focus Malaysia Sdn Bhd	13 November 2020/ November 13, 2020	Micro Focus Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Micro Focus /Distribute Micro Focus's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Apptio. Inc.	08 November 2020/ November 8, 2020	Apptio Partner Community Agreement	Mendistribusikan produk dari Apptio /Distribute Apptio's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
CTP, Entitas Anak/Subsidiary				
Hitachi Vantara Corporation	28 Mei 2015/ May 28, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Hitachi/Distribute Hitachi's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Darktrace Limited	30 Juli 2015/ July 30, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Darktrace/ Distribute Darktrace's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Varonis Systems Inc	22 Maret 2016/ March 22, 2016	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Varonis/ Distribute Varonis's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Flowmon Network a.s.	12 April 2018/ April 12, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Flowmon/ Distribute Flowmon's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Malwarebytes Limited	26 September 2018/ September 26, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Malwarebytes/ Distribute Malwarebytes' products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
SonicWall International Ltd	15 April 2019/ April 15, 2019	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari SonicWall/ Distribute SonicWall's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
EG, Entitas Anak/Subsidiary				
Infor (S.E.A) Pte. Ltd	22 Agustus 2012/ August 22, 2012	Infor Partner Network Agreement	Penjualan, pemasaran, dukungan dan/atau aktivitas terkait, termasuk pada pembuatan Prospek dan pendaftaran Prospek, pemasaran dan presentasi produk, negosiasi dan pelaksanaan Perjanjian Pengguna Akhir, dan penyediaan layanan Dukungan / Sales, marketing, support and/or related activities, include Lead generation and Lead registration, product marketing and presentations, negotiation and execution of End User Agreements, and provision of Support services	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT SAP Indonesia	15 September 2013/ September 15, 2013	PartnerEdge Channel Agreement VAR	Menyediakan layanan seperti konsultasi, pemeliharaan dan pelatihan untuk pengguna SAP Software / Provides associated services such as consultancy, maintenance, and training for users of SAP Software	Bergantung pada mitra yang memenuhi persyaratan saat ini dan memiliki Otorisasi Produk setiap saat/Dependent upon the partner fulfilling the current requirements for and having Product Authorisation at all times
PT Budimulia Penta Realti	1 November 2022/ November 1, 2022	Lease Agreement	Menyewakan suatu ruang kantor di Satrio Tower Lt. 20 Unit C-D2/Lease an office at Satrio Tower 20th unit C-D2	Berlaku untuk 5 tahun sampai 31 October 2027/Valid for 5 years until October 31, 2027
NPP, Entitas Anak/Subsidiary				
Tableau Software, LLC	1 Agustus 2020/ August 1, 2020	Partner Master Terms	Menggunakan Tableau Trademarks or Tableau Marketing Materials/Use Tableau Trademarks or Tableai Marketing Materials	Sampai semua persyaratan dihentikan/Until all Track Addenda have been terminated
ODI, Entitas Anak/Subsidiary				
PT Oracle Indonesia	21 Juni 2014/ June 21, 2014	Oracle Partner Network Full Use Distribution Agreement	Memasarkan program-program, piranti keras learning credits dan/atau layanan-layanan / Distribute programs, hardware, learning credits and/or services	Syarat-syarat dari perjanjian ini harus terus berlaku untuk 2 tahun/The term of this agreement shall continue for 2 years
XMU, Entitas Anak/Subsidiary				
PT Budimulia Penta Realti	1 Desember 2017/ December 1, 2017	Lease Agreement	Menyewakan suatu ruang kantor di Satrio Tower Lt. 25 Unit AB/Lease an office at Satrio Tower 25th unit AB	Berlaku untuk 5 tahun sampai 30 November 2022/Valid for 5 years until November 30, 2022
Ny. Tenny Mandarina	21 Desember 2020/ December 21, 2020	Rental Agreement	Memperpanjang penjanjian Sewa Menyewa Bangunan di Jl. Langsat/Renew rental building agreement at Jl. Langsat	Berlaku untuk 2 tahun sampai 20 Desember 2022/Valid for 2 years until December 20, 2022
Tn. Ie Purnama Sidi	15 September 2022/ September 15, 2022	Lease Agreement	Menyewakan suatu tanah dan Bangunan di Yogyakarta/Lease an building and land at Yogyakarta	Berlaku untuk 2 tahun sampai 14 September 2024/Valid for 2 years until September 14, 2024

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
AJD, Entitas Anak/ Subsidiary				
TIS Inc.	16 November 2015/ November 16, 2015	Distributor Partner Agreement	Memasarkan layanan <i>Cloud Evolving</i> kepada pengguna akhir di Indonesia/ Market the Cloud Evolving to end users in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Synnex Metrodata Indonesia	5 November 2018/ November 5, 2018	Agreement of Use of the Website	Mendistribusikan produk dari Synnex/Distribute Synnex's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Alipays Labs (Singapore) Pte. Ltd	25 November 2019/ November 25, 2019	Technology Licensing Agreement	Mendistribusikan produk dari Alipays/Distribute Alipays' product	N.A

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas anak di bawah ini memiliki komitmen terhadap pelanggannya dalam hal penyediaan jasa terkait proses penggajian karyawan pelanggannya. Dalam menjalankan transaksi tersebut, Entitas anak akan menyediakan data, informasi dan laporan yang diperlukan kepada pelanggannya dan akan menerima sejumlah uang untuk selanjutnya digunakan untuk pembayaran terkait layanan payroll pelanggan. Saldo bank yang dimiliki pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp27.003.435.724 dan Rp21.370.421.621, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
PT Payrol Prima Indonesia	26.289.688.840	17.333.387.969
PT Karyaputra Suryagemilang	713.746.884	4.037.033.652
Total	27.003.435.724	21.370.421.621

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commitment

As of December 31, 2022 and 2021, the below Subsidiaries have commitments to their customers in terms of providing services related to the payroll process for their customers' employees. In carrying out these transactions, the Subsidiaries will provide the necessary data, information and reports to its customers and will receive a sum of money to be used for payments related to customer payroll services. The customer's bank balance as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp27,003,435,724 and Rp21,370,421,621, respectively, with details as follows:

PT Payrol Prima Indonesia	
PT Karyaputra Suryagemilang	
Total	

39. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas terdiri dari:

	2022	2021
Penambahan piutang pihak berelasi dari kapitalisasi bunga pinjaman	44.938.264.791	36.863.647.217
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	18.108.069.985	13.609.057.694
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	-	116.996.400.000
Reklasifikasi uang muka ke properti investasi	-	126.250.000
Penyesuaian nilai obligasi - amortisasi diskon	-	10.371.143.802
Total	63.046.334.776	177.966.498.713

39. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions consist of:

Additions of due from related parties from capitalization of interest from loan
Additions of right-of-use asset involving lease liabilities
Reclassification property and equipment to investment property
Reclassification advance to investment property
Adjustment of value of convertible bonds - amortization of discount

Total

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

40. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	2022						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows	Arus Kas Keluar/ Cash Outflows	Mutasi Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others*)	31 Desember/ December 31	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>							<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	752.275.133.527	3.571.038.494.793	(3.715.715.244.904)	2.923.980.000	(80.829.972)	610.441.533.444	Short-term bank loan
Pinjaman lain-lain jangka pendek	15.000.000.000	6.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	6.000.000.000	Other short-term debt
Utang bank jangka panjang	98.119.254.461	-	(58.331.662.879)	-	48.901.832.394	88.689.423.976	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.820.640.808	-	(11.814.890.427)	-	21.969.320.946	14.975.071.327	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	437.701.249.998	-	(39.529.299.848)	-	21.419.450.154	419.591.400.304	Due to related parties
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>							<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	126.616.979.695	-	-	-	(48.674.281.372)	77.942.698.323	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	7.480.339.841	-	-	-	(2.868.184.615)	4.612.155.226	Lease liabilities
Obligasi konversi	559.993.839.416	-	-	-	-	559.993.839.416	Convertible bond
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	2.002.007.437.746	3.577.038.494.793	(3.840.391.098.058)	2.923.980.000	40.667.307.535	1.782.246.122.016	Total financing liabilities from financing activities

*) Lain-lain terdiri atas reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa dan akresi bunga.

*) Others consist of reclassification of loans from non-current to current portion, additions of right-of-use assets involving lease liabilities and accretion of interest.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

40. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

2021							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows	Arus Kas Keluar/ Cash Outflows	Mutasi Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others*)	31 Desember/ December 31	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>							<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	1.140.269.651.073	2.097.880.787.388	(2.470.820.174.054)	344.775.497	(15.399.906.377)	752.275.133.527	Short-term bank loan
Pinjaman lain-lain jangka pendek	-	15.000.000.000	-	-	-	15.000.000.000	Other short-term debt
Utang anjak piutang - pihak berelasi	142.556.220.000	-	(142.556.220.000)	-	-	-	Factoring payables - related party
Utang bank jangka panjang	96.363.034.758	-	(43.443.132.077)	-	45.199.351.780	98.119.254.461	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	12.314.825.186	-	(17.706.472.007)	-	10.212.287.629	4.820.640.808	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	25.000.000.000	420.000.000.000	(25.000.000.000)	-	17.701.249.998	437.701.249.998	Due to related parties
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>							<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	178.230.242.394	-	-	-	(51.613.262.699)	126.616.979.695	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.450.475.618	-	-	-	3.029.864.223	7.480.339.841	Lease liabilities
Obligasi konversi	551.144.033.664	-	(7.897.244)	-	8.857.702.996	559.993.839.416	Convertible bond
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	2.150.328.482.693	2.532.880.787.388	(2.699.533.895.382)	344.775.497	17.987.287.550	2.002.007.437.746	Total financing liabilities from financing activities

*) Lain-lain terdiri atas biaya transaksi, amortisasi diskonto yang belum diamortisasi, reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa dan akresi bunga.

*) Others consist of transaction cost, amortization of unamortized discount, reclassification of loans from non-current to current portion, additions of right-of-use assets involving lease liabilities and accretion of interest.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. HAL LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp670.830.908.753 dan modal kerja negatif sebesar Rp352.426.413.363.

Untuk terus memperbaiki kemampuan untuk mencapai operasi yang menguntungkan dan memperbaiki posisi defisitnya, manajemen Grup memiliki rencana dan tindakan yang akan terus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan beberapa restrukturisasi bisnis pada entitas-entitas anak dengan memperbaiki kinerja atau melepas entitas-entitas anak yang tidak menguntungkan.
2. Mencari sumber pendanaan dari institusi keuangan dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif.
3. Melakukan efisiensi biaya operasional dengan melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan dan pengawasan sumber daya yang digunakan dalam pekerjaan.
4. Melakukan penjualan aset-aset Grup yang tidak produktif untuk melunasi liabilitas Grup, terutama liabilitas kepada perbankan dengan tingkat bunga tinggi.
5. Melakukan konversi obligasi konversi Grup menjadi modal saham.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa tersebut di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup.

42. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Penyajian kembali terkait perubahan kebijakan akuntansi

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya tanggal 31 Desember 2021 dan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 terkait dengan penerapan siaran pers DSAK IAI pada bulan April 2022 atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, Imbalan Kerja (Catatan 2p).

Karena dampak retrospektif, Grup menyajikan kembali liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang dan beban tunjangan karyawan (manfaat) dan aset pajak tangguhan.

41. OTHER MATTER

As of December 31, 2022, the Group has accumulated losses amounting to Rp670,830,908,753 and negative working capital amounting to Rp352,426,413,363.

To keep improving its ability to achieve profitable operations and improve its deficit position, the Group's management has several plans and actions that will be done continuously as follows:

1. Conduct several business restructurings for subsidiaries by improving performance or releasing unprofitable subsidiaries.
2. Search funding sources from financial institutions with more competitive interest rate.
3. Conduct operational cost efficiency by reviewing the implementation and monitoring of resources used in the work.
4. Selling the Group's unproductive assets to pay off the Group's liabilities, especially liabilities to banks with high interest rate.
5. Converting the Group's convertible bonds into share capital.

The above plans have not been fully realized by the Group, but the management is optimistic that it can be implemented effectively in the coming years.

Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact on going concern of the Group.

42. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR'S CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Restatements due to changes in accounting policy

The Group restated its prior year consolidated financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 in relation with the adoption of DSAK IAI press release in April 2022 regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, Employee Benefits (Note 2p).

Due to the retrospective impact, The Group restated its long-term employee benefit liabilities and related employee benefit expense (benefit) and deferred tax assets.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)**

Reklasifikasi

Grup melakukan reklasifikasi laporan posisi keuangan konsolidasian tahun sebelumnya tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyelaraskan dengan penyajian laporan posisi keuangan tahun dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Rangkuman atas dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi seperti yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

**42. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
PRIOR YEAR'S CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Reclassifications

The Group reclassified the comparative prior year consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended to conform with the presentation of consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2022 and for the year then ended.

The summary of the effects on the above-mentioned restatements and reclassifications are as follows:

1 Januari 2021/31 Desember 2020 January 1, 2021/December 31, 2020					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah penyajian dan reklasifikasi/ As restated and reclassification	
ASET					ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	108.457.605.870	(2.527.648.020)	-	105.929.957.850	Deferred tax assets
Total aset tidak lancar	1.352.148.446.560	(2.527.648.020)	(93.270.263)	1.349.527.528.277	Total non-current assets
TOTAL ASET	4.104.784.099.635	(2.527.648.020)	(93.270.263)	4.102.163.181.352	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Total liabilitas jangka pendek	2.947.726.284.418	-	17.679.982.446	2.965.406.266.864	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	76.435.040.230	(11.791.843.910)	-	64.643.196.320	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	829.925.779.942	(11.791.843.910)	(17.773.252.709)	800.360.683.323	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.777.652.064.361	(11.791.843.910)	(93.270.263)	3.765.766.950.187	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Saldo laba					Retained earnings
(Akumulasi kerugian)	(476.934.429.906)	7.739.284.517	-	(469.195.145.389)	(Accumulated losses)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	141.929.192.057	7.739.284.517	-	149.668.476.574	Total equity attributable to the owner of the company
Kepentingan Nonpengendali	185.202.843.218	1.524.911.373	-	186.727.754.591	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	327.132.035.275	9.264.195.890	-	336.396.231.165	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.104.784.099.635	(2.527.648.020)	(93.270.263)	4.102.163.181.352	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah penyajian dan reklasifikasi/ As restated and reclassification	
ASET					ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	83.684.455.201	(3.689.734.615)	-	79.994.720.586	Deferred tax assets
Total aset tidak lancar	1.259.370.644.171	(3.689.734.615)	(3.363.980.121)	1.252.316.929.435	Total non-current assets
TOTAL ASET	4.115.747.672.003	(3.689.734.615)	(2.768.961.085)	4.109.288.976.303	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	86.490.480.844	(25.401.819.708)	-	61.088.661.136	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	791.415.222.810	(25.401.819.708)	(8.451.501.905)	757.561.901.197	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.064.048.080.006	(25.401.819.708)	(2.768.961.085)	4.035.877.299.213	TOTAL LIABILITIES

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)**

**42. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
PRIOR YEAR'S CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah penyajian dan reklasifikasi/ As restated and reclassification	
EKUITAS					EQUITY
Saldo laba (Akumulasi kerugian)	(761.277.762.881)	19.997.468.685	-	(741.280.294.196)	Retained earnings (Accumulated losses)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(143.422.908.505)	19.997.468.685	-	(123.425.439.820)	Total equity attributable to the owner of the company
Kepentingan Nonpengendali	195.122.500.502	1.714.616.408	-	196.837.116.910	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	51.699.591.997	21.712.085.093	-	73.411.677.090	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.115.747.672.003	(3.689.734.615)	(2.768.961.085)	4.109.288.976.303	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah penyajian dan reklasifikasi/ As restated and reclassification	
PENDAPATAN	6.459.797.692.062	-	(11.170.110.899)	6.448.627.581.163	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.498.229.491.978)	-	(74.362.875.434)	(5.572.592.367.412)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	961.568.200.084	-	(85.532.986.333)	876.035.213.751	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	(28.663.938.480)	-	11.170.110.899	(17.493.827.581)	Selling
Umum dan administrasi	(834.072.197.135)	6.961.811.776	50.415.312.150	(776.695.073.209)	General and administrative
Total Beban Usaha	(1.005.004.237.624)	6.961.811.776	101.619.267.662	(896.423.158.186)	Total Operating Expense
RUGI USAHA	(43.436.037.540)	6.961.811.776	16.086.281.329	(20.387.944.435)	OPERATING LOSS
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(157.343.303.923)	6.961.811.776	13.505.764.567	(136.875.727.580)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(95.017.022.277)	406.976.070	(13.505.764.568)	(108.115.810.775)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(252.360.326.201)	7.368.787.846	-	(244.991.538.355)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya					Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.453.392.110)	6.511.668.407	-	4.058.276.297	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	423.202.858	(1.432.567.050)	-	(1.009.364.192)	Related tax effect
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(253.489.704.961)	12.447.889.203	-	(241.041.815.758)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR